

TERJERUMUS KE JALAN YANG BENAR

Penulis:

Septri Yani Putri, Deni Azhari, Edo Surya Saputra, Kinanti Aprillaili, Yoga Apriansah, Turri Anugrah, Novia Nurul Ramadani, Sindi Aprianto, Nendi Reza Adintya, Puja Rakes Sanjaya, Ahmad Satria, Agusti Randa, Imam Wahyu Araf, Dina April Depiana, Rolan Siariko, Rexi Pandri, Inta Listari, Wina Ulandari, Sendi Olviansyah, Andri Juniansah, Megus Heryanto, Lidya Purnama Sari, Fahmi Satri Ajhis & Pebri Mayang Sari.



“Terjerumus ke Jalan yang Benar”

Penulis:

Copyrights@Septri Yani Putri, Deni Azhari, Edo Surya Saputra, Kinanti Aprillaili, Yoga Apriansah, Turri Anugrah, Novia Nurul Ramadani, Sindi Aprianto, Nendi Reza Adintya, Puja Rakes Sanjaya, Ahmad Satria, Agusti Randa, Imam Wahyu Araf, Dina April Depiana, Rolan Siariko, Rexi Pandri, Inta Listari, Wina Ulandari, Sendi Olviansyah, Andri Juniansah, Megus Heryanto, Lidya Purnama Sari, Fahmi Satri Ajhis & Pebri Mayang Sari, 2023.

Editor:

Dina April Depiana
Andri Juniansah

Desain Cover dan Layout:

Zara Desaign

Penerbit :

Zara Abadi

“Publish Your Creations”

Pencetak :

Percetakan Zara

Jl. Aru Jajar Gang Jambu IV No 50 RT. 15 RW. 04
Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Email : Zara.Abadi65@yahoo.com Telp. 081271001120

Cetakan Pertama :

Bengkulu, Agustus 2023

Bengkulu : Zara Abadi, Agustus 2023

vi +135 hlm. ; 17,6 x 25,0 cm

QRCBN : **62-2188-6049-426**

Hak Cipta, Hak Penerbitan, dan Hak Pemasaran pada Penulis

Pelanggaran Hak Cipta diatur

Pasal 113 ayat (3), dan ayat (4)

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan KKN serta menyelesaikan laporan KKN ini. Shalawat selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Tidak terasa pelaksanaan KKN di Desa Gunung Agung Kecamatan Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara telah selesai. Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap Masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan sangat membantu dalam kegiatan sangatlah memotivasi kami untuk melaksanakan setiap program KKN dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya program KKN dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Ayah, Ibu serta adik-adikku tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya selama KKN ini.
4. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN Pondok Pesantren ini.
5. Bapak Evan Setiawan selaku ketua penyelenggara Kegiatan KKN Pondok Pesantren, terima kasih yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN Pondok Pesantren ini.

6. Bapak Dr, H Riskan syahbudin M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Bapak Ust Ali Bassah selaku Kepala Pondok Pesantren, terima kasih telah bersedia menerima dan membimbing kami di Pesantren ini.
8. Ustad dan Ustadzah terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
9. Teman-teman KKN Kelompok 4 yang telah melaksanakan kegiatan KKN Pondok Pesantren, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN Pondok Pesantren yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar dimasyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pondok Pesantren mendapat Ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Bengkulu, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
1. Para Pencari Tuhan Jilid 1 Di Pesantren Gunung Agung.....	1
2. KKN Story Full Ramadhan Gunung Agung.....	8
3. 24 Hari Pengalaman Berharga	13
4. Aura Fajar Penyejuk Jiwa, Memberikan Kehangatan Yang Tiada Tara	20
5. Perjalananku Dan Teman-Teman Di Bulan Ramadhan	23
6. Kisahku Selama Bulan Puasa Di Argamakmur	29
7. Bulan Yang Penuh Berkah Di Desa Gunung Agung.....	33
8. Belum Pernah Merasakan Sama Sekali Jadi Anak Santriwan Dan Santriwati	36
9. Masyarakatku.....	39
10. KKN Berbasis Pesantren Gunung Agung.....	43
11. Kebersamaan Dan Berwisata Di Kecamatan Arga Makmur	51
12. 30 Hari Yang Sangat Berharga Dalam Menimba Ilmu Di Pesantren (Santriwan/Santriwati).....	56
13. 30 Hari Yang Sangat Berharga, Terima Kasih!!! Perjalanan Di Bulan Ramadhan.....	67
14. Cerita Singkat KKN Di Desa Gunung Agung Arga Makmur Bengkulu Utara.....	70
15. Berkunjung Ke Desa Tua	75

16. Aku Masih Rindu Namun Senja Tak Inginlama Bertamu	79
17. Teman Baru.....	87
18. 35 Hari Berjuta Cerita	92
19. Satu Sama Saling Makna	99
20. Dengan Tujuan Yang Sama	104
21. Story Full Mengesahkan Di Argamakmur Gunung Agung	109
22. Merasakan KKN 1 Kali Seumur Hidup	113
23. Cerita KKN Dibulan Ramadhan Desa Gunung Agung ...	122
24. Pengalaman Paling Berharga.....	126

PARA PENCARI TUHAN JILID 1 DI PESANTREN GUNUNG AGUNG

Oleh : Agusti Randa

Ini adalah sebuah ceritaku yang amatlah singkat dari awal sampek akhir yang mana di dalamnya ada rasa senang dan rasa ngeluh.

Pada suatu hari kami bersiap-siap untuk pergi ke gunung agung untuk mencari ilmu ketika barang-barang kami sudah di persiapkan lalu kemudian di masukkan ke dalam mobil truck kemudian kamipun berguyur-guyur di jalan sambil menikmati suasana perjalanan, ketika kami sudah masuk di argamakmur di perjalanan kami melihat indah-indahnya pemandangan seperti sawah bukit/gunung yg sangat jelas, pas pula waktu itu posisinya sore banyak muda mudi yg duduk di pinggir jalan sambil menikmati alam yang ada di daerahnya sendiri kamipun tidak lupa menyapa muda mudi disana sebagaimana kami mempunyai ramah- tamah yg ada di dalam diri. Muda mudi di sana pun merespon baik atas sapaan kami tersebut lalu kami trus lanjut melanjutkan perjalanan tah kenapa kami tidak ada yang tau alamat pasti tujuan kami tujui karna tidak ada pilihan lain kami pun menyepatkan untuk bertanya kepada warga sekitar setelah salah satu warga memberi arahan kami pun berguyur bergerak sesuai arahan salah satu warga tadi sambil lanjut kami mengucapkan terimakasih terlebih dahulu atas arahannya.

Dalam perjalanan kamipun tersesat entah arahannya yang salah atau kaminya yang salah pehaman ketika kami tau bahwa kami tersesat pas di perjalanan jalannya di luar nalar kami masuk gang trus jalannyapun amatlah parah seperti jalan ke kebun mana jalannya becek lagi, sampai kami geleng-geleng kepala sambil mikir apakah betul ini

jalannya kalok betul alangkah parahnya perjuangan kami gak tau rupanya jalan tersebut mentok gak ada jalan lain nah dari situlah kami tau bahwa kami tersesat mana jalannya di hutan lagi. Kemudian kami berbalik arah ketika sampai awal masuk gang kami pun bertanya lagi kepada salah satu warga lalu kami ngikut sesuai arahan dengan keadaan kendaraan kami sudah tidak indah di pandang mohon maaf ngomong seperti babi selsai maen lumpur bukan maen kotor kendaraan kami untung rame orangnya jadinya tidak terlalu mersasa malu bawak kendaraan amatlah kotor itu, guyur berguyur kami jalan akhirnya kami tiba di alamat tujuan kami dan di sana kawan-kawan yang lain sudah bersantai-santai sepertinya sudah kelelahan , dan sayapun sangat merasa lelah tidak lama itu saya menyepatkan nyebat dulu (merokok) sambil berteduh di bawah pohon yang rindang sambil di tiup angin sepoi-sepoi dalam hati alangkah nikmatnya. Sesudah saya beristirahat dengan kawan-kawan yang sudah saya kenal terlebih dahulu pas pula pembagian kamar kamipun mencari info sesudah kami tau dapat kamar yang mana kami pun membawak masing-masing barang kami ke dalam kamar, saya sendiri mendapatkan kamar no 1 dengan jumlah anggota 26 orang dalam hati berkata-kata alangkah banyak sekali orangnya sedangkan kamarnya kecil, klo di lihat dari luar sangat tidak masuk akal kamar kecil dengan jumlah orang 26 yang mana barang-barang juga di dalam tapi ya mau gimana lagi ikuti saja prosedurnya seperti biasa di malam harinya saya dan kawan yang lain pun kenalan dengan kawan-kawan yang ada di sana yang belum kenal, sesudah berkenalan kamipun mulai bercerita sambil nyebat (merokok)

Tetika sudah larut kami pun kembali ke kamar masing-masing pas masuk di kamar rupanya sudah bnyak yang tidur dengan posisi

berjajar-jajar supaya muat di mana posisi barangnya di situlah tempat tidur dan ada pula salah satu antara kawan tersebut membawak kasur saya pribadi jangankan kasur tikar saja saya gak bawak nah untung di sana ada karpet, dan ada juga sebagian kawan tidur di masjid mungkin mereka tidak mau sempit-sempitan dengan kawan lainnya. Pas di di esokan harinya ketika mau mandi kami pun geleng-geleng kepala cuman ada beberapa wc sedangkan jumlah orangnya sekitran 100 orang sangatlah tidak memungkinkan.

Tapi mau gimana lagi begitulah keadaan yang akan kami nikmati dalam 1 bulan mau gak mau ya tetap di jalani dengan lapang dada namanya saja perjuangan dalam perjuangan manalah enak keberadaan kami di sana sebelum bulan puasa jadi kami masih bebas belum ada aturan-aturan, ketika sudah beberapa hari kami di sana sayapun mencoba mengajak kawan-kawan yang sudah akrab sama saya untuk bergaul sama warga terdekat di lokasi kami tersebut pas pula di depan lokasi kami tersebut ada warung lalu kami jajan dan beli rokok di warung tersebut sekalian memperkenalkan diri kami , sesudah itu kami ngerokok sambil cerita sama penjaga warung dalam cerita kami kebanyaka ngeluhnya apa lagi soal masalah mandi karna wc cuman ada beberapa sedangkan orangnya sangatlah banyak. Penjaga warungpun merasa iba ketika kami bercerita entah kenapa dia berinsiatif mengajak kami untuk membikin sumur kebetulan di sekitar lokasi kami berada ada rawa.

Ketika mendengar kata-kata si penjaga warung itu saya pribadi amatlah senang dan semangat keesokan harinya kami beserta kawan-kawan datang lagi kerumah penjaga warung itu, ketika kami sudah berada di rumahnya dia bersiap-siap lalu kemudian kamipun berangkat

bersama-sama ketika sudah sampai dilokasi kamipun memulai membersihkan beserta menggali lobang dengan alat seadanya kamipun bekerja di penuh semangat yang membara dengan bergantian dan kekopakan kami bersama seiring berjalannya jam jadilah sumur dengan bentuk seadanya hehe.

Ketika sudah selsai kamipun membersihkan badan kami yang sangatlah kotor sekali dan kamipun pulang sambil menggantika pakaian kami dan kami tidak lupa mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada si penjaga warung tersebut yang telah meluangkan waktunya demi membantu kami menggali sumur dan tidak lama kemudian haripun sudah sore saya dan kawan-kawan sudah tidak sabar mandi di sumur yang kami buat bersama dan kamipun berbondong-bondong dan bergantian mandinya karna keterbatasan paling tidak 3 orang bisa mandi serempak ketika udah selsai ganti lagi tiga orang.

Kamipun menikmati sekali air sumur tersebut karna hasil jeri payah kami bersama dan tidak lama sekitar beberapa hari tau-taunya keberadaan sumur yang kami buat tersebut sudah bnyak di ketahui sama kawan-kawan seperjuangan lainnya, dan mereka sebagianpun juga ikut mandi di sumur yang kami buat sampek-sampek saya dan kawan-kawan pun terpaksa antri mandinya karena orang-orang makin bertamah rupanya keberadaan sumur itu sudah menyebar luas.

Saya pun merasa bangga karna kehadiran sumur tersebut bisa membantu mengurangi antri mandi di wc di tempat kami berada saking malesnya orang antri di wc tersebut banyak juga yang nekat mandi di sungai sekitar kalok soal jarak lumayan jauh tapi banyak juga yang mandi di sana karna males antri terlalu lama tidak ada pilihan lain mau gak mau

banyak yang mandi di luar, seiring berjalannya waktu datanglah bulan yang suci yakni bulan romadhan yang penuh berkah, di malam pertama saya dan kawan-kawan menjalankan taraweh bersama-sama ketika sudah selsai taraweh saya kira sudah selsai sudah bisa balik kekamar rupanya masih ada kegiatan yakni tadarus ketika tadarus saya ketar ketir takut dapat geliran membacanya Al-Quran karna saya tidak lancar membacanya apa lagi di simak banyak orang apa gak ketar ketir, untung saja saya tidak dapat geliran sesudah tadarusan baru boleh pulang ke kamar masing-masing dan saya beserta bestie pulang ke kamar sekalian ganti baju lalu kami ke kantin seperti biasa minum kopi sambil nyebat (merokok) dan saling tukar cerita sekalian menikmati malam pertama bulan romadhan bersama kawan-kawan baru karna sudah larut saya dan kawan-kawan pulang kekamar waktunya untuk beristirahat saya pribadi tidak tidur begadang sambil nunggu waktunya sahur, ketika sudah nyampek jam sahur sayapun membangun kawan-kawan yang masih tidur pules kemudian kami membawak piring untuk antri mengambil jatah sahur ketika antri bukan maen panjang antrinya pernah saya berkata kepada kawan-kawan apakah ini cukup waktu untuk sahur takutnya menjelang imsak sedangkan yang antri amatlah panjang.

Baru itulah seumur hidup saya antri cuman untuk mengambil sesuap nasi saking parahnya sesudah makan tidak air minum waduhhhh saya sendiri terpaksa minum air keran yang ada di wc masjid wkkwwk karna tidak ada pilihan lain, ketika sudah sahur saya dan kawan-kawan menjalankan sholat subuh + mendengarkan ceramah pagi sambil tertunduk-tunduk saking ngantuknya pas sudah selsai sayapun balik kekamar langsung tidur pules gak lama kemudian saya terbangun dengan pukul 9 pagi dan sayapun mandi kemudian bersiap-siap ke masjid untuk

ngaji, selsai ngaji sayapun kembali kekamar untuk tidur dan sorenya masih tetap ngaji.

Yang mana hari-hari menjalankan puasa sekalian ngaji ketika telah datang waktu buka seperti biasa antri untuk mengambil nasi apa gak ngeluh sudah lapar dan haus malah antri di situlah rasa sabar di latih, lama kelamaan sayapun udah biasa dengan hal-hal tersebut seiring berjalannya waktu saya dan kawan-kawan sedikit merasa bosan dan kami pun keluar ingin bergaul sama masyarakat sekitar tidak lama kemudian kamipun mendatangi rumah yang kebutulan rumah tersebut di huni oleh datuk dia seorang diri dirumahnya dan kamipun cepat akrab sama datuk itu seakan-akan jadi kawan baru saking akrabnya hampir tiap hari kami datang kerumahnya kadang numpang tidurlah ketika di siang hari waktu jam istirahat.

Sampai-sampai saya pribadi memberanikan menitipkan motor saya dirumahnya karna di lokasi kami tersebut tidak ada tempat teduh untuk parkir kasihan sama motor klok hujan panas di situlah tapi motor saya aman karna udh nitip di rumah datuk tersebut, oh iya tidak lupa juga yang bikin semangat ketika malam jumat susudah taraweh ada kegiatan adroh bersama nah di situ si tukang sholawatnya kebetulan cewek yang sekira seumuran yang mana suaranya amatlah merdu dan paling utama orangnya cantik dan manis meleleh kalok di pandang terus hehehe itulah salah satu bikin semangat apabila ada kegiatan adroh biasanya kegiatan adroh tiap malam jumat dan biasanya tiap hari jumat kami melakukan kegiatan gotong royong membersihkan kamar sekaligus masjid dan lain-lainnya

Tidak terasa hari demi haripun telah berlalu dan tibalah di ujung waktu atau perpisahan kami pun berkumpul di masjid dan mulai saling meminta maaf dan berpelukan satu sama lain , dan kamipun sempat berfoto-foto kepada ustad yang mengajar kami dengan rasa sabarnya yg membingbing kami singkat waktu setelah bersalaman dan berfoto bersama dan kami pun kembali ke kamar untuk mulai berkemas barang-barang

Keesokan harinya saya dan kawan-kawan besiap untuk pulang sebelum pulang kami menyepakati pamit sama datuk dan si penjaga warung yang telah banyak membantu saya dan kawan-kawan sambil berterimakasih semoga di lain waktu berjumpa lagi, selanjutnya saya dan kawan-kawan mulai melakukan perjalanan pulang ke alamat masing-masing

Sekian cerita pendek tentang saya di akhir kata kepada bestie saya yakni (Toni, Fauzi ,Ali, Budi Utomo, Aji Riskon , Atha , Adi, Ghalip, Refki , Aufa Dan Penghuni Penjara 10 Lainnya) terimakasih atas kerja samanya selama berada disana semoga kalian sukses selalu

“Lebih baik menjadi orang hebat,tapi lebih hebat menjadi orang baik”

@a.r_law

KKN STORY FULL RAMADHAN GUNUNG AGUNG

Oleh : Turri Anugrah

Hallo sebelum membaca kisah ini alangkah baiknya seduh kopi dan duduk santai, aku tau mungkin ini sedikit garing tapi ini bakal seru. Sebelumnya perkenalkan nama saya Turri salah satumahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam semester VI

Kkn ini tentunya dimulai dengan persiapan yang matang sehingga dapat menjalankan kegiatan ini dengan baik, pada hari pertama saya lihat pondok pesantren ini belum terlihat seperti pondok pesantren pada umumnya karna masih tergolong baru di dirikan dan belum mempunyai siswa namun angkatan kami adalah yang ke II di pondok pesantren ini, di hari pertama ini saya dan teman-teman saya mempersiapkan berkas-berkas yang di perlukan selama pengabdian di pondok pesantren ini, namun di sore hari kami mempersiapkan barang-barang dan mencari kamar yang telah di tentukan, namun di antara kamar-kamar kelompok lain, kamar kelompok kamar saya yang paling banyak orangnya dimana berjumlah 25 orang.

Setelah beberapa menit berlalu Akhirnya saya pun tiba di depan pintu gerbang pondok pesantren An-Nahdloh, setelah melewati gerbang pesantren suasana tidak ada yang istimewa dan tidak terlalu banyak aktivitas di lingkungan pesantren ini merupakan suatu hal yang wajar karena Pondok Pesantren tersebut merupakan sebuah pondok pesantren yang baru saja diresmikan pada tahun 2022 kemarin dan murid-murid belum terlalu banyak dan belum banyak orang yang tahu tentang pondok

pesantren tersebut. Pondok pesantren tersebut kedepannya akan menjadi rumah sementara yang akan saya tempati bersama dengan kurang lebih 215 mahasiswa lainnya, selama kurang lebih 30 hari kedepannya.

Untuk penamaan Pondok Pesantren pesantren ini sendiri terbilang cukup unik dan terdengar asing karena jarang terdengar ya namanya Adalah Pondok Pesantren "Nahdloh" yang memiliki arti dan makna (Kebangkitan) menurut penggagas pondok pesantren tersebut adapun alasan kenapa diberikan nama demikian agar nantinya para orang - orang yang datang kesini dengan niat menimba ilmu di pondok pesantren An - Nahdlo ini jiwanya dibangkitkan untuk kembali mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan menjalani kehidupan sebagai santri yang hidup dalam kesederhanaan tanpa mengejar nafsu duniawi yang sesaat yang dapat menjerumuskan manusia kepada kesesatan. Alamat lengkap Pondok Pesantren Anadloh ini beralamat di Jl. Dr A K Gani, Dusun 01 Gunung Agung Kecamatan Argamakmur. Pondok pesantren ini juga merupakan sebuah yayasan yang langsung Berada di bawah naungan NU (Nahdatul Ulama) dimana mayoritas orang - orang yang mengelola berasal dari organisasi NU seperti para tokoh pendiri, Kiyai, Ustadz, dan tenaga pengajar lainnya berasal dari NU.

Di hari pertama ini peserta KKN ini di resmikan langsung dari pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk menenmpuh pendidikan selama 1 bulan ke depan, namun tidak itu juga setelah waktu sholat subuh kami jalankan dengan berjamaah, dan di hari ke 2 ini kami di tes mengaji untuk menentukan bacaan seseorang itu mulainya dari mana untuk menentukan kelompok mengajinya, dan juga pertama kalinya

saya alami yaitu cara makannya yang unik yaitu dengan cara berbaris antrian mengambil makan di meja yang telah di sediakan.

Di hari ke 3 kami memulai pengajian dengan kelompok yang telah di tentukan dari pihak pesantren an-nahdloh mulai dari jam 08.00 - 11.00 dan lanjut kembali jam 14.30-16.30 dan ini di lakukan selama beberapa hari kedepan. Namun setelah kami pulang dari pengajian di hari ke 4 saya dan sekelompok teman-teman saya inisiatif untuk memperbaiki salah satu sumur warga yang terletak di belakang pondok pesantren ini supaya mengatasi siswa antrian mandi dan nyuci baju masing-masing.

Setiap malam Jum'at kami melakukan acara pesantren yaitu sholawatan bersama, namun di acara ini tidak hanya penghuni pesantren namun ada juga warga ikut berpartisipasi dalam acara ini, namun karna di hari Jum'at libur kegiatan mengaji kami isi dengan kegiatan kebersihan lingkungan secara bersama.

Karna pengabdian ini kami laksanakan di bulan ramadhan kami pun mengabadikan sahur secara bersama, dan karna belum terbiasa bangun di jam 3 subuh saya pun sahur dengan rasa mengantuk, namun karna makannya dengan teman-teman sekamar jadinya tidak ada rasa ngantuk lagi, setiapa selsai makan kami mencuci piring sendiri-sendiri supaya tidak tertukar dengan piring orang lain.

Namun di minggu ke 2 ini saya sering membeli makan tambahan untuk berbuka puasa kerna rebutan dengan anak-anak sekamar, namun tidak hanya berbuka puasa di pesantren saya juga berbuka puasa bersama teman-teman saya di luar pesantren, dan menikmati susana dari desa

gunung agung ini, seperti biasa di hari berikutnya saya dan teman-teman mencari takjil di pasar terdekat.

Setiap hari saya dan teman kelompok saya melaksanakan pengajian di pondok pesantren ini dengan jadwal yang telah ditentukan, namun di minggu ke 3 ini banyak kegiatan yang kami lakukan seperti menghadiri acara-acara pengajian di tempat-tempat yang di undang, namun selama kami di pesantren ini tidak hanya melakukan pengajian namun melaksanakan aktivitas sebagaimana anak pesantren seperti melaksanakan sholat 5 waktu, dan mendengar kan ceramah-ceramah yang di bawakan oleh ustadz yang banyak pengetahuannya dengan ilmu yang sangat bermanfaat.

Namun di minggu ke 4 ini saya juga melakukan kegiatan buka bersama dengan anggota kelompok ngaji dan para pembimbing kelompok di salah satu alun-alun argamakmur, Ada beberapa waktu kami juga menerima undangan berbuka puasa dan sholat taraweh bersama seperti di rumah pejabat DPRD atau pun undangan berbuka puasa di rumah dinas Bupati Argamakmur dan untuk di pesantren sendiri kami pernah kedatangan tamu seorang habib beliau meskipun hanya sebentar beliau berada di tengah - tengah kami tapi memberikan beberapa pembelajaran berharga terkhusus bagi saya sendiri seperti membangunkan seseorang dengan penuh kelembutan tanpa paksaan atau pun selalu mengingatkan kami untuk selalu bersholawat kepada Baginda nabi Muhammad shalallahu alaihi wasallam agar kelak mendapatkan syafaat di padang Mahsyar, namun di malam terakhir ini setelah kami selsai melaksanakan sholat taraweh kami pun melaksanan perpisahan, dan di siang harinya kami melakukan kebersihan sebelum pulang ke

rumah masing-masing dan mengemas barang-barang untuk di masukkan ke truck, dan kami pun berangkat pulang jam 08.00, Sekian cerita dari saya terimakasih wassallammualaikum wr wb.

24 HARI PENGALAMAN BERHARGA

Oleh : Fahmi Satri Ajhis

Selasa, 21 Maret 2023 hari pertama kami melakukan perjalanan ke desa Gunung Agung. Desa tersebut terletak di Arga makmur, kabupaten Bengkulu Utara kami melakukan pengabdian masyarakat. Pukul 09.00 WIB kami berangkat ke gunung agung. Perjalanan kami memakan waktu kurang lebih 2 jam lumayan jauh. Perjalana pun dimulai melewati jalan yang banyak berlubang, yang membuat perjalanan kami agak lama. dqlam perjalanan kami melihat pemandangan yang cukup indah. Sesampainya Di alun-alun kami beristirahat untuk makan dan membeli minum. Setelah cukup puas disana kami melanjutkan perjalanan ke desa Gunung Agung. Kami sampai di desa Gunung Agung. Kami disambut penduduk desa disana. Warga desa disana senang dengan kedatangan kami disana. Barang kami masih di masjid Sebelum ke asrama kami menunggu pembagian kamar terlebih dahulu. Aku mendapatkan kamar 8 Kamarnya cukup luas berlantai keramik. Setelah pembagian kamar Sampai disana kami membereskan barang-barang kami. Di desa Gunung Agung lumayan panas jadi kami cukup kegerahan saat membereskan barang-barang kami.

Setelah selesai membereskan barang-barang kami, kami disuruh makan siang. Lauk pauknya yang sederhana nikmat jika di makan bersama-sama. Kami tidak perlu khawatir lagi karena selama 24 hari mereka menyediakan kebutuhan kami disini. Setelah itu Azan berkumandang kami bergegas untuk solat ashar berjamaah. Setelah solat Ashar kami ngobrol dulu dengan kawan baru lalu kami mandi. Kamar

mandi disediakan disini hanya ada tiga Jadi kalau mau mandi ya antri dulu. Malam pun tiba dan kami dikumpulkan di masjid untuk berdiskusi masalah pengabdian di desa gunung Agung ini setela itu kami kembali ke kamar dan beristirahat . Besoknya setelah selesai mandi kami berganti baju.

Dan bersiap melakukan kebersihan masjid, dan teman-teman membersihkan asrama. Di belakang asrama banyak sekali sampah jadi mereka membuat sampah-sampah disana. Sedangkan yang lainnya membersihkan sajadah di masjid karena ada banyak sekali debu di sana. Setelah membersihkan sajadah. ada yang menyapu lantai, mengepel. Mengelap lemari yang berdebu. membersihkan Al Qur'an dari debu. juga ada menyapu halaman di depan masjid. membersihkan dedaunan disana. Kami juga membersihkan WC di masjid. WC disana kotor dan berbau. Sekarang masjid tampak bersih dan kinclong.

Pukul 10.00 wib waktunya kami makan. Disini kami antrian makanan. makanan hari ini adalah Nasi goreng dan telur ceplok. Kami menikmati sarapan pagi ini. Makan siang ini adalah makan terakhir bagi kami karena besok menyambut bulan Ramadhan. Malam pertama solat tarawih tiba kami solat tarawih. Kami sangat semangat solat tarawih karena besok hari pertama kami berpuasa. Setelah solat tarawih kami menggelar acara tadurasan dan nyanyian sholawatan bersama anak-anak dan Pukul 11 malam kami pun pulang ke asrama dan tidur.

Pukul 3 pagi kami makan saur bersama. Ini pengalaman pertamaku makan saur bersama teman-teman ku. Lauk pauknya sederhana tapi kami mensyukurinya. Pengalaman pertama ku aku mendapatkan teman-teman baru. Setelah saur kami mencuci piring dan bersiap-siap

untuk solat subuh. Setelah solat subuh kami mendengarkan kultum di pagi hari. Kultumnya cukup lama jadi sedikit membuat kami mengantuk setelah mendengarkan kultum kami tidur sejenak.

Siang hari kami disuruh berkumpul di masjid. Kami di tes mengaji. Aku di tes sama ustadz. Usatadznnya baik dan ramah. Aku agak canggung ketemu dengan orang-orang baru. Apalagi aku orangnya introvert. Mulai besok kami akan memulai kegiatan mengaji. Ada rasa gugup, karena aku akan berbaur dengan teman-teman baru. Besok pagi jam 8 pagi kami mulai kegiatan mengaji.

Pukul 8.00 WIB aku berangkat ke masjid. Awalnya agak canggung karena baru pertama kenal dengan teman-teman baru disini. Aku bertemu dengan teman baru ku sebut saja AS, DA, dan DN. Mereka sangat ramah padaku. Aku berteman baik dengan mereka. Kami menunggu kedatangan Ustadz RM. Berhubung Ustadz RM belum datang, kami belajar mengaji dulu. Dan akhirnya Ustadz RM datang kami langsung belajar mengaji.

Siang hari aku dan teman-temanku solat ashar. Di desa ini aku banyak belajar tentang bersyukur dan keagamaan. Aku lebih rajin solatnya. Di asrama aku sedikit kegerahan. Di bulan puasa hari pertama ini cuaca cukup panas. Kami pun mandi dan bersiap berangkat lagi ke masjid. Karena kegiatan mengaji dilakukan dua kali sehari.

Sore hari kami mandi air sungai yang ada di desa sebelah. Selesai mandi kami balik ke asrama. Anak-anak asrama mengantri takjil. Aku dan teman-temanku bergegas mengambil takjil di yang disediakan di masjid. Hari ini takjilnya kue Lumayan membuat perut kami kenyang. Selesai makan kami mengambil wudhu dan sholat

magrib. Kegiatan disini lebih mengutamakan kegiatan solat setelah solat maghrib kami dan teman teman mengobrol sebentar dan solat isya lalu tarawih dilanjutkan dengan acara tadarusan. Kami pulang ke asrama jam setengah 11 malam. Walaupun sedikit mengantuk sedikit membuat ku paham tentang keagamaan.

Hari ke empat, hari kedua kami puasa kegiatan kami hanya di isi dengan keagamaan. kegiatan mengaji ,solat,kultum pagi,dan tadarusan. Setiap malam Jum'at di isi dengan kegiatan Sholawatan nabi. Nyanyian sholawat cukup menghibur kami. Apalagi ada ustazah cantik yang menjadi incaran para cowok. Melihat ustazah-ustazah disini cukup mencuci mata. Kegiatan disini tidak membosankan jika ada ustazh disini.

Ada suatu pagi jam 3 selesai sahur kami satu kamar tertidur dan hampir tidak melakukan solat subuh kami pun dibanggakan oleh ustadz kami pun langsung bergegas melaksanakan solat subuh serta mendengarkan kultum subuh bersama habib.

Selasa tanggal 11 April 2023, kami diajak bukber sama mantan bapak bupati Arga makmur. Pakaian kami sangat senada aku dan teman-temanku memakai baju koko berwarna hitam. Kami kesana memakai motor sama teman AS. Sampai di rumah mantan bapak bupati kami ke kelompok mengaji masing-masing. Kami berfoto bersama.

Magrib pun tiba kami solat magrib sebentar. setelah solat magrib dilanjutkan dengan acara buka bersama. Kami kekenyangan karena terlalu banyak makan. Selesai makan kami sholat tarawih. Selesai sholat tarawih

dilanjutkan dengan acara sholawat kami disuruh nyanyi sholawat .Selesai acara kami pun pamit pulang.

Esok pagi kami pergi ke kegiatan mengaji.Selesai mengaji kami diajak bukber sama ustadz RM.Kami sangat senang karena bisa bukber di rumah ustadz RM.Sore hari kami mengaji terlebih dahulu . Selesai mengaji aku pergi mandi.Selesai mandi aku dan teman-temanku berangkat kerumah ustadz RM.Aku berangkat sama si AS, dalam perjalanan kami ngobrol dan sampai di rumah ustadz. Ustadz, anaknya,istrinya,dan karyawannya menyambut kedatangan kami.kami di jamu sama ustadz.Di hidangkan martabak manis dan martabak telur + sate Madura.Tidak lupa es buah segar membuat kami kenyang kalau makan disini.Selesai makan kami laki-laki solat sama ustadz..Selesai makan sate kami berfoto-foto.karen foto inilah yang akan menjadi kenangan kami.

Selesai sesi foto-foto kami pun pamit pulang ke asrama.Sampsi di asrama kami langsung mengambil air wudhu.Kami solat tarawih.Pukul 11 malam kami pulang ke asrama dan tidur.Pengalaman di desa ini merupakan pengalaman yang sangat berharga menurutku.Aku melihat foto-foto kebersamaan kami bukber tadi.

Aku membuka grup WhatsApp.besoknya Kami disuruh bukber di PMDA.Kami diwajibkan datang disana.karena besok panitia tidak menyediakan makanan di asrama.Akhirnya terpaksa kami harus ikut.Esok hari aku mengaji terlebih dahulu.

Di sore hari selesai mengaji kami berangkat ke PMDA.Kami pergi bersama teman teman. Disana lumayan ramai.Sebelum acara

dimulai kami mengambil takjil terlebih dahulu. Kami berfoto-foto terlebih dahulu. Selesai foto acara langsung dimulai. kami makan takjil yang sudah disiapkan. Kami juga makan sepiring nasi dan lauk pauk yang mewah, ditambah ada sate membuat aku semakin lahap makan disana. Aku dan teman-temanku tidak langsung pulang. kami kabur ke alun-alun. Menikmati keindahan malam disana. Kami menghabiskan malam di alun-alun. Pukul 10 malam kami pulang ke asrama. Kami pulang duluan bersama RK untuk solat tarawih di masjid dan tadarusan aku di suruh maju kedepan oleh ustadz untuk mengaji itu membuat ku gugup setelah selesai tadarusan . kami langsung ke kamar dan tidur.

Esok pagi begitu menegangkan bagi kami .kami disuruh tes surah pendek dan mengaji. Selesai tes kami langsung ke asrama. Kami berdoa agar lulus tes. Selesai solat magrib kami disuruh kumpul sama ustadz SR . Beliau menyampaikan pesan kepada kami agar ilmu yang beliau berikan bisa kami pakai di kemudian hari. Besok adalah hari terakhir kami di desa ini. Ustadz SR mengucapkan salam perpisahan kepada kami.

Besok kami akan pulang ke Bengkulu. Malam hari kami solat tarawih. selesai solat tarawih kami merayakan malam perpisahan kami. Ustadzah dan ustadz disana menangis melihat kami harus meninggalkan desa ini . Mereka mengucapkan salam perpisahan. kami memberikan kado sebagai kenang-kenangan serta berpoto bersama ustadz. Kami mengucapkan banyak terima kasih sudah diberikan pengalaman yang banyak disini.

Kami mengucapkan salam perpisahan kepada warga desa Gunung Agung. Mereka melambaikan tangan mengucapkan salam perpisahan kepada kami. kami memasukan barang ke mobil. Aku pulang ke

Bengkulu pakai motor sama BL.Kami pulang ke Bengkulu.Pengalaman ku di desa Gunung Agung tidak akan pernah aku lupakan.karena disana aku bisa berbaur dengan teman-teman asrama, berbaur dengan masyarakat,dan ustadz dan ustadzah disini menyenangkan.Disini diajarkan makna kehidupan,aku diajarkan menjadi orang yang bersyukur dengan adanya makanan sederhana, diajarkan etika dimasyarakat, diajarkan moral,dan kami juga diajarkan tentang keagamaan.Semoga dilain waktu aku bisa main ke desa ini.Ini pengalaman tersebut yang pernah aku rasakan.

AURA FAJAR ,PENYEJUK JIWA, MEMBERIKAN KEHANGATAN YANG TIADA TARA

Oleh:Rolan Si Ariko

Di suatu ketika pada malam yang cerah , sekelompok anak muda yang berkeinginan bercita-cita tinggi yang saling bahu-membahu memberi semangat dan saling mengingatkan satu sama lainnya .Akan komitmen yang telah mereka susun sejak awal mereka berkumpul.

Sekitar pada pukul 20:00 wib ,setelah sholat isya Mereka mulai berdiskusi tentang kenikmatan yang telah di berikan oleh Allah SWT yang begitu indah dan tiada Tara , seperti jiwa yang bisa berpikir, serta keindahan alam yang bisa mereka nikmati dengan mata yang keindahannya begitu” besar dan tak lupa mereka juga saling komitmen dalam menjaga serta merawat apa yang telah di berikan Allah SWT .

Ada satu teman yang menangis pada saat berdiskusi. Dan mereka pun bertanya” ada apa sahabatku ? Dia pun menjawab begitu indah akan kebesaran Allah SWT yang tiada Tara ,dia maha pengasih,dia maha penyayang .Lantas masih saja ada orang “ di luar sana yang zholim kepada nya dan sering lupa di diri akan yang telah di berikan Allah SWT yang hanya bersifat sementara saja.Dan seketika para sahabat yang lainnya pun ikut menangis serta saling Bahu-membahu menyamagati diri sendiri dan juga sahabat yang lainnya.

Ada satu sahabat begitu tegar dan menangis sejadi” nya ,ia ingat akan dosa yang telah dia perbuat selama ini ,dan dia pun mengoceh “ya Allah yang maha pengampun lagi maha penyayang Apa dosa – dosa saya yang telah saya perbuat di ampuni dan aku hanya berserah diri kepada

mu ya Allah “Seketika sahabat yang lainnya menangis sejadi-jadinya untuk yang kedua kalinya .

Pada akhirnya mereka pun bangkit dari rasa sedih ,serta haru yang telah mereka ciptakan sendiri akan suasana yang begitu menyentuh jiwa sehingga mereka pun terbawa suasana. “inilah yang di namakan ketika jiwa dan pikiran selaras dengan tujuan maka lahir benih-benih kebangkitan”. Semangat yang telah lama pudar kini kian kembali membara seakan membakar jiwa menuntut suatu perubahan “revolusi jiwa “.

Tak terasa mereka sudah lama berbincang “berdiskusi” Yang tentunya sudah hampir tengah malam dan mereka pun tidur pulang ke rumah masing” .ada dua orang sahabat yang berjalan beriringan sambil mendiskusikan yang telah mereka bahas tadi ,yang tentunya mengambil poin-poin penting nya .dia pun bertanya apa jiwa itu bagian dari tubuh ? Dan teman nya pun menjawab ya ,dia pun bertanya lagi mengapa tubuh dan jiwa seakan menyatuh pada hal tubuh dan jiwa itu beda ? Teman nya pun menjawab iya memang benar jiwa dan tubuh itu terpisah tapi pada dasarnya tubuh ia lah yang diberi roh atau jiwa oleh Allah SWT agar tubuh yang di beri roh atau jiwa ini bisa hidup ,dan juga bagi orang “ yang memang belum memahami jiwa dan tubuh itu beda akan menafsirkan segala sesuatu yang berkaitan dengan dirinya tentu hasil dari pikiran sendiri yang bersifat angkuh dan sombong.Pada hal itu hanya bersifat sementara yang seketikah akan hilang kapan saja .Dan temannya pun menjawab iya begitu ya heheheheh ! .Dan mereka pun pulang kerumah masing-masing.

Pada waktu menjelang subuh mereka pun berkumpul kembali dan hendak melaksanakan sholat fajar sebelum subuh, setelah mereka selesai sholat subuh serta mereka mengikuti taklim sesudah subuh bersama” di masjid, pada saat ustad menerangkan mereka mendengarkan dengan saksama sehingga ada salah satu dari jamaah masjid pun menangis ,mengingat dosa” yang telah di perbuat selama ini,serta ustad yang menyaksikan itu pun ikut menangis “itulah yang di namakan kalau jiwa dan tubuh sudah di Pase yang sebenarnya ,sehingga ia pun ikut merasakan apa yang orang lain rasakan “

Setelah selesai Mereka pun pergi berjalan “ di area komplek perumahan tempat mereka tinggal di sana Mereka berjalan menikmati indah nya pagi dan dengan suasana yang begitu bahagia yang tentu nya Aura dari masing-masing mereka memancarkan kewibawaan Ada satu teman bertanya inikah nikmat yang telah engkau berikan kepada kami ya Allah SWT ,nikmat sehat sehingga kami bisa merasakannya dan begitu nyata.

Salam hormat TAMAT.....?

PERJALANANKU DAN TEMAN-TEMAN DIBULAN RAMADHAN

Oleh : Puja Rakes Sanjaya

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang khusus bagi orang-orang muslim, dimana pada bulan mulia ini orang-orang diwajibkan untuk berpuasa, bahkan dibulan ini Allah melipatgandakan pahala kebajikan bagi orang yang mengerjakannya. Bulan Ramadhan adalah bulan yang suci. Selasa, 21 maret 2023 adalah dimana kami memulai perjalanan baru Bengkulu utara, arga Makmur di desa gunung agung. Kami pun pergi serombongan dengan teman-teman ke desa gunung agung, selama diperjalanan ada satu teman yang mendapatkan kendala dimana kendaraan teman kami mengalami kerusakan hingga akhirnya kami pun melakukan penyetopan untuk mencari bengkel untungnya pada saat itu bengkel tidak begitu jauh dan kendaraan teman kami pun di perbaiki dan setelah kendaraan teman kami sudah diperbaiki kami melanjutkan perjalanan setelah lama diperjalanan akhirnya kami sampai didesa gunung agung.

Setelah sampai kami pergi ketempat kepala desa untuk menyampaikan tujuan kami datang ke desa gunung agung, kami pun disambut dengan ramah dan gembira oleh masyarakat setempat. Sesudah berkunjung dan menyampaikan tujuan, kami pun diarahkan ke masjid dan tempat tinggal baru oleh kepala desa dibantu dengan masyarakat setempat, setelah sampai ditempat baru kami tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada bapak kepala desa.

Hari pertama kami berada ditempat baru dan kami langsung berantusias, dimana kami mulai membersihkan dan menata tempat tidur

kami, dengan kerja sama teman-teman kami bergotong-royong dengan saling membantu satu sama lain. Sejalan seiring berjalannya waktu tidak terasa hari pun sudah menjelang magrib menandakan akan datangnya malam, kami pun langsung bersiap-siap untuk melakukan sholat magrib berjamaah dan berbuka bersama setelah itu kami selesai sholat taraweh kami disuruh untuk ke masjid oleh warga setempat untuk melakukan tadarusan Bersama dengan para ustad-ustad di desa gunung agung, kami pun terharu mendengar lantunan ayat-ayat yang dibacakan oleh ustad-ustad, karena suara yang sangat indah membuat hati kami tersentuh dan bergetar sehingga kami meneteskan air mata masha allah. Tadarusan pun selesai kami langsung pergi ke tempat kami untuk istirahat agar nanti subuh bisa sahur dengan semangat.

Keesokan harinya kami bercerita satu sama lain saling bertukar informasi untuk memperkenalkan diri karena kami belum terlalu mengenal satu sama lain, setelah itu aku dan temanku ingin berkeliling desa untuk mengujungi wisata-wisata yang ada di desa gunung agung, arga Makmur , Bengkulu, utara, kami pun pergi mengelilingi desa ini dengan menggunakan telepon seluler dan google mencari wisata yang akan dikunjungi akhirnya kami pergi ke tempat yang cukup jauh dan katanya terkenal dengan keindahannya yaitu di wisata alun-alun arga Makmur, setelah melalui perjalanan yang cukup jauh kami pun sampai ternyata banyak orang-orang yang datang terutama anak-anak muda dan banyak sekali berbagai jenis makanan di wisata alun-alun ini. Wisata alun-alun rajo malim paduko berada dipusat kota arga Makmur Bengkulu utara merupakan salah-satu pusat tempat wisata cocok untuk berlibur bersama keluarga maupun kerabat. Alun-alun juga sering dijadikan pengunjung sebagai tempat nongkrong dengan menikmati kuliner di

sekitar tempat tersebut dan juga alun-alun juga dijadikan tempat olahraga seperti jogging, main basket, bola, dan lain-lain. Hari pun semakin sore di alun-alun dan semakin ramai berdatangan anak-anak muda yang nongkrong disini, kami pun memutuskan untuk pergi pulang karena hari mulai menjelang magrib, setelah sampai kami pun bergegas Bersiap untuk melakukan sholat magrib berjamaah.

Malamnya kami berkumpul seperti biasa untuk tadarusan setelah sholat taraweh Bersama para ustad-ustad disana seperti biasa kami terharu dengan lantunan ayat-ayat yang dibacakan ustad didesa gunung agung, kegiatan ini dilakukan untuk membaca al-qur'an, memahami dan mengkaji Bersama-sama dan menumbuhkan kecintaan kita kepada al-qur'an, kami pun mendapat giliran untuk membaca al-qur'an, kegiatan ini rutin dilakukan setiap memasuki bulan Ramadhan di desa gunung agung kata masyarakat dan ustad di desa gunung agung saat kami menanyakan salah satu warga sini, setelah membaca kami pun pulang untuk istirahat kemudian ustad-ustad mengajak kami untuk belajar ngaji Bersama setiap pagi dan sore dan mendengarkan kultum subuh setelah selesai sahur dan juga kami meminta izin kepada warga sebelum melakukan kegiatan belajar menggaji kami akan mengadakan program.

Keesokan pagi harinya kami berkumpul di dimasjid untuk membahas program yang akan kami kerjakan di desa gunung agung , setelah lama berdiskusi kami dan teman-teman sepakat akan mengadakan lomba yaitu menghafal ayat-ayat, azan , fashion show, dan lain-lain. Dengan mengundang anak- anak di desa gunung agung, kami pun berbagi tugas ada yang Menyusun rangkaian hadiah dari satu sampai seterusnya, dan membagi panitia penyelenggaraan lomba dari lomba

azan, dan lainnya, seterusnya, kami dan yang lain mengundang anak-anak desa gunung agung untuk mengikuti lomba dengan menggunakan pengeras suara masjid dan kami juga keliling kampung guna mengajak masyarakat berpartisipasi dalam lomba yang akan kami adakan. Paginnya kami mulai membeli hadiah yang akan di dibagikan, setelah membeli kami mulai Menyusun rangkaian acara lomba yang akan di adakan, etelah selesai kami pun istirahat untuk acara besok.

Kemudian ke esokkan harinya kami pergi ke masjid untuk mengadakan lomba dan kami mengumumkan dengan pengeras suara bahwa perlombaan akan dimulai jam 08:00 wib, perlombaan pun dimulai kami pertama adalah lomba azan yang dimana anak-anak tersebut banyak yang bisa azan dan berjalan dengan lancar dilanjutkan dengan lomba membaca ayat-ayat al-qur'an perlombaan berjalan dengan lancer dimana banyak anak-anak lucu yang mengikuti perlombaan ada yang lari-lari dan ada yang tertawa ada yang menanggapi karna takut, kami pun merasa sangat senang melihat perlombaan yang begitu bergembira, kemudian perlombaan pun selesai dan untuk pembagian hadiah akan dibagikan malamnya setelah sholat taraweh, kami pun pulang untuk Bersiap-siap, malam pun tiba setelah selesai sholat taraweh kami mulai melakukan pembagian hadiah, dari juara pertama sampai terakhir tidak lupa juga kami membagikan hadiah juga ke anak yang tidak menang agar mereka tidak berkecil hati, setelah selesai kami pun pulang.

Keesokan harinya kami berkunjung ke tempat salah satu rumah warga di desa gunung agung yaitu ibu darmawati kelahiran tahun 1954. Beliau bercerita Datuk Telinga Lambing adalah seorang kyai yang menjelma menjadi harimau. Jenazah datuk telinga lambing tidak

ditemukan tetapi ada seseorang yang menemukan selendangnya. Selendang Datuk Telinga Lambing dikuburkan di Desa Kembang Melor yang sering di sebut desa lama, dan alat yang digunakan untuk menguburkan selendang itu di bawah ke sungai air kotok untuk dihanyutkan, bekas hanyutan alat untuk menguburkan selendang itu menjadi sungai yang kotor sampai saat ini, tetapi hanya sebagian saja tidak semuanya air kotok itu menjadi kotor.

Banyak orang-orang berziarah ke makam datuk telinga lambing dengan alasan untuk meminta-minta sesuai dengan keinginan mereka atau meminta untuk menyembukan penyakit, mereka percaya bahwa apabila ziarah ke makam Datuk Telinga Lambing akan di kabulkan permohonannya. Suatu ketika ada seseorang yang berniat untuk belajar menjadi imam dia belajar sama orang lain tidak bisa-bisa, dan dia memutuskan untuk pergi ke makam datuk telinga lambing selama satu minggu untuk belajar agar dia bisa menjadi imam. Apa bilah seseorang itu memintak atau memohon hal-hal yang buruk seperti memohon untuk menang berjudi itu tidak akan dikabulkan oleh datuk telinga lambing dikarenakan Datuk Telinga Lambing itu adalah seorang kyai yang menjelma menjadi harimau. Setelah sekian lama bercerita kami pun pulang.

Tak terasa sudah 30 hari lebih kami di desa gunung agung, kami pun berpamitan untuk pulang banyak pelajaran yang kami dapat di desa gunung agung dimana kami susah, senang, sedih, letih, dan tau arti dari sebuah persahabatan dan kekompakan dalam tim dan bagaimana bersosialisai dengan masyarakat di desa gunung agung dan kami bisa menggaji, sholawatan Bersama, mendengarkan kultum subuh dari habib,

bercanda, bercerita dengan para ustad-ustad yang baik, kultum subuh dan lain-lain.

KISAHKU SELAMA BULAN PUASA DI ARGAMAKMUR

Nama : Wina Wulandari

Tanggal 20 April 2022 di mana pertama kali saya menginjak di desa Arga makmur tepatnya di desa gunung agung sebelum saya menceritakan dari awal sampai akhir alangkah baiknya saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu saya bernama Wina ulandari dengan NIM 2 011 2700 59 saya adalah mahasiswi universitas Islam negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu saat ini saya menginjak di semester 6 baik akan saya ceritakan dari awal saya berangkat ke argamakmur sampai saya tinggal di situ dalam satu bulan penuh banyak keluh kesah yang saya hadapi tetapi lebih banyak kebahagiaan yang saya dapat karena pada saat itu juga bulan puasa bulan Ramadan jadi saya merasa senang bisa kumpul dengan orang-orang banyak udah seperti saudara sendiri memang pada awalnya saya merasa sedih karena pada saat bulan suci Ramadan saya tidak bisa kumpul dengan keluarga saya dikarenakan saya berada di Arga makmur untuk menyelesaikan tugas kuliah saya tapi saya tidak hanya sendiri banyak sekali kawan-kawan dari UINFAS juga yang ikut gabung di sana mereka sama seperti saya tidak bisa kumpul dengan keluarga karena harus menyelesaikan tugas kuliah.

Sebelum kami berangkat ke Arga makmur tepatnya di desa gunung agung kami menyiapkan segala keperluan yang ingin dibawa pada saat itu sampai menunggu esok hari kami memeriksa barang-barang yang harus kami kemas untuk dibawa ke argamakmur esok harinya.

Pagi-pagi sekitar jam 08.00 tepatnya pada tanggal 20 kami sudah menyiapkan barang yang ingin dibawa ke Arga makmur pada saat itu kami kumpul di depan gerbang UINFAS Karena karena kami banyak anggotanya jadi kami berinisiatif untuk menyewa mobil agar membawa barang kami keagamakmur menurut kami kalau kami menyewa mobil barang kami nanti bisa terbawa semua dikarenakan kami memakai motor jadi terkendala untuk membawa barang sekitar jam 11.00 atau 12 tibalah kami di Arga makmur tepatnya di desa gunung agung sampai di sana kami telah dipersiapkan tempat untuk istirahat dan tempat tidur dan Sore-sore sekitar jam 04 kami dihidangkan makanan lalu menjalankan keseharian seperti biasanya.

Saya akan menceritakan kegiatan saya selama di sana hari pertama kami di sana menjalankan keseharian kami dan juga harus mematuhi peraturan yang ada di desa tersebut karena kebetulan kami ditempatkan di pesantren jadi kami harus mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh pihak pesantren di mana pagi-pagi kita harus bangun mandi salat dan dan lain-lain karena kebetulan pada saat itu belum mulai puasa jadi siangnya kami juga dihidangkan makanan untuk makan siang dan pagi-pagi juga kami disediakan makanan pada saat itu mungkin kami di sana sekitar dua hari sebelum bulan suci Ramadan jadi dua hari itu kami masih santai-santai karena masih dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya pada malam hari kami telah melakukan tarawih karena esok hari akan menjalankan puasa di bulan suci Ramadan.

Hari pertama puasa semangat sekalli uuntuk bangun puasa pada saat tu adalahh ppuasa pertamajadi kami semangatuntuk menjalankannya_untuk menjalankannya dan kami tidak langsung tidur

kami menunggu adzan subuh untuk salat subuh bareng di masjid setelah salat subuh kami kembali ke tempat tidur untuk beristirahat sampai waktu kegiatan kami tiba karena kegiatan kami di situ mengaji dari jam 08.00 sampai jam 10.00 setelah itu dilanjutkan lagi salat zuhur lalu ngaji jam 02.00 kembali lagi menunaikan salat ashar dan tiba di waktunya berbuka puasa lalu dilanjutkan lagi salat magrib istirahat sebentar lalu salat isya dan dilanjutkan lagi tarawih bersama.itulah yang kami lakukan selama kami berada di desa gunung agung tepatnya di pesantren hari-hari selanjutnya pada saat kami mempunyai waktu istirahat sebelum berbuka kami bisa keluar ngabuburit ke alun-alun yang ada di argamakmur mencari takjil untuk buka puasa nanti sambil ngabuburit kami juga sambil melihat-lihat pemandangan sejuk bangunan bangunan yang bagus .

Selama berhari hari kami menjalankan kegiatan kami disana saya merasa senang di desa tersebut berkumpul dengan orang orang baik sebenarnya tetangga yang baik ustadz dan ustadzah yng begitu sabar menghadapi kami yang mungkin tidak bias di atur keluh kesah juga ada cuman lebih banyak senangnya tidak kegiatan kami lakukan sudah hamper sebulan full dan tiballah kami harus berpisah karnna kegiatan kami telah selesai.

Keesokan harinya adalah H-1 kami berada disana membereskan semua barang kami di persiapan pulang besok pagi.malam nya kami perpisahan kepada seluruh ustad dan ustadzah berfoto foto bersama sedih rasanya sudah mulai nyaman merasakan asiknya di san harus berpisah lagi tapi adasenang nya jg ingin segera kumpul bersama keluarga .

Pas ditanggal 18 mey 2023 kami harus pulang ke rumah masing masing kami bersaliman dan berpelukan dengan kawan selama di

sana pada saat itu saya pulang ke lebong karna rumah saya di lebong.banyak sekali pengalaman yang kami dapat kan disana mulai dari bangun pagipagi ilmu yang diberikan oleh uustad dan ustadzah ynag baik sekali mungkin kami belum bis membalas kebaikan kalian semua semoga akan di balas kebaikan nya dari allah swt terimah kasih banyak atas semuanya doa kami semoga semua nya sehat selau dan di permudahkan rezekinya .

Demikian lah cerita singkat saya mungkin banyak kesalah mmengetik atau menyampaikan saya pribadi mohon maaf sebesar besar kepada pihak yang membacanya mau yang mendengarkannya Dan smoga kita semua dalam lindungan allah swt aamiin. sssss

BULAN YANG PENUH BERKAH DI DESA GUNUNG AGUNG

Oleh: Andri Juniansah

Pada bulan ramadhan kali ini saya dan kawan-kawan pergi kesuatu tempat yang belum sekalipun saya kunjungin yaitu Bengkulu Utara, Arga Makmur Desa Gunung Agung . Dimana kami pergi kesana dengan tujuan untuk menuntut ilmu agama dan membantu masyarakat desa gunung agung.

Hari pertama kami berkunjung ke rumah kepala desa dan masyarakat untuk menyampaikan tujuan kami datang ke Desa Gunung Agung, kami pun disambut dengan ramah oleh masyarakat setempat. Dan kami di arahkan ke suatu rumah dimana rumah itu akan kami tempatin selama satu bulan.

Memasuki hari pertama puasa kami pun melaksanakan sholat teraweh dan dilanjutkan dengan tadarusan bersama ustad-ustad yang berada di Desa Gunung Agung, suara yang dilantunkan oleh ustad-ustad sangatlah merdu sampai-sampai kami pun terengang-engang menengarkannya. dan sesudah tadarusan ustad pun memanggil kami untuk memberi tau bawasanya pada sore hari ada kegiatan ngaji bersama. Kemudian kami berpamitan untuk istirahat supaya tidak kesiangan untuk besahur, sampailah di waktu sahur disitupun kami langsung bergegas untuk makan supaya kami bisa melakukan sholat subuh dan menengarkan ceramah dari ustad.

Pada pagi hari kami berkumpul untuk melakukan kegiatan yaitu membersihkan lingkungan desa, masjid ,dan memperbaiki infrastruktur Desa Gunung Agung, disitu kami dibantu oleh masyarakat setempat dan anak-anak yang antusias membantu kami. Sesudah melaksanakan kebersihan dan memperbaiki infrastruktur kami pun menengarkan cerita yang disampaikan oleh masyarakat setempat bahwasannya Arga Makmur ini memiliki beberapa agama tetapi Desa Gunung Agung mayoritas agama islam. Walaupun Arga Makmur memiliki beberapa agama masyarakat Arga Makmur sangat lah saling mengargai walaupun agamanya berbeda-beda.

Pada malam hari kami berkunjung kesuatu rumah warga yang bernama ibu Darmawati. Disini kami mendengarkan cerita legenda yang ada di Desa Gunung Agung yaitu Datuk Telinga Lambing. Datuk Telinga Lambing adalah seorang kyai yang menjelma menjadi harimau. Jenazah Datuk Telinga Lambing tidak ditemukan tetapi ada seseorang yang menemukan selendangnya. Selendang Datuk Telinga Lambing dikuburkan di Desa Kembang Melor yang sering di sebut desa lama, dan alat yang digunakan untuk menguburkan selendang itu di bawah ke sungai air kotok untuk dihanyutkan, bekas hanyutan alat untuk menguburkan selendang itu menjadi sungai yang kotor sampai saat ini, tetapi hanya sebagian saja tidak semuanya air kotok itu menjadi kotor.

Banyak orang-orang berziarah ke makam datuk telinga lambing dengan alasan untuk meminta-minta sesuai dengan keinginan mereka atau meminta untuk menyembukan penyakit, mereka percaya bahwa apabila ziarah ke makam Datuk Telinga Lambing akan di kabulkan permohonannya. Suatu ketika ada seseorang yang berniat untuk belajar

menjadi imam dia belajar sama orang lain tidak bisa-bisa, dan dia memutuskan untuk pergi ke makam Datuk Telinga Lambing selama satu minggu untuk belajar agar dia bisa menjadi imam. Apa bila seseorang itu memintak atau memohon hal-hal yang buruk seperti memohon untuk menang berjudi itu tidak akan dikabulkan oleh datuk telinga lambing dikarenakan Datuk Telinga Lambing itu adalah seorang kyai yang menjelma menjadi harimau.

Suatu ketika kami dikejutkan oleh kehadiran habib yang akan mengisi cerama pada sholat subuh, kami pun sangat antusias untuk mendengarkannya. Banyak ilmu agama yang kami dapat saat mendengarkan cerama yang disampaikan oleh habib.

Tak terasa sudah satu bulan lebih kami di desa gunung agung, kami pun berpamitan untuk pulang ke desa masing-masing banyak pengalaman yang kami dapat di desa ini seperti ilmu agama, bagaimana bersosialisasi di masyarakat yang desa-desanya tetangganya beragama berbeda dan lain-lain.

BELUM PERNAH MERASAKAN SAMA SEKALI JADI ANAK SANTRIWAN DAN SANTRIWATI

Oleh : Sindi Aprianto

Pada kala itu, di tempat kampung Agung kami merapat seluruh tubuh santri tanpa terkecuali tempat pengajian. Kami pun berpakaian gegas tambah tingkatan putih-hitam. Di sana kami belajar mengaji dengan berbusana putih dan bersampul guderu ragam hitam plus kopiah. Karena semangat dihari Jumat pagi begitu segar dan tidak terlampau terik, siang,pagi, malam kami para santri wanita dan santriwati masih tetap melakukan kegiatan mengaji atau belajar mengaji dengan para ustadz, pak kiyai dan ustadza disana tepatnya di Kampung Gunung Agung. Sungguh segar dan adem rasanya jantung jiwa kita karena semangat belajar mengaji,sholat dan lebih menonjol ke arah positif dari apa yang diajarkan oleh pihak pesantren tentunya. Waktu malam telah tiba.kami pun tertidur pulas ketika waktu menunjukkan pukul 4:30 Bpk ustadz Habib dan para rombongan nya mengajak kamu agar kami bangun dan melaksanakan sholat berjamaah tetapi kami ada yang gak bangun,ada yang bangun tapi tidur lagi bahkan ada juga diantara kami yang bangun tetapi pas bangun dia ni kabur ke belakang kamar sampai-sampai lompat dari jendela. Sungguh rancangan yang sangat pekik dan menyenangkan. Sebagai seorang santri, awak secara terase pun semakin vitalitas meniru dan memepet keahlian sebagai santri baru karna menurut saya jadi santri itu bukan mudah 😊😊.

Pada suatu hari yang dimana hari akhir kami di pesantren. panas api yang cerah, Disana kami para anak santri bergegas mandi agar bisa

cepat pulang ke rumah karna kami gak sanggup lagi berada di pesantren bukannya kami gak nyaman tapi makan dan minum tepatnya pesantren dikampung Gunung Agung itu tidak teliti dengan Nasi dan lauk ataupun Air disana kami merasa banyak yang kurang, ketika kami meminta Air yang kurang seakan tidak dipedulikan dan diantara kami pun ada yang minum air keran gara-gara air minum pesantren habis, tidak hanya itu Air untuk mandi pun kadang mati tetapi di balik semua itu ada hikmahnya, waktu itu kan kami masuk pesantren itu waktu bulan Suci Ramadhan..kami para santri di undang dengan pak ustadz Habib yang katanya dia dari Jakarta disitu kami diundang makan berbuka puasa di Tempat Gubernur atau bupati atau bisa dikatakan tempat para pejabat yang tinggi disana kami makan dan mengantri behh..nasi dan lauk nya seperti nya makanan ini pasti bervitamin sekali ucap si Mahyudin, Ia pantas para pejabat perut nya besar besar semua 😊 ucap si Gandi, Eh kalian jangan seperti itu ucap si Yopi...Teman-teman sayaa pun sebegitu nya berkata tentang makanan para pejabat 😊 kalau saya gak terkejut lagi karna kenapa gak mungkin lah nasi dgn lauk pejabat jelek 😊 Ketika itu pada hari terakhir tadi kami bergegas untuk pamitan balik kerumah masing-masing karna sudah tak tahan lagi berada di pesantren ucap kawan aku Setelah waktu di pesantren yang telah dilalui, waktu pulang ke rumah masing-masing telah tiba disana kami dan yang lainnya berhaburan bersurak-surak ria menyambut hari lebaran dan balik kampung ditempat masing-masing dengan diikuti lagu upin ipin “Balik kampung, balik kampung” 😊 . Tak lupa juga kami berpamitan dengan Pak kiyai dan ustazah dll nya. “ kok saya pengen nangis ucap mahyudin,, ah lo bukannya pengen cepat cepat mau pulang ucap yopi,, sudah lah kita ni

sama, sama sama mau pulang kan ini sudah waktunya hari akhir di pesantren ucap Gandi,, Kito serempakan be klak baliknya ucap saya sendiri hehe 😊.

Itulah cerita singkat dari saya tentang para pesantren baru yang belum pernah merasakan jadi anak pesantren, saya akhiri Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh smeoga hatimu senin selalu 🙏🏻🔴

MASYARAKAT KU

Oleh : Kinanti Aprillaili

Kegiatan KKN biasanya melibatkan kerja fisik dan interaksi aktif dengan masyarakat setempat, namun dengan adanya puasa, kami harus menyesuaikan diri dengan pola makan dan kegiatan yang berbeda.

Hari pertama kami tiba di Kecamatan Gunung Agung, semangat kami langsung terasa berapi-api. Namun, ada satu perbedaan besar kali ini: kami akan menjalani KKN selama bulan Ramadan. Kami tahu bahwa tantangan yang menanti akan lebih besar, tetapi kami siap menghadapinya dengan semangat dan tekad yang tinggi.

Kami langsung diperkenalkan dengan masyarakat setempat dan diberikan gambaran umum tentang keadaan kecamatan. Kami menyadari bahwa Kecamatan Gunung Agung memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata dan pertanian, namun masih banyak masalah yang perlu diselesaikan. Dalam 30 hari ke depan, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Kami mendiskusikan program-program yang akan kami lakukan selama 30 hari ke depan. Tidak lama setelah itu, masuklah bulan Ramadan.

Bulan Ramadan dimulai, dan kami menyadari bahwa tantangan baru telah tiba. Tidak hanya berpuasa, tetapi juga menjalankan aktivitas KKN yang membutuhkan energi dan ketekunan. Kami menyusun jadwal

kegiatan yang mempertimbangkan waktu berbuka dan sahur, sehingga kami tetap dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKN sambil menjalankan ibadah puasa dengan baik.

Kami memulai dengan program pendidikan, fokus pada meningkatkan kualitas pendidikan di desa-desa sekitar. Kami mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak, membantu memperbaiki fasilitas sekolah yang rusak, dan memberikan dukungan dan motivasi kepada guru dan siswa. Meskipun kondisi fisik terkadang lelah karena puasa, semangat kami tidak pudar. Kami merasa bangga dapat memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan kepada masyarakat setempat.

Selain itu, kami juga berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh masyarakat setempat selama bulan Ramadan. Kami mengikuti tarawih bersama di masjid desa dan terlibat dalam kegiatan sosial, seperti pembagian takjil kepada masyarakat yang sedang berpuasa. Hal ini memberikan kami kesempatan untuk lebih mendekatkan diri dengan masyarakat dan memahami nilai-nilai keagamaan mereka.

Kami juga melibatkan diri dalam program kesehatan. Kami bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis dan menyediakan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat. Kami memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan, terutama selama puasa, dan memberikan informasi tentang pola makan yang sehat. Kami juga mendirikan posko kesehatan di desa-desa terpencil untuk memberikan perawatan dan bantuan medis yang diperlukan.

Selama bulan Ramadan, kami juga berpartisipasi dalam program pengembangan ekonomi masyarakat. Kami memberikan pelatihan keterampilan kepada warga, seperti pembuatan kerajinan tangan dan pengolahan makanan, untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan mereka. Kami mendukung pendirian koperasi masyarakat guna mendorong kemandirian ekonomi. Meskipun kami merasa lelah dan haus akibat puasa, semangat kami tetap terjaga untuk membantu masyarakat mencapai kemandirian ekonomi.

Pada akhir KKN, kami merasa terharu dan bangga dengan semua yang telah kami capai. Meskipun menghadapi tantangan berpuasa selama 30 hari, kami berhasil menjalankan kegiatan KKN dengan sukses. Kami melihat dampak positif yang kami berikan kepada masyarakat setempat dan merasakan rasa kebersamaan yang luar biasa.

Selain program-program utama tersebut, kami juga melaksanakan kegiatan sosial dan budaya selama bulan Ramadan. Kami mengadakan kegiatan buka puasa bersama dengan masyarakat setempat, yang merupakan momen kebersamaan yang sangat berharga. Kami juga mengadakan acara tadarusan dan ceramah keagamaan untuk meningkatkan pemahaman agama dan nilai-nilai kebaikan di kalangan masyarakat. Kami merasakan kehangatan dan persaudaraan yang erat antara kami dan masyarakat setempat.

Pada akhir KKN, kami merasa terharu dan bangga dengan semua yang telah kami capai. Meskipun menghadapi tantangan berpuasa selama 30 hari, kami berhasil menjalankan kegiatan KKN dengan sukses. Kami melihat dampak positif yang kami berikan kepada masyarakat setempat dan merasakan rasa kebersamaan yang luar biasa.

Cerita KKN selama 30 hari di bulan Ramadan di Kecamatan Gunung Agung memberikan kami banyak pelajaran berharga tentang kebersamaan, keikhlasan, dan ketahanan. Kami belajar untuk tetap fokus pada tujuan kami meskipun dalam kondisi fisik yang lelah, dan kami belajar untuk menghargai dan menghormati nilai-nilai keagamaan serta budaya masyarakat setempat. Pengalaman ini akan selalu membekas dalam ingatan kami dan menjadi landasan bagi kami dalam menghadapi tantangan di masa depan dengan semangat dan tekad yang tinggi.

KKN BERBASIS PESANTREN GUNUNG AGUNG

Oleh :Rexi Pandri

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan saya, Rexi pandri, saya adalah mahasiswa Universitas Negeri Fatmawati Sokarno. Baiklah di sini saya akan menceritakan pengalaman saya saat melakukan KKN berbasis pondok pesantren yang berlokasi kan di Bengkulu Utara di desa gunung agung yang tempatnya tidak lah jauh dari pusat kota Bengkulu Utara.

Kkn ini tentunya dimulai dengan persiapan yang matang sehingga dapat menjalankan kegiatan ini dengan baik, pada hari pertama saya lihat pondok pesantren ini belum terlihat seperti pondok pesantren pada umumnya karna masih tergolong baru di dirikan dan belum mempunyai siswa namun angkatan kami adalah yang ke II di pondok pesantren ini, di hari pertama ini saya dan teman-teman saya mempersiapkan berkas-berkas yang di perlukan selama pengabdian di pondok pesantren ini, setelah itu kami di atur untuk menempati kamar masing-masing karena pasilita di pondok pesantren ini belum cukup maka kami terpaksa menempati kamar satu yang beranggotakan 15 orang .

Setelah mendapatkan kamar Saya pun berkenalan dengan teman-teman baru yang sedang berada di pesantren. Mereka adalah mahasiswa dari prodi yang berbeda-beda maupun daerah yang berbeda juga , memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Namun, mereka semua memiliki semangat yang sama dalam menuntut ilmu.

Untuk penamaan Pondok Pesantren pesantren ini sendiri terbilang cukup unik dan terdengar asing karena jarang terdengar ya namanya Adalah Pondok Pesantren "Nahdloh" yang memiliki arti dan makna (Kebangkitan) menurut penggagas pondok pesantren tersebut adapun alasan kenapa diberikan nama demikian agar nantinya para orang - orang yang datang kesini dengan niat menimba ilmu di pondok pesantren An - Nahdlo ini jiwanya dibangkitkan untuk kembali mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan menjalani kehidupan sebagai santri yang hidup dalam kesederhanaan tanpa mengejar nafsu duniawi yang sesaat yang dapat menjerumuskan manusia kepada kesesatan. Alamat lengkap Pondok Pesantren Anadloh ini beralamat di Jl. Dr A K Gani, Dusun 01 Gunung Agung Kecamatan Argamakmur. Pondok pesantren ini juga merupakan sebuah yayasan yang langsung Berada di bawah naungan NU (Nahdatul Ulama) dimana mayoritas orang - orang yang mengelola berasal dari organisasi NU seperti para tokoh pendiri, Kiyai, Ustadz, dan tenaga pengajar lainnya berasal dari NU.

Di hari pertama ini peserta KKN ini di resmikan langsung dari pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk menenmpuh pendidikan selama 1 bulan ke depan, namun tidak itu juga setelah waktu sholat subuh kami jalankan dengan berjamaah, dan di hari ke 2 ini kami di tes mengaji untuk menentukan bacaan seseorang itu mulainya dari mana untuk menentukan kelompok mengajinya, dan juga pertama kalinya saya alami yaitu cara makannya yang unik yaitu dengan cara berbaris antrian mengambil makan di meja yang telah di sediakan.dan di pagi harinya kami mandi punelakulan antrian yang cukup lama dan adapun terkendala dengan air yang keranya semakin banyak para murid

pesantren mandi maka airnya semakin kecil di karenakan sumurnya cuman satu .

Di hari ke 3 kami memulai pengajian dengan kelompok yang telah di tentukan dari pihak pesantren an-nahdloh mulai dari jam 08.00 - 11.00 dan lanjut kembali jam 14.30-16.30 dan ini di lakukan selama beberapa hari kedepan. Setiap malam Jum'at kami melakukan acara pesantren yaitu sholawatan bersama, namun di acara ini tidak hanya penghuni pesantren namun ada juga warga ikut berpartisipasi dalam acara ini, namun karna di hari Jum'at libur kegiatan mengaji kami isi dengan kegiatan kebersihan lingkungan secara bersama.

Waktu berlalu, saya semakin terbiasa dengan kehidupan di pesantren. Saya menemukan banyak teman sejati yang selalu siap membantu. Kami belajar bersama, berdiskusi tentang agama, dan saling memberi semangat dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Saya juga merasakan kedamaian dan keheningan saat melakukan dzikir di masjid pesantren An-Nahdlo.

Selama minggu pertama, kegiatan pembelajaran diadakan dengan penuh semangat. Para santri baru diajak untuk mengikuti pelajaran agama, mengaji, hafalan surah pendek. Selain itu, dalam minggu pertama di pesantren juga diadakan kegiatan pengembangan diri dan kebersamaan. Minggu pertama di pesantren juga diisi dengan ceramah-ceramah agama dan kajian-kajian keislaman.kami diberikan penjelasan mendalam mengenai ajaran agama dan pentingnya menjalankan ibadah dengan baik. Mereka diajak untuk memahami nilai-nilai kehidupan Islami dan diberikan dorongan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dari sini lah

kami juga mulai membentuk ikatan persaudaraan yang erat antara satu sama lain. makan bersama, belajar bersama, dan menghabiskan waktu luang bersama. Ini membantu kami merasa lebih nyaman dan terbiasa dengan lingkungan pesantren yang baru.

Secara keseluruhan, minggu pertama di pesantren adalah awal yang baik bagi para mahasantri baru untuk beradaptasi dengan kehidupan pesantren. Mereka diberikan bimbingan dan pendampingan dalam menjalani kegiatan sehari-hari serta mendalami ajaran agama. Dalam suasana kekeluargaan yang terjalin, para mahasantri diharapkan dapat menemukan nilai-nilai yang berharga dan memperoleh pengalaman berharga selama berada di pesantren.

Karna pengabdian ini kami laksanakan di bulan ramadhan kami pun mengabadikan sahur secara bersama, dan karna belum terbiasa bangun di jam 3 subuh saya pun sahur dengan rasa mengantuk, namun karna makannya dengan teman-teman sekamar jadinya tidak ada rasa ngantuk lagi, setiapa selsai makan kami mencuci piring sendiri-sendiri supaya tidak tertukar dengan piring orang lain.

Pada minggu kedua bulan Ramadhan di pondok pesantren, semangat ibadah semakin menggelora. Mahasantri yang tinggal di pesantren itu sangat tekun menjalankan puasa dan ibadah-ibadah sunnah di bulan suci ini. Pagi harinya, mereka bangun sebelum imsak untuk makan sahur dan menunaikan salat Subuh berjamaah. Para santri berkumpul di masjid dan memulai ibadah dan kajian subuh. Setelah selesai salat, mereka mempersiapkan diri untuk menghadiri ceramah kajian subuh yang disampaikan oleh para ustadz, santri-santri diberikan pengajaran tentang memahami makna Al-Qur'an, menghafal ayat-ayat

suci, dan mempelajari hadis-hadis Rasulullah SAW. Para ustadz dengan penuh kesabaran menjelaskan setiap ayat dan memberikan nasihat-nasihat agama yang berguna untuk kehidupan mereka.

Di waktu istirahat, santri-santri melakukan kegiatan pribadi seperti merapikan kamar tidur, setelah itu mandi dan mencuci pakaian dan dilanjutkan dengan tidur siang sembari menunggu waktu shalat dzuhur, setelahnya langsung dilanjutkan dengan belajar mengaji sebagai rutinitas di pondok pesantren An-Nahdlo. Ketika sore menjelang, suasana pesantren semakin sibuk. Santri-santri bahu-membahu membersihkan lingkungan pesantren, mulai dari halaman, hingga masjid. Kami saling membantu dengan penuh ikhlas dan kebersamaan. Kebersihan pesantren sangat dijaga agar menjadi tempat yang nyaman untuk beribadah dan belajar.

Ketika waktu berbuka puasa makanan telah disiapkan di asrama. Suasana berbuka puasa sangat meriah, Mahasantri berkumpul bersama untuk menyantap hidangan yang telah disediakan. Setelah berbuka puasa, mereka bersiap untuk melaksanakan salat Maghrib berjamaah di masjid, setelah shalat maghrib, mahasantri melakukan kegiatan absensi kehadiran sembari menunggu shalat isya dan tarawih berjamaah, setelahnya dilanjutkan dengan rutinitas belajar membaca Al-Qur'an, kami diajarkan membaca Al-Quran dengan baik dan benar oleh para Ustadz yang ada dipondok pesantren An-Nahdlo. Minggu kedua bulan Ramadhan di pondok pesantren ini sangat berkesan. Santri-santri semakin dekat dengan Allah dan merasa berkumpul dalam ikatan ukhuwah Islamiah yang kuat. Kami belajar, beribadah, dan saling membantu dalam semangat kebersamaan untuk menjalankan ibadah di bulan suci ini.

Pada hari minggu ketiga di pondok pesantren, seorang habaib yang sering disapa dengan habib Abdurahman diundang untuk memberikan kajian ceramah kepada para mahasantri setelah shalat terawih. Kedatangan habaib ini tentu saja sangat dinantikan oleh semua orang di pesantren. Mereka ingin mendengarkan nasihat dan pelajaran berharga dari seorang ulama terkemuka. semua santri berkumpul di masjid untuk mendengarkan ceramah habaib. Suasana menjadi semakin khidmat begitu habaib mulai berbicara. Beliau memberikan pengajaran tentang pentingnya memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tak hanya itu, habaib juga berbagi pengalaman pribadinya dalam berdakwah dan menyebarkan kasih sayang Islam kepada sesama manusia. Cerita-ceritanya menginspirasi para santri untuk terus berjuang dalam menegakkan agama. Setelah memberikan ceramah, habaib mengajak para santri mengaji bersama. Di bawah cahaya remang-remang, para mahasantri berkumpul untuk belajar membaca Al-Qur'an. Habaib memberi petunjuk dan membantu mereka dalam memperbaiki bacaan dan tajwid Al-Qur'an. Santri-santri muda dengan penuh semangat mengikuti petunjuk habaib dan berusaha memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

Setelah selesai mengaji, para santri memanfaatkan kesempatan untuk berbicara dengan habaib secara lebih pribadi. Mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang agama, kehidupan, dan hal-hal yang membingungkan. Habaib dengan sabar menjawab setiap pertanyaan dan memberikan nasihat yang bijaksana kepada para santri. Tak lupa, para santri juga menyampaikan rasa terima kasih mereka kepada habaib atas

kunjungan dan ilmu yang telah dibagikan. Mereka merasa terinspirasi dan termotivasi untuk lebih giat belajar dan mengamalkan ajaran agama. Habaib pun memberikan nasihat terakhir sebelum meninggalkan pondok pesantren. Beliau mengingatkan para santri untuk terus meningkatkan kualitas diri dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Beliau juga menegaskan pentingnya menjaga akhlak mulia, berbuat baik kepada sesama, dan berusaha menjadi insan yang bermanfaat bagi umat manusia.

Minggu ketiga, kehadiran habaib di pondok pesantren An-Nahdlo menjadi pengalaman yang mencerahkan bagi semua orang. Para santri mendapat pelajaran berharga tentang Islam dan kehidupan dalam satu waktu. Mereka sangat bersyukur atas kesempatan bisa bertemu dengan seorang habaib sekaligus mendapatkan nasihat langsung dari seorang ulama yang sangat dihormati.

Minggu terakhir pengabdian di pondok pesantren An-Nahdlo, aku berada di pondok, tidak lepas dari kegiatan selama bulan Ramadhan, agar ada kenangan dan momen nanti setelah selesai pengabdian, saya dan teman-teman kelompok 10 dan ustadz ustadzah yang mengajar, akhirnya mengadakan acara buka bersama dan pengajian setelah beberapa kali pertemuan untuk berdiskusi membahas hal ini. Dari rangkaian acara buka bersama, pengajian kemudian di lanjutkan sholat bersama dan tarawih, setelah solat bersama kami mulai berfoto-foto untuk dijadikan kenangan kelak dan kami sangat menikmati acara itu sampai selesai. seperti mendapatkan teman baru, bertambahnya ilmu dan wawasan baru serta bisa hidup apa adanya dan masih banyak lagi. Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa, disana mental saya sangat di bentuk agar bisa lebih disiplin dan tanggung jawab. Seiring waktu

berjalan Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari, rasanya sulit untuk meninggalkan kamar ini, kamar yang kecil tapi menyimpan banyak kenangan walau hanya satu bulan. Kenangan yang tidak bakal bisa terulang kembali dan akan di rindukan suatu saat nanti

Singkat cerita tibalah malam perpisahan itu, banyak rangkaian acara yang kami semua buat, mulai dari sambutan, hadroh, acara inti sampai penutup. Disana kami merasakan moment yang sangat indah, dimana saya memandang wajah teman-teman yang sebentar lagi akan berpisah. Ketika ada salah satu teman kami membacakan puisi yang begitu bagus, semua tangis para santri pecah karena mengingat semua kenangan itu selama hampir satu bulan lebih. Kami disana saling bersalaman satu sama dan bersalaman kepada ustadz dan ustazah dan pengurus pondok untuk salam perpisahan, tidak lupa juga dari kami para santri memberikan kenangan kepada para guru pondok tersebut sebagai tanda terima kasih telah mengajar dan membimbing kami dengan penuh kesabaran dari kami yang tidak tahu apa-apa sampai kami mendapatkan ilmu-ilmu dan wawasan baru yang telah di ajarkan dan setelah itu kami melanjutkan untuk berfoto-foto sebagai kenangan. Setelah acara malam puncak perpisahan, saya dan mahasantri lainnya kembali ke kamar masing-masing untuk melanjutkan packing semua barang yang akan dibawa pulang esok hari, setelah semua selesai, setelah melakukan sholat subu berjamaah kami pun mulai melakukan perjalanan untuk balik ke kota Bengkulu dan merayakan hari raya idul Fitri di daerah masing-masing.

KEBERSAMAAN DAN BERWISATA DI KECAMATAN ARGAMAKMUR

Oleh : Septriyani Putri

Senin, 20 maret 2023 adalah hari dimana kami memulai cerita dan perjalanan baru yang bertepatan didesa gunung agung,arga makmur ditempat ini, kami akan mengukir sejarah baru di kehidupan kami dengan menjalani hari-hari yang tidak seperti biasanya. Jauh sebelumnya tidak pernah terpikir akan dipertemukan dengan mereka. Menyatukan berbagai macam pemikiran dan karakter yang berbeda-beda. 30 hari bukanlah waktu yang singkat, selama itu juga kami akan menjalankan kegiatan-kegiatan program yang telah disiapkan. Kegiatan ini bertepatan pada momen bulan suci ramadhan dan berakhir hingga sebelum lebaran .

Hari pertama kami berada di tempat baru ini berjalan dengan sangat antusias,dimana kami mulai berangkat menggunakan kendaraan sepeda motor dengan ber konvoi untuk menuju daerah desa gunung agung, kami menempuh perjalanan sekiranya 2 jam lamanya, sesampainya di tujuan kami pun membersihkan dan menata barang-barang kami,dan memilih ruangan yg akan kami tempat kan sebagai ruang tidur selama kami berada di desa itu. Melakukan kegiatan dengan bergotong-royong dan saling membantu satu sama lain. Melakukan kegiatan buka bersama,mengaji pada pagi dan sore hari,dan malam nya kami sholat tarawih bersama-sama,dan pada hari jumat tepat nya pada malam hari kami bertadarusan dan tadaroh , pagi pun tiba kami melakukan aktivitas seperti biasanya, saat sore hari nya kami pun pulang ke ruangan tidur,sesampainya di ruang tidur kami pun bersiap-siap

membersihkan badan dan mempersiapkan buka puasa, dan sampai lah pada waktu buka puasa , kami pun berbuka bersama-sama, hari-hari berikutnya juga kami lalui dengan penuh tawa dan canda sambil menikmati waktu kebersamaan yang ada.

Seiring berjalannya waktu, hari demi hari sudah kami lewati, sudah semakin terbiasa juga antara satu dengan yang lain, saling memahami dan menurunkan ego demi mempertahankan agar tidak terjadi pertikaian, mengenal karakter bukan lah hal yang mudah tapi tetap kami lakukan. Agar kami bisa memahami sifat satu dengan yang lain nya

Namun ini bukan tentang susah atau mudahnya tapi tentang usaha dan keinginan untuk terus mempererat solidaritas dan persaudaraan antar sesama anggota. Demi menjaga kerukunan dan menjalin keakraban yang lebih lagi sering kali kami melakukan refreshing jalan-jalan sore bersama-sama, untuk membeli takjil untuk berbuka puasa, kami pun sangat suka pergi ke tempat wisata yang ada di salah satu desa yang berada tidak jauh dari desa gunung agung tersebut, desa itu bernama desa kemumu, di desa kemumu yang tempat wisata nya sangat terkenal adalah air terjun kemumu, jarak tempuh nya sekitar 30 menit menggunakan sepeda motor, air terjun kemumu ini sangat lah indah, susana nya masih asri dan bersih dan air terjun kemumu juga terkenal dengan mistisnya. Tak jarang kamu mengunjungi air terjun ini untuk menikmati suasana yg sejuk dan tenang dengan air yg mengalir sangat indah, kami juga menghabiskan waktu bersama dengan berenang dan mandi di air terjun kemumu, begitu banyak tempat wisata di desa ini, membuat kami tidak pernah merasa bosan berada di tempat yang asing yang belum pernah kami datangi sebelumnya.

Berwisata merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh semua orang. Menurut UU RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan maupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri, dan sebagainya dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu. Dan tentunya ini juga merupakan salah satu dari alasan kami berwisata yaitu untuk rekreasi dan menenangkan pikiran.

Zaman sekarang wisata juga sering disebut dengan istilah „healing“. Artinya melakukan wisata agar memulihkan pikiran, hati agar setelahnya bisa bersemangat lagi untuk menjalani hari-hari berikutnya, wisata juga bukan berarti harus bepergian jauh, wisata bisa dilakukan di tempat yang tak jauh dari tempat tinggal. Berwisata bagi manusia sangat penting baik bagi jiwa maupun tubuh. Rutinitas kegiatan harian bisa membuat tubuh merasa lelah. Salah satu cara untuk mengobatinya ialah dengan melakukan aktivitas menyenangkan seperti berwisata. Baik berwisata sendiri atau bersama orang tercinta bisa memberikan dampak positif bagi kesehatan, seperti: menghilangkan stress akibat aktivitas kerja, kuliah dan sekolah yang sangat menguras banyak energi, oleh karena itu untuk menjaga kesehatan jiwa dan pikiran ini perlu dilakukan dengan berwisata untuk menyegarkan kembali jiwa-jiwa yang sudah lelah tersebut.

Indahnya sikap saling menghargai ini jika kita paham dan tau cara mengimplementasikannya dengan baik, oleh karena itu perlu ditanamkan sejak dini, karena jika telah terpatir pada jiwa seseorang tentang keagamaan sekaligus memahamkan bahwa selain agama yang diyakini

ada agama yang lain, maka seseorang tersebut tidak akan terpengaruh atau bimbang dalam menanggapi perbedaan. Meski agama-agama memiliki perbedaan dalam beberapa hal, namun secara garis besar semua agama mengajarkan kebajikan, kebaikan, dan persatuan.

Mendapat kesempatan untuk menjalankan tugas di desa gunung agung kota arga makmur merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi kami, karena di sana kami banyak mendapat berbagai pengetahuan, pengalaman dan kesempatan yang sebelumnya tidak kami dapatkan sebelumnya, ini merupakan pengalaman pertama bagi saya. Kerukunan umat beragama adalah salah satu bentuk sosialisasi yang damai dan tercipta berkat adanya toleransi agama. Sebab toleransi beragama merupakan salah satu sikap saling pengertian dan

Menghargai tanpa adanya deskriminasi dalam hal apapun, khususnya dalam masalah agama. Untuk itu kerukunan umat beragama sangat penting dilakukan, dalam rangka upaya mencapai kesejahteraan hidup warga masyarakat.

Sikap saling menghargai dan toleransi sangat dibutuhkan bahkan bukan hanya karena perbedaan agama, walaupun kita memiliki agama yang sama kita juga harus punya sikap saling menghargai, misalnya menghargai orang yang sedang tidak bisa menjalankan kewajibannya seperti puasa atau shalat, karena seseorang tersebut pasti punya alasan dan tentunya itu merupakan urusan pribadi seseorang dengan tuhannya. Seluruh lapisan warga masyarakat dapat senantiasa menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama, baik pemeluk agama yang sama maupun pemeluk agama yang berbeda, dengan saling menghormati tanpa memandang agama yang di anut oleh masing-masing warga masyarakat.

Terkait dengan berwisata, pasti ada yang heran gimana sih rasanya "berwisata pada perjalanan wisata ini bisa dijadikan sebagai momentum untuk mengajarkan dan mengenali sekaligus mengalami indahnyaperbedaan. Mengajarkan tentang arti kerukunan umat beragama merupakan suatu kewajiban, karena dalam kehidupan sehari-hari kita akan berinteraksi secara langsung dengan orang yang berbeda agama ataupun memiliki pendirian dan keyakinan yang berbeda.

Beberapa tempat wisata di kecamatan maje ini tentu mereka sudah tidak asing dengan namanya perbedaan karena disana mereka sedikit banyak sudah mengetahui terkait dari sikap toleransi tersebut. melihat sikap toleransi yang ada didesa ini membuat saya yakin dan mengerti bahwa indahnyakalau kita bisa menanamkan sikap saling menghargai perbedaan yang ada.

Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat, tepat di tanggal 18 April 2023 merupakan hari terakhir kami di desa gunung agung, karena sudah selesai menjalankan tugas dan kami resmi meninggalkan. Rasanya campur aduk, senang karena bisa kembali ke tempat asal dan sedih karena harus meninggalkan begitu banyak kenangan selama 30 hari yang telah di lalui di desa ini. Suka duka bersama para anggota tidak akan terlupakan, kebaikan-kebaikan dari warga dan pemudaa didesa ini.

Akan selalu terkenang. Ucapan terima kasih kami ucapkan sebesar- besarnya atas sambutan baik serta bantuan-bantuan yang sudah mereka lakukan, tanpa adanya bantuan dari mereka mungkin kegiatan kami tidak akan berjalan dengan sebaik dan selancar ini.

30 HARI YANG SANGAT BERHARGA DALAM MENIMBA ILMU DI PESANTREN (SAN'TRIWAN/SAN'TRIWATI)

Oleh : Deni Azhari

Cerita ini di mulai pada hari senen pagi 20 maret 2023, saya bersiap siap melakukan peking barang yang akan saya bawah kesana, seperti pakain, peralatan mandi, dan masi banyak lagi. Karena disana cukup lama selama 30 hari, setelah peking sudah selesai saya tinggal menunggu teman saya jemput.

Na disini saya mempunyai teman yaitu midun, aldo dan wido. Karena kami sama sama akan MENIMBAH ilmu di tempat yang sama. Di sini kami memakai kendaraan bermotor, karena bermotor akan cepat sampai tempat tujuan dan juga jalan yang akan kami tempu jalannya cukup exstrem.

Setelah berapa menit saya menunggu jemputan akhir mereka pun sampai, tidak berpikir panjang lagi kami langsung berangkat, karena kami harus sampai ke lokasi sebelum waktu zuhur. sebelum itu kami mampir dulu ke rumah makan, buat isi perut sebab perjalanan cukup jauh.

Wido : makan dulu lah, belum makan gua tadi

Saya : gas, sama saya juga belum makan

Also : emang mau makan di mana

Wido: cari tempat yang murah, banyak terus enak

Saat si wido sambil ketawa, nggak mikir panjang lagi, kami ber empat langsung cari makan, kebetulan rumah makan nggak terlalu jauh

dari kosan saya. Setelah selesai kami makan, kami langsung saja berangkat ke tujuan semula, melihat waktu terus berjalan, kami langsung berangkat.

Setelah di perjalanan, nggak kebayang kalo jalan yang kami tempu sangat tidak layak di lalui kendaraan, hancur, berlobang, bahkan teman saya bilang, ini jalan apa kolam pancing, banyak banget gelinang air. Setelah berapa jam menempuh jalan yang penuh perjuangan, letih, capek, akhirnya kami sampai ke tempat tujuan.

Kami pikir hanya kami yang baru sampai, ternyata uda banyak anggota anggota lain yang lebih duluh tiba di pondok pesantren, setelah sampai saya langsung duduk cari tempat yang dingin, karena panas banget di daerah ini, di tambah lagi letih.

Sekitaran 30 menit duduk, istirahat sambil ngobrol sama teman yang lain, tiba- tiba pimpinan pondok pesantren datang, menghampiri kami yang sudah banyak yang sampai ke lokasi.

Pimpinan pondok : Assalamualaikum, gimana capek perjalan nya

Teman : hhhhe asli pak capek banget, mana jalannya rusak

Pimpinan pondok : ya suda istirahat, jangan lupa sholat zuhurnya nanti kita berjamaah, sambil nanti ada arahan sedikit mengenai aturan di pesantren ini.

Hampir setengah jam kami istirahat, tiba waktunya zuhur, kami bergegas mengambil air wudhu, dan sholat berjamaah, usai sholat berjamaah pimpinan memberi arahan dan aturan yang harus di patuni selama kami MENIMBAH ilmu di pondok tersebut. Setelah selesai diberi arahan oleh pimpinan pondok pesantren, akhirnya seluruh teman teman

di suruh berkumpul karena di adakan pembagian kelompok, yaitu kelompok asrama, di mana setiap kelompok berjumlah 12 sampai 20 orang. Setelah selesai pembagian kelompok kami langsung istirahat ke asrama. Na disini kami mulai berkenalan dengan teman yang lain, sebab sebelum nya kami belum pernah kenal, karena bedah wilayah maupun daerah. Beres beres pakain, buat tempat gantungan pakain, jamuran pakain, pas selesai kok kayak pasar, semua pakaian bergelantungan di ruangan kecil, salah dari kami bilang:

Soni : astaga, kenapa kayak pasar, yang jualan pakain ni

Andika : Hhha 30 hari kita disini, apa la jadi kita disini nanti

Midun : sabar, kan nggak kita aja yang kayak gini, teman yang lain juga

Ke esok anda paginya, karena baru di pondok pesantren, baru tau mandinya harus antri, siapa duluan yang bangun berarti duluan mandinya.

Setelah selesai mandi, kami di suruh berkumpul ke masalah karena di adakan tes baca Al quran, iqro, nanti hasil disana, siapa saja yang harus belajar dari iqro dan mana yang uda bisa baca Al quran. Akhirnya setelah selesai muncul pengumuman, saya cari nama saya waduh mana nama saya yang bagian Al quran, kok nggak ada, saya liat di bagian iqro, waduh kok saya iqro, tapi dalam hati saya, nggak papa kan disini belajar.

Malamnya kami di kumpul lagi mengenai etika dalam ucapan, akhlak itu penting dalam MENIMBAH ilmu di pondok pesantren ini, laki laki harus pakai sarung, pakai baju kemeja, kokoh, bagi yang prempuan pakaiannya menutup aurat. Setelah selesai acara tersebut akhirnya kami

di suruh antri,pass lagi antri saya kaget kok gini cara makannya, nasi nya di batasi, sayur di batasi.

Sempat salah satu teman bilang seperti ini, waduuhhh apaan maka kayak gini kayak makan di penjara aja, mana sayur terong, setelah selesai makan kami disuruh langsung tidur, tidak ada yang keluar malam, sebab besok pagi kami sudah mulai belajar mengaji, dengan ustad yang sudah di atur dalam setiap kelompok,Karena sebelumnya kelompok mengaji sudah di bagikan saat tes baca quran dan iqro.

Paginya kami rusuh di dalam asrama, disini mulai timbul sifat aslinya. Ada yang muda marah, merajuk, dan juga ada yang malas mandi Hhhe, seperti biasa kami antrian mandinya, ada yang sempat mandi dan ada juga nggak sempat mandi kerena nggak kebagian air. Setelah selesai mandi, kami langsung ke masjid untuk belajar mengaji, jangan lupa pakai sarung, kopia dan bawa iqro. Seperti biasanya seorang ustadz atau guru ngaji, memperkenalkan diri, dan di lanjuti perkenalan diri kami satu persatu. Sesudah itu kami langsung belajar mengaji, bagaimana bacaan yang baik, tepatan hurup, qolqolah, dan lain lainnya semua kami di ajarin, setelah selesai mengaji dan juga waktu zuhur pun tiba kami langsung wudhu dan sholat berjamaah.

Setelah selesai berjamaah, kami kembali ke asrama, langsung istirahat sebab sorenya kami belajar ngaji lagi, karena belajar ngajinya 2 kali sehari, pagi dan sore. Seperti paginya tadi kami belajar ngaji, nggak terasa walaupun sudah mau masuk maghrib, dan juga proses belajar sudah selesai, kami pun langsung saja balik ke asrama mau bersih - bersih mandi dan lain sebagainya.

Dan malam ini banyak keluhan dari teman-teman, tidurnya kok sempit banget, kamar kecil kayak gini masa orang 16. Kayak di penjara

Dan salah satu teman kami, yaitu si sini, anaknya suka becanda.

Soni : waiiiii meleset banget kerjaan kita disini, setau saya di pondok pesantren belajar, bukannya kayak di penjara, mana tidurnya sempit, mau lurusin kaki aja nggak bisa, tutur si soni

Wira : hhhha sabar bang son

Joko: ayok kita bilang sama pimpinannya soal tempat tidur ini

Setelah selesai berbincang mengenai keluhan, akhirnya kami istirahat mengingat waktu sudah malam, dan juga besok sudah mulai puasa tepatnya pada tanggal 23 Mei 2023. Shubuh pun rubah kami di bangunin oleh penerus pondok pesantren untuk melakukan ibadah puasa(sahur), seperti biasa kami antrian makan, lagi lagi teman-teman mengeluh, kok sayur terong lagi, masa puasa pertama sayur nya terong. Sesudah sahur kami pun wudhu karena sudah masuk waktu sholat shubuh, dan juga akan ada acara kajian islami, kultum setiap selesai sholat shubuh.

Setelah selesai sholat shubuh dan kultum, nggak terasa juga waktu sudah terang, akhirnya kami ke asrama buat mandi, seperti biasa antri mandi, karena pagi ini belajar ngaji, seperti biasanya sudah mengaji sholat, sudah sholat istirahat. dan salah satu teman saya bilang :

Soni : nggak tahan lama lama disini, tidur nggak nyenyak, makan nggak enak

Saya: Hhha namanya juga pesantren, semuanya harus ikuti aturan dang son

Aldo: na iya, kan tujuan kita disini belajar

Setelah berbincang nggak tau apa yang dibicarakan, seperti biasa uda masuk waktu belajar ngaji, seperti biasanya ustadz menerangkan bagaimana bacaannya, hurufnya, tajwidnya, kemudian kami harus menghafal, sebab agar mudah kami pahami. Nggak terasa waktu sudah mau maghrib, buka puasa bentar lagi, dan proses belajar hari uda selesai, kami pun kembali ke asrama, mandi dan ganti pakain, dan akhirnya pun tibah buka puasa, ini pertama kalinya kami puasa di pondok pesantren, terasa berbeda tapi menyenangkan, mungkin awalnya nggak beta, banyak keluhan, ribut sama teman-teman lainnya tapi lama kelamaan sudah terbiasa, sudah mulai ada rasa persaudaraan.

Nggak terasa waktu cepat berputar, terasa waktu cepat berlalu, sudah banyak ilmu yang kami dapat kan, dari awalnya mungkin pemahaman dalam baca quran kurang tapi adanya kami disini, belajar disini dikit demi sedikit sudah mengetahui.

Seperti biasanya hari demi hari kami lalui, dengan proses yang panjang dalam MENIMBAH ilmu, baik belajar dalam mengaji, etika akhlak dan sebagainya, hari demi hari kami lalui, suka maupun dukanya, bagaimana terciptanya persaudaraan nya. satu pesan ustadz kepada saya, jangan tinggalkan sholat, terus belajar bacaan al quran.

Seperti umurnya saat bulan Ramadhan Melaksanakan sholat taraweh, di ajarkan bagaimana cara membilal, adzan, tuntunan sholat itu bagaimana, dan lainn sebagainya, setiap kelompok harus ada perwakilan adzan, bilal. Disini tujuannya melati kami agar mudah memahami, atau

bagaimana cara seorang muadzin mengumandangkan adzan, bagaimana seorang bilal membaca bacaan bilal sebelum sholat taraweh di laksanakan.

Dan sini juga kami juga selalu di suguhkan dengan hiburan, hiburan ala pondok pesantren yaitu hadroh, dimana hadroh ini menyanyikan sebuah lagu Islami, sholawatan, dimana hiburan hadroh ini selalu di laksanakan setiap malam jumat. Nggak terasa sudah hampir selesai kami MENIMBAH ilmu di pondok pesantren ini, dari awal proses belajar ngaji, cara membudidayakan akhlak etika itu sudah kami pelajari, lama lama kelamaan saya merasa sudah nyaman berada disini, banyak teman, ilmu dapat, ketemu saya ustadz Ustadz yang selalu memberikan arahan dalam kebaikan, yang pasti nya banyak sekali sisi positif ya yang saya dapat di hari ini. Pada hari jumat, adalah hari libur jadi aktivitas belajar mengaji libur, pas banget buat kami istirahat, sorenya kami keluar mau cari tadjil buat buka nanti, tempatnya lumayan jauh sekitaran 15 menit, salah satu teman saya bilang, ngajakin belih tadjil karena hari uda sore bentar lagi uda mau maghrib.

Esan : uy ayok kita ke pasar, beli tadjil, bentar lagi puasa ni

Andika : aii aku nitip ajalah mager mau keluar, beli es cendol satu

Saya : siapp, ayok san gas kita, sambil kito keliling bundaran

kami pun berangkat ber empat, sambil cerita di atas motor, lihat lihat di sepanjang jalan, baru tau loh kalau disini banyak sekali berbagai agama, Kristen, Hindu, Kristen, dan islam, pasti di kota ini toleransi nya tinggi sekali, kota yang sejuk, nggak macet, di penuh dengan ruma ruma dinas pemerintahan. Setelah sampai kmu langsung beli tadjil, setelah itu langsung pulang karena waktunya uda mau buka.

Nggak lama akhirnya waktu buka puasa tiba, kami buka puasa bersama, dengan baca doa, akhirnya dahaga, lapar puasa hari ini. setelah itu kami sholat maghrib, seperti biasanya, sholat taraweh dan di lanjutin taraweh, nggak terasa hampir 30 hari kami MENIMBAH ilmu disini, setiap hari belajar mengaji, sholat, belajar tentang agama, sangat bermanfaat bagi kami, dari awal datang sini nggak tau apa apa, dengan MENIMBAH ilmu disini dikit demi sedikit banyak yang kami pelajari.

Akhirnya di akhir MENIMBAH ilmu disini, di pagi hari, kami di tes membaca al quran, kami di tes sama ustadz dan ustazah melihat batas mana progres kami selama hampir 30 hari, alhamdulillah saya disini walaupun belum di katakan lancar baca Al quran tapi sudah banyak memahami semua bacaan, baik dalam huruf, tajwid, qolqolah, hampir sore waktu tes baca Al quran berlangsung, akhirnya selesai, kami di suruh pimpinan pondok pesantren ke asrama, mandi dan bersih - bersih, karena malam nanti akan di adakan perpisahan santriwa- santriwati, ya itu kami, karena proses belajar mengajar kami telah usai. Malamnya pun tiba usai maghrib kami di suruh kumpul oleh pimpinan pondok pesantren, setelah berkumpul semua, pimpinan pondok pesantren berdiri, dan menyampaikan pesan kepada kami

Pimpinan pondok : anak anak tiba waktunya, sudah 30 hari kalian disini, semoga ilmu yang kalian pelajari, kalian dapatkan, semoga kalian kerjakan, jangan lupo sholat itu pesan bapak

Ustadz : ingat yang saya ajarkan, selalu di kerjakan, takut nya nanti pulang dari sini,, kalian nggak melaksanakan apa yang kalian kerjakan disini, itu yang saya takut kan.

Selesai pimpinan menyampaikan pesan dan berdoa bersama, dan di hiburan oleh hiburan hadroh, kami pun bersalaman, dengan ustadz dan ustadzah, berpoto dengan ustadz pengajar masing masing, sampai ada yang tangis tangisan, bermaaf-maafan, setelah selesai itu teman teman yang lainnya ada yang lebih mili keluar, nongkrong, ngopi di kantin, karena besok pagi kita semua akan pulang ke rumah masing- masing karena sekitaran 2 hari lagi sudah masuk lebaran idul fitri.

Tapi saya, midun, aldo, dan wido lebih memilih balik ke asrama, beres - beres, peking biar besok tinggal berangkat.

Saya : ayok kita beres- beres biar besok tinggal berangkat

Wido: ayok, nggak sabar mau pulang ni

Midun: sabar wido, bukan kamu aja yang mau pulang, aku juga

Aldo : ayok ayok bergerak.

Kami masing masing berkemas, mulai dari pakaian, peralatan mandi, peralatan makan, semuanya kami masuk kan ke dalam tas, periksa semua peralatan agar tidak ada ketinggalan, selanjutnya kami membersihkan asrama mulai dari ruangan, kamar mandi, halaman, kami semua kerja sama agar cepat selesai.

Kami pun membersihkan asrama sampai bersih, setelah selesai, saya dan Midun, also, wido lebih memilih langsung istirahat, dan teman teman yang Lain keluar, ada yang ngobrol, ngopi, kami nggak tau apa aktivitas di luar soalnya kami langsung tidur.

Nggak terasa hari pun pagi, langsung bangun dari tempat tidur, nunggu antrian mandi, sebab pagi pagi ini kami semua akan pulang ke rumah masing masing, dan ada juga teman teman yang lainnya sudah ada

yang pulang pagi pagi, kami akan pulang jam 9. Setelah sekian lama menunggu antrian mandi, akhirnya dapat giliran juga, langsung mandi, setelah selesai mandi langsung pakai pakain langsung makai sepatu, keluarin barang dari asrama, keyakinan ke motor, dan ada beberapa teman yang lain pakai mobil.

Dan akhirnya kami pun siap siap pulang, nggak lupa pamitan sama pengasuh pondok pesantren, ustadz, ustadzah, yang dari tadi udah menunggu kami di depan teras rumahnya.

Saya : pamit kiyai, mohon maaf lahir batin, Terima kasih semua pelajaran, ilmu yang di berikan selama 30 hari di bulan ramadhan ini

Ustadz : saya mohon maaf lahir batin juga ya, ingat pesan kiyai jangan tinggalkan sholat, belajar terus

Ustadz : salam sama keluarga nya ya, ustadzah sedih sebenarnya kalian pulang

Wido : nangis ni ustadzah, sebenarnya masih mau mondok disini, belajar ngaji, sholat, dan belajar agama

Setelah selesai berpamitan, kami langsung berangkat pulang, mumpung masih pagi, nggak terlalu nyengat harinya, selamat tinggal kota penuh kenangan, selamat tinggal orang orang baik, Terima kasih pelajaran selama 30 hari. Nggak terasa hampir sekitaran 3 jam perjalanan, dengan letih, capek karena jalannya sedikit ekstrim, kami sampai juga, ada yang berpisah langsung pulang ke rumah masing masing, dan kami ber 4 juga berpisah, langsung pulang, karena badan sangat letih, pengen mandi rasanya klo udah sampai rumah. Setelah

sampai rumah saya langsung mandi, dan setelah mau istirahat capek banget. "TAMAT"

30 HARI YANG SANGAT BERHARGA, TERIMA KASIH!!! PERJALANAN DI BULAN RAMADHAN

Nama : Megus Heryanto

Pada hari itu aku bersama teman temanku mengabdikan di pondok pesantren untuk menimba sedikit ilmu yang kami belum pernah ketahui, pagi hari kami mengaji siang hari kami kembali mengaji hingga malam tiba kami masih menimba ilmu, Setiap malam Jumat kami bersholawat untuk menunjukkan rasa cinta kami pada Baginda Muhammad Rossulullah SAW bersama habib, kami diberi nasihat dan beberapa pelajaran yang kami tidak ketahui.

Dan yang saat ini masih aku ingat habib memberi tau kami bahwa ada neraka yang dingin tapi mematikan yakni neraka Zamharir jadi aku dan teman - temanku pun tau ilmu yang sebelumnya tidak kami ketahui sebelumnya, Kegiatan pengabdian kami sangatlah menyenangkan dimulai dari bangun subuh untuk solat, makan dengan lauk yang seadanya, mandi dengan antri dan pengabdian ini sangatlah mengesankan bagi aku dan teman temanku.

Menyenangkan sekali walaupun tidur harus bertumpuk tumpuk, namun kami disini sangat di ajari untuk tirakat dalam segala hal, sabar dalam setiap kegiatan namun kami sangat menikmati dan menurut kami pengabdian ini tidak seburuk yang dipikirkan sebelumnya bahkan kami termasuk aku sangatlah merindukan suasana pengabdian yang telah kami lalui.

Pengabdian ini berlangsung selama kurang lebih 30 hari di bulan yang berkah yakni bulan Romadhon, menahan lapar haus dahaga namun balasan yang manis berupa pahala ditambah dengan pengabdian yang menuntut kami untuk selalu berbuat baik dan menambah beberapa pahala yang sebelumnya jarang bahkan hampir tidak pernah kami kerjakan.

Oh iya setiap hari Jumat kami juga sering melakukan kebersihan baik itu di dalam lokasi pengabdian ataupun Di luar lokasi, kami melakukannya bersama sama dengan gotong royong agar pekerjaan terasa lebih ringan dari mulai membersihkan masjid, mencabuti rumput dan masih banyak lainnya walaupun di bawah terik matahari kami tetap bersemangat setiap harinya.

Disini bukan hanya mendapat ilmu baru dan teman baru namun pengabdian ini sangat membentuk kami menjadi pribadi yang mandiri, kekeluargaan, kebersamaan, dan prihatin atas segala yang ada, pengabdian kami menjadi semakin seru sewaktu kami hendak mandi namun sangat antri jadi kami mandi di sungai dekat lokasi pengabdian airnya yang mengalir dan sangat segar mengenai tubuh membuat kami betah untuk berlama-lama an berada disungai.

Namun waktu sudah hampir mendekati kami berbuka kami pun langsung saja pulang untuk berbuka puasa bersama teman- teman , dan yah menu kami hari ini terbilang lezat yakni ayam sambal dan takjil risol sayur serta es cendol yang sangat menggugah selera dan Alhamdulillah semuanya sangat kami syukuri untuk hari ini.

Waktu terus bergulir dan tak terasa hari demi hari waktu Demi waktu berlalu sudah 30 hari kami mengabdikan dengan membawa beberapa

bekal pengabdian seperti solat, hafalan surat dan ilmu yang belum kami pelajari, Sedih bercampur senang namun sedih harus berpisah dengan teman- teman dan Ustadz dan Ustadzah yang baik hati yang Sudi memberikan ilmu kepada kami namun inilah ujung dari pertemuan seperti kata pepatah setiap pertemuan pasti ada perpisahan dan akhirnya kami pun berada di ujung posisi tersebut selamat tinggal pengabdian dan selamat jalan.

CERITA SINGKAT KKN DI DESA GUNUNG AGUNG ARGA MAKMUR BENGKULU UTARA

Oleh : Ahmad Satria

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang khusus bagi orang-orang muslim, dimana pada bulan mulia ini orang-orang diwajibkan untuk berpuasa, bahkan dibulan ini Allah melipatgandakan pahala kebajikan bagi orang yang mengerjakannya. Bulan Ramadhan adalah bulan yang suci. Selasa, 21 maret 2023 adalah dimana kami memulai perjalanan baru Bengkulu utara, arga Makmur di desa gunung agung. Kami pun pergi serombongan dengan teman-teman ke desa gunung agung, selama diperjalanan ada satu teman yang mendapatkan kendala dimana kendaraan teman kami mengalami kerusakan hingga akhirnya kami pun melakukan penyetopan untuk mencari bengkel untungnya pada saat itu bengkel tidak begitu jauh dan kendaraan teman kami pun di perbaiki dan setelah kendaraan teman kami sudah diperbaiki kami melanjutkan perjalanan setelah lama diperjalanan akhirnya kami sampai didesa gunung agung.

Setelah sampai kami pergi ketempat kepala desa untuk menyapaikan tujuan kami datang ke desa gunung agung, kami pun disambut dengan ramah dan gembira oleh masyarakat setempat. Sesudah berkunjung dan menyampaikan tujuan, kami pun diarahkan ke masjid dan tempat tinggal baru oleh kepala desa dibantu dengan masyarakat setempat, setelah sampai ditempat baru kami tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada bapak kepala desa.

Hari pertama kami berada ditempat baru dan kami langsung berantusias, dimana kami mulai membersihkan dan menata tempat tidur kami, dengan kerja sama teman-teman kami bergotong-royong dengan saling membantu satu sama lain. Sejalan seiring berjalannya waktu tidak terasa hari pun sudah menjelang magrib menandakan akan datangnya malam, kami pun langsung bersiap-siap untuk melakukan sholat magrib berjamaah dan berbuka bersama setelah itu kami selesai sholat taraweh kami disuruh untuk ke masjid oleh warga setempat untuk melakukan tadarusan Bersama dengan para ustad-ustad di desa gunung agung, kami pun terharu mendengar lantunan ayat-ayat yang dibacakan oleh ustad-ustad, karena suara yang sangat indah membuat hati kami tersentuh dan bergetar sehingga kami meneteskan air mata masha allah. Tadarusan pun selesai kami langsung pergi ke tempat kami untuk istirahat agar nanti subuh bisa sahur dengan semangat.

Keesokan harinya kami bercerita satu sama lain saling bertukar informasi untuk memperkenalkan diri karena kami belum terlalu mengenal satu sama lain, setelah itu aku dan temanku ingin berkeliling desa untuk mengujungi wisata-wisata yang ada di desa gunung agung, arga Makmur , Bengkulu, utara, kami pun pergi mengelilingi desa ini dengan menggunakan telepon seluler dan google mencari wisata yang akan dikunjungi akhirnya kami pergi ke tempat yang cukup jauh dan katanya terkenal dengan keindahannya yaitu di wisata alun-alun arga Makmur, setelah melalui perjalanan yang cukup jauh kami pun sampai ternyata banyak orang-orang yang datang terutama anak-anak muda dan banyak sekali berbagai jenis makanan di wisata alun-alun ini. Wisata alun-alun rajo malim paduko berada dipusat kota arga Makmur Bengkulu utara merupakan salah-satu pusat tempat wisata cocok untuk berlibur

bersama keluarga maupun kerabat. Alun-alun juga sering dijadikan pengujung sebagai tempat nongkrong dengan menikmati kuliner di sekitar tempat tersebut dan juga alun-alun juga dijadikan tempat olahraga seperti jogging, main basekt, bola, dan lain-lain. Hari pun semakin sore di alun-alun dan semakin ramai berdatangan anak-anak muda yang nongkrong disini, kami pun memutuskan untuk pergi pulang karena hari mulai menjelang magrib, setelah sampai kami pun bergegas Bersiap untuk melalukan sholat magrib berjamaah.

Malamnya kami berkumpul seperti biasa untuk tadarusan setelah sholat taraweh Bersama para ustad-ustad disana seperti biasa kami terharu dengan lantunan ayat-ayat yang dibacakan ustad didesa gunung agung, kegiatan ini dilakukan untuk membaca al qur'an, memahami dan mengkaji Bersama-sama dan menumbuhkan kecintaan kita kepada al-qur'an, kami pun mendapat giliran untuk membaca al-qur'an, kegiatan ini rutin dilakukan setiap memasuki bulan Ramadhan di desa gunung agung kata masyarakat dan ustad di desa gunung agung saat kami menanyakan salah satu warga sini, setelah membaca kami pun pulang untuk istirahat kemudian ustad-ustad mengajak kami untuk belajar ngaji Bersama setiap pagi dan sore dan mendengarkan kultum subuh setelah selesai sahur dan juga kami meminta izin kepada warga sebelum melakukan kegiatan belajar menggaji kami akan mengadakan program.

Keesokan pagi harinya kami berkumpul di dimasjid untuk membahas program yang akan kami kerjakan di desa gunung agung , setelah lama berdiskusi kami dan teman-teman sepakat akan mengadakan lomba yaitu menghafal ayat-ayat, azan , fashion shaw, dan lain-lain. Dengan mengundang anak- anak di desa gunung agung, kami pun

berbagi tugas ada yang Menyusun rangkaian hadiah dari satu sampai seterusnya, dan membagi panitia penyelenggaraan lomba dari lomba azan, dan lainnya, seterusnya, kami dan yang lain mengundang anak-anak desa gunung agung untuk mengikuti lomba dengan menggunakan pengeras suara masjid dan kami juga keliling kampung guna mengajak masyarakat berpartisipasi dalam lomba yang akan kami adakan. Paginnya kami mulai membeli hadiah yang akan di dibagikan, setelah membeli kami mulai Menyusun rangkaian acara lomba yang akan di adakan, etelah selesai kami pun istirahat untuk acara besok.

Kemudian ke esokkan harinya kami pergi ke masjid untuk mengadakan lomba dan kami mengumumkan dengan pengeras suara bahwa perlombaan akan dimulai jam 08:00 wib, perlombaan pun dimulai kami pertama adalah lomba azan yang dimana anak-anak tersebut banyak yang bisa azan dan berjalan dengan lancar dilanjutkan dengan lombah membaca ayat-ayat al-qur'an perlombaan berjalan dengan lancer dimana banyak anak-anak lucu yang mengikuti perlombaan ada yang lari-lari dan ada yang tertawa ada yang menanggis karna takut, kami pun merasa sangat senang melihat perlombaan yang begitu bergembira, kemudian perlombaan pun selesai dan untuk pembagian hadiah akan dibagikan malamnya setelah sholat taraweh, kami pun pulang untuk Bersiap-siap, malam pun tiba setelah selesai sholat taraweh kami mulai melakukan pembagian hadiah, dari juara pertama sampai terakhir tidak lupa juga kami membagikan hadiah juga ke anak yang tidak menang agar mereka tidak berkecil hati, setelah selesai kami pun pulang.

Tak terasa sudah 30 hari lebih kami di desa gunung agung, kami pun berpamitan untuk pulang banyak pelajaran yang kami dapat didesa

gunung agung dimana kami susah, senang, sedih, letih, dan tau arti dari sebuah persahabatan dan kekompakan dalam tim dan bagaimana bersosialisai dengan masyarakat di desa gunung agung dan kami bisa menggaji, sholawatan Bersama, mendengarkan kultum subuh dari habib, bercanda, bercerita dengan para ustad-ustad yang baik, kultum subuh dan lain-lain.

BERKUNJUNG KE DESA TUA

Oleh : Sendi Olviansyah

Pada tanggal 20 maret 2023, saya dan teman-teman saya melakukan perjalanan ke Desa Tua. Desa Tua, juga dikenal dengan sebutan Village Lama (Old Village), adalah sebuah wilayah di desa, Indonesia.

Saya awalnya tidak berniat pergi ke desa tua tapi saya diajak oleh teman saya. Akhirnya saya memutuskan untuk berangkat karena tertarik dengan atraksi-atraksi yang disuguhkan disana, saya mengajak teman saya dari SD.

Kami berangkat menggunakan sepeda motor yang menuju ke desa tua tersebut, perjalanan kurang lebih ditempuh selama 1 jam 50 menit. Saya berangkat dengan sahabat saya sedari SD. Perjalanan menuju desa tua tersebut kami membutuhkan 2 kali waktu istirahat, karena ada sepeda motor teman saya yang mengalami kerusakan yang cukup serius.

Kami menghadiri festival yang bertajuk festival Inidesa tua. Festival bertajuk "Raya Rasa Desa Kita" dihadirkan untuk mengajak warga merayakan dan merasakan pengalaman baru di Desa Tua. Pintu acara dibuka sekitar jam 14.30 WIB dan ditutup pukul 19.30. Kami berangkat pukul 1 siang dan sampai di Kota tua jam 3 sore. Perjalanan menggunakan sepeda motor di hari Minggu cukup padat sehingga kami tidak mendapatkan kemacetan di jalan. Perjalanan yang cukup panjang membuat kita merasa capek dan haus dan mampir di warung makan untuk membeli minuman dan makanan.

Transportasi menuju kota tua juga sangat mudah di akses. Kendaraan umum yang tersedia untuk menuju Desa Tua adalah dengan sepeda motor atau mobil. Selain itu kita juga disuguhkan pemandangan yang indah disana.

Fakta Menarik tentang DesaTua Museum Sejarah terletak di pusat kawasan Desa Tua.

Museum Seni Rupa dan Keramik terletak di sebelah timur . Museum tersebut memiliki delapan tiang besar sebagai penyangganya. Gedung museum dibangun pada tahun 1870.

Festival ini desa yang berlangsung dengan sangat meriah dan ramai pengunjungnya kebetulan saya datang di hari terakhir festival ini desa. Di festival ini desa terdapat banyak jajanan tradisional seperti pisang ijo dan lain-lain. Di festival ini menampilkan tari tradisional khas desa tersebut, pantomim, dan nyanyian tradisional khas desa seperti nyanyian kembang goyang yang menceritakan tentang cara pembuatan kembang goyang.

Saya dan teman-teman saya sangat menikmati acara ini terutama saat anak-anak yang menampilkan tampilan tari tradisional dan nyanyian tradisional. Festival ini desa yang meriah ini juga menampilkan musisi underground yang menyanyikan lagu-lagu hits yang bisa untuk dinyanyikan bersama-sama atau sing a long.

Kami menari bersama dan berlompat-lompat sambil mendengarkan music yang ditampilkan. Banyak pengunjung yang lain datang bersama dengan keluarganya dan pasangannya. Mereka terlihat sangat menikmati festival ini jakarta dengan sangat senang dan excited.

Saya pergi bersama teman saya. Kami berjalan-jalan mengelilingi desa tua sambil melihat adanya cosplay none belanda, pahlawan indonesia, manusia silver dan masih banyak lagi.

Banyak spot foto yang menarik yang disediakan di desa tua ini. Sangat disayangkan banyak pengunjung yang lain yang masih buang sampah sembarangan padahal banyak disediakan tempat sampah. Sampah ini membuat pemandangan di desa tua menjadi jorok dan terlihat jelek. Selain itu kita bisa berinteraksi dengan para penampil dengan seru.

Pukul 5.00 WIB penampilan pertama pun disuguhkan Bale Buku. Bale buku desa tua ini merupakan penampilan anak-anak yang berbakat yang bernyanyi, bercerita, menari pantomim khas ibu kota jakarta.

Penampil dan penonton berinteraksi satu sama lain seperti waktu bercerita tentang kembang goyang dan penampil menyuruh untuk bernyanyi bersama. Disana sangat ramai semua penonton ketawa bersama-sama. Sebenarnya acara ini seperti piknik bersama. Banyaknya bapak ibu yang antusias untuk melihat penampilan anak-anaknya.

Di hari terakhir ini banyak penonton yang antusias untuk menonton penampilan dari grup band reality club Reality Club merupakan grup musik indie rock asal Indonesia yang dibentuk pada 16 April 2016.

Di hari terakhir ini banyak penonton yang antusias untuk menonton penampilan dari grup band reality club Reality Club merupakan grup musik indie rock asal Indonesia yang dibentuk pada 16 April 2016.

Pukul 6.30an ada grup dari desa tua tersebut yang menampilkan lagu indonesia seperti sholawat nabi. Suara mereka sangat merdu dan membuat para penonton menikmati setiap lantunan-lantunan lagunya.

Pukul 7.00 WIB band reality club tampil dengan membawa lagu-lagu hitsnya. Saat reality club yang awalnya penonton duduk spontan penonton menjadi berdiri dan berlompat-lompat menyanyikan lagu band reality club. Saya dan teman-teman saya berpegangan tangan dan menari dan berlompat menikmati lantunan lagu yang ditampilkan.

Saat lagu anything you want teman saya menangis karena terbawa suasana. Banyaknya penonton yang sangat antusias menunggu-nunggu penampilan dari band reality club ini. Tawa, riang, canda, dan sedih bercampur aduk saat penampilan reality club ini. Sayangnya band relity club ini harus berakhir pukul 8.00 WIB dan penonton pun bergegas merapikan barang bawaan mereka.

Pukul 8.00 WIB acara ini desa pun selesai kami pun merapikan sampah-sampah yang kita bawa dan bersiap untuk pulang kerumah masing-masing. Saat menuju perjalanan pulang kami melihat musisi jalanan yang sedang bernyanyi dan kami pun berhenti sejenak untuk mendengarkan lantunan music yang dibawakan olehnya.

Sehabis itu saya bergegas untuk pulang menuju rumah teman saya dulu. Sebelum pulang kerumah rumah teman saya, saya dan teman saya makan sate madura yang sangat enak untuk mengisi kekosongan perut. Sehabis itu kita berpisah dan pulang ke rumah masing-masing. Sekian cerita dari saya terima kasih.

AKU MASIH RINDU NAMUN SENJA TAK INGIN LAMA BERTAMU

Oleh : Lidya Purnama Sari

Perkenalan terlebih dahulu, saya Lidya Purnama Sari sering dipanggil yaya. Lidya untuk panggilan orang yang baru kenal, sedangkan yaya itu untuk orang-orang yang sudah lama mengenal. mungkin itu aja ya perkenalannya tidak mau perpanjang waktu perkenalan karena mungkin sedikit membosankan. Pengalaman indah yang tidak akan terulang kembali, kenapa ya?? Hmm...

Langsung saja keceritanya, selamat membaca...

Setiap manusia pasti punya cerita yang berbeda mengenai kehidupannya, disetiap liku-likunya pasti ada suka dan dukanya, seiring bertambah waktu dan usia manusia melewati banyak masa dan bertemu berbagai macam karakter manusia lainnya, ada yang sejalan dengan hati dan pikirannya adapula yang tidak.

Selasa, 21 Maret 2023 hari pertama kami ke desa Gunung Agung, Desa tersebut terletak di Arga Makmur, kabupaten Bengkulu Utara kami melakukan pengabdian masyarakat. Pada awal mula saya pengabdian sangat senang sekali, mempersiapkan keberangkatan ke tempat dimana saya pengabdian ada sebagian dari teman-teman yang membawa peralatan tidur dimotornya, ada yang menyewa mobil truck dan ada juga yang diantar oleh keluarganya untuk membawa peralatan-peralatan yang kami butuhkan di asrama nanti, sekian lama menunggu kami pun sudah siap untuk berangkat dan satu persatu motor pun melaju ke tempat tujuan kami pun melakukan perjalanan di jalan kami sangat menikmati perjalanan

serta pemandangan yang sangat indah yang mana kami menjumpai banyak sekali pohon sawit yang berbuah lebat serta banyak mobil melintas, pepohonan yang hijau, dan pemandangan Gunung yang sangat indah.

Tidak lama kemudian sampai di desa gunung agung dan kami langsung pergi ketempat kepala desa untuk menyampaikan tujuan kami datang ke desa gunung agung, kami pun disambut dengan ramah dan gembira oleh masyarakat setempat. Sesudah berkunjung dan menyampaikan tujuan, kami pun diarahkan ke msuatu asrama dan tempat tinggal baru oleh kepala desa dibantu dengan masyarakat setempat, setelah sampai ditempat baru kami tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada bapak kepala desa.

Setelah itu kami pun bubar dan saya pun langsung membereskan barang saya yang masih di dalam mobil Sebelum ke asrama saya masih menunggu pembagian kamar terlebih dahulu, saya mendapatkan kamar 1 lantai 2 Kamarnya cukup luas berlantai semen, Setelah pembagian kamar Sampai disana saya membereskan barang-barang saya, selama di desa Gunung Agung saya lumayan kepanasan jadi saya cukup kegerahan saat membereskan barang-barang, setelah itu kami pun selesai beberes kami langsung disuruh makan siang dengan sayuran yang sangat amat cukup sederhana tapi nikmat jika di makan bersama-sama.

Seiring berjalan nya waktu saya antara senang dan sedih, sedihnya karena saya tidak bisa pulang kerumah dan tidak bisa puasa bersama keluarga yang biasanya saya berbuka puasa setiap tahun bersama keluarga dirumah sedangkan senangnya mendapat teman baru yaitu Beti, Erna, Dwi, Heni dan Zahra dan suasana yang baru menambah

pengalaman. kami mengatur jadwal yang akan kami laksanakan pada bulan puasa nanti. selama disana kami melaksanakan kegiatan membersihkan Masjid didampingi oleh pengurus masjid setempat. Kegiatan ini bertujuan agar Masjid tampak lebih bersih dari sebelumnya dan nyaman untuk melaksanakan ibadah.

Bulan yang ditunggu-tunggu oleh seluruh umat agama islam , bulan yang penuh berkah, dan yang mana di bulan suci Ramadhan seluruh umat agama islam berlomba-lomba untuk mendapatkan pahala, disini saya merasakan dihari pertama saya puasa banyak sekali cobaa yang berat.

Erna : lid kita batal puasa yok,lapar banget lah

Zahra : yok lah haus juga enak tu kalau minum es depan sambil makan mie ayam

Saya : aku juga lapar tapi kan puasa;)

Erna : gak apalah kan sekali aja, besoknya baru puasa

Karena saya juga lapar dan nggak tertahan lagi sama godaan mereka berdua akhirnya saya memutuskan untuk membatalkan puasa pertama saya bersama mereka, kami pun pergi kedepan asrama untuk membeli mie ayam dan es disana, setelah selesai makan kami pun langsung pulang ke asrama dengan berpura-pura puasa di depan teman-teman yang lain.

Beberapa jam kemudian tiba waktunya berbuka kami buka bersama di dalam kamar dengan beralaskan karpet setelahnya kami duduk diteras sambil mengobrol hingga waktunya isya. Ada ni satu temen yang suka ngajak berangkat bareng kemasjid.

Heni : kemasjid yok lid sholat

Saya : bentar hen ambil air wudhu dulu

Beti,dwi,zahra dan erna : kita juga mau ikut lah sholat dong masa litya aja yang diajak

Setelah sholat isya dan di sertai sholat teraweh selesai kami pun melaksanakan tadarusan yang di ketuai oleh ustadz-ustadz disana, tidak lama kemudian jam telah menunjukkan jam 11 malam kami pun menyudahi tadarusan itu dan kembali ke asrama dan istirahat dengan cukup agar sahur nanti tidak kesiangan

Keesokannya shubuh pun telah tiba dan heni teman ku membangun ku untuk makan sahur dan setelah sudah sahur kami pun melanjutkan Kegiatan di waktu subuh menjalankan kewajiban sholat dan tadarusan bersama. Kegiatan dipagi hari kami yaitu membersihkan masjid ,membersihkan halaman merupakan kegiatan favorite saya ngkk tau kenapa suka aja gitu nyapu halaman. Siangnya kami ada kegiatan menghadiri safari ramadhan di masjid disana kami sholat berjamaah dan hingga mulai acara nya..

Beberapa hari disana kami dapat kabar, bahwa kami diundang untuk buka bersama dirumah Bapak HJ.Imron Rosadi,dan kami dikasi tau sama mbak nya agar sore nanti jam 4 kalian sudah siap ya mandi lebih awal dari biasanya, karna kita dijemput menggunakan mobil kesana jadi perginya bareng-bareng ya boleh yang bawak motor menggunakan motor tapi tetap berhati-hati ya dalam berkendaraannya, karna aku sudah diantar motor sama kakak, aku dan teman ku memakai motor pergi kesana, disana kami sudah disediakan berbagai makanan untuk berbuka puasa

bahkan nasi nya juga sudah di siap kan baik sekali ya kata teman ku bapak ini, kami sholat maghrib dulu dirumahnya lalu berbuka puasa bersama-sama momen yang sangat baik dan bahagia bersama, sampai sholat tarawih kami disana juga bersama banyak sekali mendapatkan nasehat dari orang-orang penting disana. Kemudian kami pulang dengan dijemput lagi ada yang memakai mobil dan ada juga yang menggunakan kendaraannya sendiri yaitu menggunakan motor.

ketika pagi harinya itu kami bangun dan melaksanakan rutinitas seperti biasanya mengaji bersama di masjid, kemudian siangnya sholat setelah sholat ada yang tidur, ada yang cerita sama teman-temannya dan ada juga yang sibuk dengan hp masing-masing. Dan ketika sore kami pun melanjutkan mengaji sore dan tidak selang beberapa menit kami mengaji telah sampailah panggilan sholat, kami pun sholat berjamaah, setelah sholat selesai kami pun melanjutkan mengaji yang tertunda tadi.

Ketika mengaji aku membuka grup WhatsApp. kami disuruh bukker di PMDA. kami diwajibkan datang disana. karena besok panitia tidak menyediakan makanan di asrama. Akhirnya terpaksa kami harus ikut. esok hari aku mengaji terlebih dahulu. dan ketika sore hari kami berangkat ke PMDA. kami diantara ustadz. disana lumayan ramai. sebelum acara dimulai kami mengambil takjil terlebih dahulu. kami berfoto-foto terlebih dahulu. selesai foto acara langsung dimulai. kami makan takjil yang sudah disiapkan. kami juga makan sepiring nasi dan lauk pauk, ditambah ada sate membuat aku semakin lahap makan disana. Ketika waktunya pulang kami pun langsung pulang. Dan ketika jam menunjukkan Pukul 10 malam kami langsung cuci muka dan tidur.

Seiring berjalannya waktu, hari demi hari sudah kami lewati, sudah semakin terbiasa juga antara satu dengan yang lain, saling

memahami dan menurunkan ego demi mempertahankan agar tidak terjadi pertikaian, mengenal karakter bukan lah hal yang mudah tapi tetap kami lakukan. Agar kami bisa memahami sifat satu dengan yang lain nya, namun ini bukan tentang susah atau mudahnya tapi tentang usaha dan keinginan untuk terus mempererat solidaritas dan persaudaraan antar sesama anggota.

Demi menjaga kerukunan dan menjalin keakraban yang lebih lagi sering kali kami melakukan refreshing jalan-jalan sore bersama-sama, untuk membeli takjil untuk berbuka puasa, kami pun sangat suka pergi ke tempat wisata yang ada di salah satu desa yang berada tidak jauh dari desa gunung agung tersebut, desa itu bernama desa kemumu, di desa kemumu yang tempat wisata nya sangat terkenal adalah air terjun kemumu, jarak tempuh nya sekitar 30 menit menggunakan sepeda motor, air terjun kemumu ini sangat lah indah, susana nya masih asri dan bersih dan air terjun kemumu juga terkenal dengan mistisnya. Tak jarang kamu mengunjungi air terjun ini untuk menikmati suasana yg sejuk dan tenang dengan air yg mengalir sangat indah, kami juga menghabiskan waktu bersama dengan berenang dan mandi di air terjun kemumu, begitu banyak tempat wisata di desa ini, membuat kami tidak pernah merasa bosan berada di tempat yang asing yang belum pernah kami datangi sebelumnya.

Hari demi hari berlalu, kami mulai akrab satu dengan yang lain.. Makan bersama, bercerita random, tidur bersama para wanita- wanita cantik, bahkan bergosip pun tak pernah terlupakan hihii itulah kerjaan kami. Ribut tentu sudah menjadi kebiasaan kami selama di kamar namun alhamdulillah Bapak dan Ibu Rt tidak pernah menegur kami. Kata mereka

tidak apa-apa, malahan mereka sangat suka apabila kami ribut, karena itu yang membuat suasana menjadi ramai.

Tidak terasa kami sudah sebulan melalui pengabdian di desa Gunung Agung dan besok adalah hari terakhir kami disini, hari ini merasa senang dan sedihnya karena akan berpisah dengan mereka dan akan rindu pada saat nya. senangya karena merasa legah dan bebas dari beban pengabdian dan bisa berkumpul lagi dengan teman lama, bisa menjalankan aktivitas seperti biasa sedangkan sedihnya karena berpisah dengan teman baru dan juga belum merasakan rasa kekeluargaannya menjalankan aktivitas bersama mereka, bersenang-senang bersama, makan bersama.

Karena besok adalah dimana kami akan pulang ke Bengkulu. malam hari kami solat tarawih. selesai sholat tarawih kami merayakan malam perpisahan kami. Ustadzah dan ustadz disana menangis melihat kami harus meninggalkan desa ini. mereka mengucapkan salam perpisahan. kami memberikan kado sebagai kenang-kenangan kami. Kami mengucapkan banyak terima kasih sudah diberikan pengalaman yang banyak disini.

Kami mengucapkan salam perpisahan kepada warga desa Gunung Agung. mereka melambaikan tangan mengucapkan salam perpisahan kepada kami. kami memadukan barang ke mobil teman ku. Aku pulang ke Bengkulu pakai mobil bersama temanku. Kami pulang ke Bengkulu. Pengalaman ku di desa Gunung Agung tidak akan pernah aku lupakan. karena disana aku bisa berbaur dengan teman-teman asrama, berbaur dengan masyarakat, dan ustadz dan ustadzah disini menyenangkan. Disini diajarkan makna kehidupan, aku diajarkan menjadi orang yang bersyukur dengan adanya makanan sederhana,

diajarkan etika dimasyarakat, diajarkan moral, dan kami juga diajarkan tentang keagamaan. Dan yang paling tidak bisa kulupakan selama berada di sini yaitu keramahan para masyarakat Setempat. Senyum yang setiap hari mereka tebarkan kepada kami. Para pemuda-pemuda yang begitu amat baik yang mau ikut bergabung bersama kami. Semoga dilain waktu aku bisa main ke desa ini. Ini pengalaman tersebut yang pernah aku rasakan.

TEMAN BARU

Oleh : Inta

Perkenalan terlebih dahulu,saya inta lestari sering dipanggil ta. Inta untuk panggilan orang yang baru kenal,sedangkan ta itu untuk orang-orang yang sudah lama mengenal.mungkin itu aja ya perkenalannya tidak mau perpanjang waktu perkenalan karena mungkin sedikit membosankan.Pengalaman indah tapi tidak untuk diulang kembali,kenapa ya?? Hmmm...

Langsung saja keceritanya,selamat membaca...

Setiap manusia pasti punya cerita yang berbeda mengenai kehidupannya,disekitar liku-likunya pasti ada suka dan duka nya,seiring bertambah waktu dan usia manusia melewati banyak masa dan bertemu berbagai macam karakter manusia lainnya, ada yang sejalan dengan hati dan pikirannya adapula yang tidak.

Begitu pula saya kali ini saya akan menceritakan mengenai teman-teman baru saya yang tak akan saya lupakan yaitu Revita ,Fitri ,Melita ,Meliza ,Ranti dan Wina. Ketika itu, kumulai melangkah kakiku untuk memasuki asrama yang akan menjadi tempat tinggalku nanti selama 35 hari. Kami disambut dengan begitu ramah oleh warga dan pemilik asrama. Hari pertama , saya mulai mengakrabkan diri dengan teman-teman baru dan dengan warga.. Kamar kami terletak di paling depan. Saat pertama kali melihat kamar yang akan kami tempati untuk istirahat, terfikir di benakku apakah kamar dengan ukuran kecil ini akan muat untuk kami para wanita yang berjumlah

5orang? Belum lagi cuaca di sini begitu panas. Tapiiiii.... timbul dibenakku bahwa ini masih awal, insyaa Allah ke depannya saya dan teman-teman lebih bisa beradaptasi lagi dengan lingkungan baru yang kami dapatkan selama di sini.

saya antara senang dan sedih,sedihnya karena saya tidak bisa pulang kerumah dan tidak bisa puasa bersama keluarga dirumah sedangkan senangnya mendapat teman baru dan suasana yang baru menambah pengalaman. kami mengatur jadwal yang akan kami laksanakan pada bulan puasa nanti. selama disana kami melaksanakan kegiatan membersihkan Masjid didampingi oleh pengurus masjid setempat. Kegiatan ini bertujuan agar Masjid tampak lebih bersih dari sebelumnya dan nyaman untuk melaksanakan ibadah.

Hari ini kami membersihkan Masjid dibantu oleh pengurus masjid serta warga setempat. Kegiatan ini bertujuan agar Masjid tampak lebih bersih dari sebelumnya dan nyaman untuk melaksanakan ibadah ,sekalian untuk menyambut pembukaan bulan Ramadhan.

Tiba saat nya hari melaksanakan puasa, kewajiban sebagai makhluk Allah SWT, proses menahan diri dari makan,minum dan kegiatan lain yang akan membatalkan puasa. disini saya merasakan puasa pertama tanpa keluarga ,ada suka dan duka yang dirasakan disini,suka nya puasa tahun ini bersama teman-teman baru dari berbagai daerah dan warga disini sebagai keluarga baru sedangkan dukanya saya tidak bisa puasa bersama keluarga dirumah. Pada hari pertama puasa ini terdapat banyak godaan dari temen.

Revita : yok beli mie ayam didepan

Melita : yok lah lapar wkwk

Fitri: ga ah tanggung bentar lagi mau buka sudah jam segini juga,tahan aja dulu.

Sembari menunggu waktunya berbuka supaya mempersingkat waktu dan agar tidak terasa puasanya kami setelah shalat ashar kerumah warga untuk bersilaturahmi kepada warga disini.Yaa walaupun di Puasa pertama ini siangya banyak godaan tetapi akhirnya tahan sampai berbuka. Tiba waktunya berbuka kami buka bersama di dalam kamar dengan beralaskan karpet setelahnya kami duduk diteras sambil mengobrol hingga waktunya isya. Ada ni satu temen yang suka ngajak berangkat bareng kemasjid.

Revita: ta yok kemasjid

Saya : bentar rev ambil wudhu duluuuu

Setelah selesai sholat tarawih berjamaah dan tadarusan kami mengobrol dengan jamaah sholat tadi.

Kegiatan kami di waktu subuh menjalankan kan kewajiban dan tadarusan bersama. Kegiatan dipagi hari kami yaitu membersihkan masjid ,membersihkan halaman merupakan kegiatan favorite saya ngkk tau kenapa suka aja gitu nyapu halaman soalnya kalo dirumah kan ngkk punya halaman jadinya rindu. Siangya kami ada kegiatan menghadiri safari ramadhan di masjid disana kami sholat berjamaah dan hingga mulai acara nya..

Minggu kedua,siangya kami kemasjid untuk belajar rabana dan Anak-anak kecil.pada saat ini kami belajar rebana padahal tidak mengerti

yang paham main rebana hanya Revita sendiri sedangkan kami cuman ikut-ikutan hahaha. awalnya cuman kami yang ada dimasjid setelah mendengar akhirnya berdatangan juga teman teman lainnya.

setelah itu kami silaturahmi .ingin ikut mengaji pada saat kami mengajar dimasjid padahal lagi sakit.setelah pulang kami poto-poto bersama.

Kami ada membuat satu kegiatan dibulan suci ramadhan dan hari ini merupakan hari terakhir pelaksanaan lomba dalam rangka memperingati Nuzulul Qur'an Dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Sore nya mengajar ngaji dan setelah nya saya Revita, melita ,fitri dan teman Meliza mandi air kumpai pada saat ini kami besenang-senang,berpoto-poto sebagai kenangan untuk diingat kembali nantinya.

H-1 kepulangan kami.

Hari demi hari berlalu, kami mulai akrab satu dengan yang lain.. Makan bersama, bercerita random, tidur bersama para wanita- wanita cantik, bahkan bergosip pun tak pernah terlupakan hihii itulah kerjaan kami. Ribut tentu sudah menjadi kebiasaan kami selama di kamar namun alhamdulillah Bapak dan Ibu Rt tidak pernah menegur kami. Kata mereka tidak apa-apa, malahan mereka sangat suka apabila kami ribut, karena itu yang membuat suasana menjadi ramai.

Hari terakhir tinggal diasrama, hari ini merasa senang dan sedihnya karena akan berpisah dengan mereka dan akan rindu pada saat nya.senangnya karena merasa legah dan bebas dari beban pengabdian dan bisa berkumpul lagi dengan teman lama,bisa menjalan kan aktivitas seperti biasa sedangkan sedihnya karena berpisah dengan teman baru dan

juga belum merasakan rasa kekeluargaannya menjalankan aktivitas bersama mereka,bersenang-senang bersama,makan bersama.

Hal yang paling tidak bisa kulupakan selama berada di sini yaitu keramahan para masyarakat Setempat.. Senyum yang setiap hari mereka tebarkan kepada kami. Para pemuda-pemuda yang begitu amat baik yang mau ikut bergabung bersama kami, adek-adek yang dibawah kami yang selalu membantu pekerjaan yang kami buat. Yang selalu meramaikan rumah setiap malam bahkan sampai harus nginap di rumah sambil bermain

Demikianlah yang dapat saya ceritakan pengalaman selama 35 ,banyak suka dan duka yang saya lalui disana bersama teman-teman,Lebih banyak suka karena banyak menemui teman baru, keluarga baru dan hal-hal positif yang mengajarkan saya cara bermasyarakat.

“Pendidikan adalah tiket ke masa depan. Hari esok dimiliki oleh orang-orang yang mempersiapkan dirinya sejak hari ini” - Malcolm X

Sekian,Terimakasih untuk semua nya..

35 HARI BERJUTA CERITA

Oleh : Nendi Reza Adin Tya

Cerita ini dimulai pada awal ramadhan, hari-hari saat aku mendapatkan kabar akan kesana banyak sekali kecemasan dan ketakutanku entah itu akan menjalani selama bulan Ramadhan jauh dari rumah atau bahkan suasana di tempat aku akan mengabdikan mencari ilmu seburuk yang aku bayangkan. Bagaimana aku akan menjalani 35 hari ku jauh dari orang tua yang mana aku anak yang paling tidak bisa jauh dari orang tua apalagi keadaannya menjelang bulan Ramadhan dan akan tinggal satu atap bersama orang-orang baru yang mungkin banyak aku tidak kenal. Saat hari dimana aku akan berangkat kedua orang tua dan adikku mengantarkan aku dan disaat berpamitan air mataku pecah menangis sejadi-jadinya ketika akan pergi jauh dari mereka selama 35 hari kedepan tetapi orang tuaku selalu memberikan semangat untuk diriku.

Perjalanan dimulai ke daerah yang dimana belum pernah aku datangi sama sekali pemandangannya luar biasa indahnyaperdesaan yang masih asri pegunungan akan tetapi jalannya yang rusak membuat perjalanan terasa jauh kami yang berangkat menggunakan motor walaupun begitu aku dan temanku sangat menikmati perjalanan walaupun sesekali mengeluh kecapekan gunung yang indah atau bahkan pantai yang kami lewati di sepanjang jalan. 2 jam perjalanan akhirnya kami sampai juga begitu senangnya ketika tiba dan rasa cemas ku juga semakin menjadi bagaimana aku akan berada disini, Orang-orang berbondong-bondong datang dengan membawa barangnya yang banyak

dan bahkan ada juga yang ditemani orang tuanya tak lama kemudian kami mendapatkan kamar untuk tinggal disana selama 35 hari kedepan.

saat pembagian kamar suasana menjadi ricuh karena banyak orang tua yang ikut-ikutan saat pembagian kamar dan langsung meletakkan barang anaknya sesuka hatinya. Tak lama kemudian susana kembali tenang aku dan teman-teman baru menempati satu ruang kamar yang tidak begitu luas yang diisi oleh 10 orang termasuk aku, kami merasa seakan sudah lama kenal cepet itu kami mengakrabkan diri masing-masing kecemasanku meredam karena ditemukan dengan teman yang baik dan juga sefrekuensi kami membereskan barang kami masing-masing serta menata tempat untuk kami tidur setelah itu kami pergi jalan kaki mencari makanan karena saat hari pertama itu belum bulan puasa, jauh sudah kami berjalan tidak menemukan satupun orang yang berjualan makanan karena tempat kami ini jauh dari pusat kota dan akhirnya kami memutuskan untuk kembali kekamar di sepanjang jalan kami begitu bahagia tertawa dan mengabadikan momen dengan berfoto bersama untuk pertama kalinya saat sudah sampai di kamar kami bergegas mandi di kamar mandi yang hanya ada empat sedangkan kami ada puluhan orang yang menempati satu gedung dengan beberapa kamar, suasana heboh karena belum terbiasa seperti ini yang mandi harus mengantri dulu.

Setelah mandi malam pun tiba kami dipanggil untuk makan malam di bawah karena kamar kami berada dilantai atas kami bergegas turun dengan membawa piring masing-masing dan gelas untuk mengambil jatah makan malam serta minum dan bertapa terkejutnya lagi karena harus antri panjang mendapatkan makanan tetapi seru juga dan akhirnya

setelah mendapat makanan kami makan bersama dikamar kami sembari bercerita tertawa bersama menceritakan kejutan yang kami dapati pertama kali disini setelah itu kami pun istirahat. keesokan harinya hari sudah pagi aku bergegas bangun untuk ke wc tetapi antrinya luar biasa dari subuh mereka ingin mandi, buang air atau bahkan mencuci baju akhirnya aku dan teman-teman memutuskan untuk mencari masjid mandi dan buang air disana setelah itu kami kembali ke asrama lagi dan kami disuruh untuk berkumpul di masjid untuk jadwal belajar mengaji dan lainnya setelah itu kami kembali kekamar lagi dan mendapatkan kelompok mengajinya aku satu kelompok dengan putri teman satu kamarku.

Dan keesokan harinnya aku dan teman-teman ku bangun lebih awal kita bergegas mencari masjid yang bisa ditumpangangi untuk mandi agar kami tidak telat mengikuti belajar ngaji yang dilakukan setiap pagi pukul 08.00 dan setiap sore hari dilakukan pukul 15.00. Ternyata, banyak sekali dari mereka bangun sebelum subuh hanya ingin mengantri mandi dan mencuci agar tidak kehabisan air, setelah itu aku dan teman-teman mencoba untuk bangun sebelum subuh dihari berikutnya, dan benar saja antrian sudah panjang sejak pukul 03.00 pagi. Dan tempat penjemuran baju pun sudah sangat penuh tidak ada tempat lagi untuk menjemukan baju. Dan tak jarang banyak yang mengeluh karena kehabisan air. Kami melakukan piket sesuai dengan jadwalnya membersihkan wc dan setiap jumat melakukan gotong royong membersihkan Masjid dan halaman sekitarnya.

Saat hari pertama sahur aku menangis menelpon ibu dirumah sejadi-jadinya yang kemudian di tenangkan oleh teman-teman sekamarku

yang berusaha menghibur agar tidak bersedih lagi dan bersemangat untuk menjalani sebulan kedepan disana. Hari-hari yang kami lalui sama seperti sebelumnya bangun untuk sahur mandi dan belajar mengaji dan begitu seterusnya untuk mandi kami sudah mendapatkan cela bagaimana agar tidak kehabisan air atau antri yang panjang biasanya kami bangun lebih awal sekalian melaksanakan sholat subuh dimasjid dan kuliah subuh selepas itu kami bergegas mandi di kamar mandi kami tidak mencari masjid atau bahkan rumah warga lagi untuk mandi tak jarang pula kami mandi setelah belajar mengaji pagi karena suasana asrama yang sepi karena masih banyak yang belum pulang dari belajar mengaji, biasanya setiap sore sepulang belajar mengaji kami sering pergi ke alun-alun untuk mencari takjil berbuka puasa nanti karena takjil yang di berikan dari asrama kami tinggal tak jarang hanya sedikit dan kurang memuaskan.

Setelah berbuka puasa kami melaksanakan sholat maghrib di kamar dan dilanjutkan sholat isya di masjid dan tarawih begitu bahagianya kami berjalan berbondong-bondong menuju masjid sambil bercanda dan tertawa. Lama-lama aku terbiasa dengan suasana itu, Kegiatan kami tidak begitu banyak, karena kami merupakan santri pertama yang belajar dan mengemban ilmu disana kami hanya ditekankan pada cara membaca Al-Qur'an karena belum banyak program yang dilakukan disana. Aku yang biasanya bukan anak yang begitu disiplin, akhirnya aku bisa mendisiplinkan diriku karena semua tingkah laku dan kegiatan harus mengikuti aturan dan tidak boleh seenaknya. Setiap kali sholat wajib selalu di anjurkan untuk pergi ke masjid dan plusnya kami disana itu pada bulan Ramadhan, tidak boleh meninggalkan sholat terawih dan harus mengikuti tadarus sampai selesai,, karena semua itu diabsen dengan tujuan agar santri bisa taat dan disiplin, jika tidak ada

yang mau melaksanakan sholat dimasjid maka mereka mendapatkan sanksi menghapal surat dalam Al-Qur'an. Begitu pun untuk sholat subuh, karna setiap kali selesai sholat subuh kami di suruh mendengarkan kulum dari mulai langit yang masih gelap sampai langit mulai terang, jadi tidak heran jika banyak dari kami yang ketiduran.

Disini aku sangat merasa bahagia bisa menuntut ilmu disini dibimbing oleh para ustadz dan ustadzah yang baik bahkan teman sekelompok yang juga kompak. Pada pertengahan bulan rahmadan ustadz yang mengajarkan kami mengaji mengajak untuk berbuka bersama di kedai martabak miliknya kami merasa begitu senang karena akan makan gratis disana kami disugukan banyak makanan oleh ustadz dan istrinya serta karyawan tokonya, sebelum berbuka bersama kami membantu ustadz menyiapkan makanan serta minuman untuk kami berbuka nantinya suasana saat berbuka sangat menyenangkan makanan yang di sajikan sangat enak-enak sekali apalagi martabak telur buatan ustadz. Setelah berbuka para lelaki pergi sholat magrib di masjid dan kami membersihkan tempat kami makan tadi dan setelah itu ustadz membungkuskan makanan untuk kami bawa pulang dan sebelum pulang kami befoto bersama sebagai kenangan dan saat pulang kami berpamitan kepada ustadz dan istri serta karyawannya dan tak lupa pula mengucapkan banyak terimakasih. Setelah itu kami memutuskan untuk pulang dengan motor dan tak lupa pula kami mampir ke alun-alun sejenak lalu pulang keasrama dan setelah itu kami melanjutkan untuk shalat taraweh.

Keesokan harinya kami juga diundang oleh mantan bupati disana untuk buka bersama di kediamannya yang tak jauh dari tempat kami

tinggal kami sangat merasa senang karena akan makan gratis lagi kami berangkat disore hari sebelum berbukak dan setelah itu azan berkumandang waktunya berbukak pun tiba antiran mengambil takjil sangat ramai karena kami semua diundang dan setelah itu kami melaksanakan sholat magrib dan dilanjutkan makan nasi dengan lauk yang enak sekali. Setelah itu ada kata sambutan dari tuan rumah dan guru besar dan dilanjutkan dengan sholawat bersama yang begitu menyenangkan dengan diiringi oleh hadroh yang juga biasanya kami lakukan di setiap malam jumat di masjid, begitu bersemangat nya kami bersholawat hingga suara pun hampir habis dan setelah itu kami pulang ke asrama dan tak lupa membeli jajan diwarung sebelum ke kamar dan istirahat.

Selama aku berada disana banyak hal baru yang aku temui, seperti mendapatkan teman baru, bisa hidup apa adanya dan masih banyak lagi. Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa, disana mental ku sangat di bentuk bagaimana agar bisa lebih disiplin dan bertanggung jawab. Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari, aku sudah mulai membereskan semua barang ku begitu juga dengan temanku, rasanya sulit untuk meninggalkan kamar ini, kamar yang kecil tapi menyimpan banyak kenangan dan cerita. Dan kebiasaan yang setiap hari yang itu-itu saja dilakukan dan bahkan banyak tidurnya di kamar itu tempat diaman berkeluh kesah bertukar cerita dan istirahat.

Dan tiba saatnya malam perpisahan malam terakhir kalinya kami disana banyak rangkaian acara yang kami semua buat, mulai dari sambutan, hadroh, acara inti sampai penutup. Disana kami merasakan moment yang sangat indah, dimana aku memandang wajah teman-

temanku yang sebentar lagi akan berpisah. Ketika ada salah satu teman kami membacakan puisi yang begitu bagus, semua tangis para santri pecah karena mengingat semua kenangan itu selama hampir 1 bulan. Kami disana saling berpelukan satu sama dan bersalaman kepada ustadz ustadzah dan pengurus pondok untuk salam perpisahan, tidak lupa juga dari kamin para santri memberikan kenangan kepada para guru pondok tersebut sebagai tanda terima kasih dan kami melanjutkan untuk berfoto-foto sebagai kenangan. Setelah itu kami kembali ke kamar untuk membereskan barang-barang untuk besok pulang kami merasa begitu sedih karena akan meninggalkan kamar dimana 35 yang lalu kami selalu bersama disini disetiap harinya kami pun bergadang karena sangking asiknya mengulang hal yang lalu dan makan bersama sahur untuk terakhir kalinya.

Pagi pun tiba waktunya kami untuk pulang ke rumah masing-masing bahagia sekali rasanya walaupun ada sedikit rasa sedih karena akan berpisah dengan teman-teman sekamarku atau teman yang lainnya, sebelum pulang kami mandi terlebih dahulu dan ya masih saja mengantri dan air habis tetapi setelah itu aku Cepat-cepat bersiap karena travel jempitan aku dan temanku akan segera menjemput pukul 08.00 aku dan teman-teman mengeluarkan semua barang kami dan menaikkannya ke dalam mobil dan sebelum itu kami menyempatkan untuk foto bersama terlebih dahulu dan berpelukan bersama. Dan akhirnya kami pulang di sepanjang perjalanan aku merasa sangat bahagia karena akan pulang kerumah menemui orang tersayang dan melaksanakan idul fitri dirumah. Dan tak lama kemudian aku sampai dirumah dan disambut hangat oleh keluargaku.

SATU SAMA SALING MAKNA

Oleh : Dina April Depiana

Di pagi hari yang cerah ditemani merdunya suara burung aku terbangun terlihat dari sela jendela matahari telah menunjukkan jati dirinya terlihat kegelapan telah berganti menjadi cahaya yang terang. Pagi ini adalah pagi yang di nanti-nantikan dimana aku sangat bahagia karena tepatnya hari senin aku akan berangkat menuju suatu daerah yang selama ini ingin aku kunjungi. Dengan jarak tempuh kurang lebih 2 jam perjalanan menuju kota itu dengan pemandangan-pemandangan yang sangat indah dan sangat memanjakan mata. Argamakmur kotanya . kota dengan banyak wisata diimbangi dengan suasana pegunungan-pegunungan menjulang tinggi dan hamparan pohon-pohon hijau yang sangat indah serta pemandangan-pemandangan yang jarang sekali ditemukan di suasana kota. Saya bersama teman-teman saya berangkat dengan mengendari sepeda motor menuju kota Argamakmur.tak pernah terlintas dibenak kami akan melihat pemandangan yang sangat indah dan memukau ini.

Setelah beberapa lama akhirnya saya dan teman-teman saya tiba dikota Argamakmur dan menuju tempat yang ingin kami tuju yaitu pondok pesantren an- nadhloh lalu Saya dan rekan tim ku beristirahat sejenak di masjid pondok pesantren an-nadhloh sembari saling kenalan diantara kami. Ada banyak sekali orang-orang baru yang aku kenal mereka orangnya asik dan seru untuk diajak bercanda ria. Sembari menunggu barang-barang se tim ku sampai ke lokasi kami Bersiap siap untuk membersihkan tempat yang akan kami tinggali selam 30 hari ke depan.

Semua dimulai dari derap langkah pertama, aku dipertemukan dengan beberapa orang untuk menjadi teman ku, dalam melakukan berbagai kegiatan selama kurang lebih satu bulan di kota Argamakmur ini.

Dihari kedua kami berada di kota Argamakmur ini masih sangat asing sekali diantara kami mungkin karena kami belum sepenuhnya mengenal antara satu sama lain. Kegiatan pada hari ini adalah tes mengaji yang dilaksanakan oleh pihak pondok pesantren an-nadhloh dimana saya dan rekan tim ku di tes satu persatu oleh ustad dan ustadzah yang ada disini. Setelah tes mengaji selesai kami Kembali ke tempat peristirahatan.

Hari demi hari dilalui tak terasa kami sudah menenal kepribadian masing-masing diantara kami. Tak terasa akhirnya memasuki bulan suci Ramadhan dimana malam itu adalah malam tarawih di masjid bersama teman-temanku yang lainnya. Setelah selesai selesai kami melanjutkan tadarus Bersama ustad dan jamaah lainnya. Sepulang dari tarawih itu kami bergegas Kembali ke tempat peristirahatan masing-masing semabri bercanda ria Bersama teman-temanku kami pun saling bertukar cerita mengenai hal-hal yang membuat kami lupa akan waktu.

Jam pun sudah menunjukkan pukul 03.00 dan kami bangun dari tidur untuk sahur pertama di bulan Ramadhan . makanan kami sudah disiapkan oleh pengurus pondok pesantren an-nadhloh

Tak lama kemudian kami segera bergegas untuk mengambil makan dimeja yang telah disiapkan dangan mata yang masih setengah masih ngantuk dan kami pun makan Bersama sama,selesai makan kami tidak tidur lagi karena kami akan segera melakukan sholat subuh.setelah solat subuh selesai dilanjutkan dengan kuliah subuh atau kultum.

Pulang dari sholat subuh kami siap-siap untuk melakukan aktivitas pertama kami disini,yang mana kami harus mengantri mandi dengan waktu berjam jam dikarenakan kamar mandi cuman ada dua.sembari mengantri mandi kami cerita cerita Bersama teman kami sambil duduk diatas tangga.yang parahnya lagi pas giliran saya mau mandi airnya mati.tak lama kemudian airnya hidup lagi dan giliran saya yang mau mandi. selesai mandi saya siap siap untuk belajar mengaji dimasjid Bersama teman teman saya. Sampai dimasjid kami belajar mengaji Bersama ustazah yang sangat cantik dan rama.kami belajar mengaji sampai ba'da zuhur.selesai mengaji tak lupa kami sholat zhuhur.selesai sholat kami pun Kembali ketempat kami masing-masing untuk istirahat.kami istirahat sampai jam 3 sore bisa lah tidur siang sebentar dan bertukar cerita dengan teman-teman.setelah istirahat kami melanjutkan aktivitas mengaji lagi sampai jam 5 sore.lalu kami mandi dan selesai kami mandi kami menunggu waktu berpuka puasa bersama.

Setelah berbuka kami melakukan sholat maghrib.selesai sholat maghrib kami makan malam.sembari menunggu waktu isya saya dan teman- teman bercanda canda diteras depan sampai waktunya isya kami siap siap kemasjid untuk sholat isya yang dilanjutkan dengan sholat tarawih 23 rakaat selesai sholat kami melanjutkan tadarusan sebanyak 1 juz setelah selesai kami Kembali ketempat masing masing untuk tidur malam .Jadi kegiatan kami selama berada di kota argamakmur tepatnya di desa gunung Agung setiap harinya seperti itu saja.

Setiap malam jum'at kami selalu mengikuti acara kegiatan hadroh an dimasjid terdengar lantunan shalawat yang dipadukan dengan alat music rabanna.hingga yang mendengarkan akan merasa tenang.kami mendengarkannya dengan sepenuh hati dan ikut bernyanyi.saar

memainkan rebana,tubuh para pemain pun bergoyang.apalagi ada yang sampai memejamkan mata sebagai tanda menghayat setiap nada.rasanya ingin ikut memainkan rabanna itu .acara akan segera berakhir dan kami harus pulang ketempat masing-masing untuk istirahat karena hari sudah malam .bagi kami malm jum'at adalah malam yang paling seru karena ada acara hadroh dan kami selalu menantikan malam ini.

Beberapa hari disana kami diajak seorang mantan bupati daerah tersebut untuk berbuka puasa dirumah nya dan kami pun dengan semangatnya untuk menghadiri undangan tersebut. Disana kami berbuka Bersama,maghrib Bersama dan dilanjutkan dengan tarawih Bersama.setelah itu kami menengarkan ceramah dari habib dan sholawatan Bersama.senang bisa bertemu orang-orang hebat disana banyak pelajaran yang bisa diambil.pokoknya ini momen yang tidak bisa dilupakan .

Tak lupa pula kami untuk melakukan bagi-bagi takjil kepada orang -orang di daerah itu.kami sangat senang karena dapat berbagi dan berinteraksi dengan orang-orang banyak .

Hingga suatu hari kami diajak lagi berbuka dengan bapak bupati didaerah ini .nah kalo yang kemarin mantan bupatinya sekarang bupatinya.disana kami lebih bnyak lagi bertemu dengan orang-oang hebat.disini kami juga melakukan sholat maghrib hingga tarawih Bersama.

Waktu terus berjalan tak terasa satu bulan disini telah kami lewati dengan suka dan duka yang kami rasakan. Banyak pengalaman serta pelajaranyang say a dapatkan dan semua itu sangat berkesan bagi saya. Selama saya berada di desa ini saya mendapatkan keluarga baru, yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain dengan sifat yang berbeda,

saling mengerti dan memahami satu sama lain, menepiskan ego masing-masing, belajar bersosialisasi dengan warga sekitar. Serta kami menjadi keluarga baru yang nyaman dan dan tidak mau terpisahkan. Saya ucapkan terima kasih kepada teman teman yang telah berkontribusi dalam hal ini dan teman seperjuangan saya yang telah mengukir kenangan indah dan pengalaman yang paling berharga selama di kota Argamakmur ini.

Diharapkan setelah ini pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan disini Selma di kota ini bisa saya terapkan ditempat saya saat saya Kembali lagi . Tetaplah menjaga silahturahmi yang baik dengan orang-orang disana, serta saya mengucapkan terima kasih kepada rekan seperjuangan dan terima kasih juga kepada kota Argamakmur.

DENGAN TUJUAN YANG SAMA

Oleh: Edo Surya Saputra

Pondok pesantren An- Nadloh. Ya itulah nama tempatnya. Tempat dimana saya mengukir cerita baru pada bagian perkuliahan saya. Tepat pada tanggal 20 Maret 2023 awal cerita saya dimulai. Pagi hari yang cerah saya bersama rekan tim yang sudah dipilihkan oleh pihak kampus sedang mempersiapkan keberangkatan kami. Saya yang sudah berandai-andai akan mendapatkan pengalaman yang indah di tempat itu sangat gembira sehingga saya begitu bersemangat.

Saya bersama rekan tim lainnya mulai menempuh perjalanan yang akan kami tuju dengan jarak tempuh kurang lebih 2 jam. Disepanjang jalan saya sangat menikmati tiap-tiap pemandangan yang indah nan sejuk. Tak terasa tiba lah kami di tempat tujuan kami, pesantren An- Nadloh yang terletak di kota Argamakmur. Tempatnya sejuk, asri dan seperti yang tergambar dibenak saya, saya akan nyaman di tempat ini. Lalu kami pun beristirahat sembari berkenalan sekaligus mencoba beradaptasi di tempat ini. Dan untungnya saya bertemu orang-orang yang mudah sekali mengakrabkan diri, meski ada beberapa yang sulit untuk bergaul tetapi orangnya tetap baik dan menyenangkan sekali.

Tak lama setelah itu kami pun segera bergotong royong membersihkan dan merapikan tempat yang sudah ditentukan oleh pihak pesantren. Kami mulai merapikan dan memindahkan barang-barang kami dengan penuh suka cita sehingga kami begitu bersemangat mengerjakannya. Membersihkan tempat yang akan kami huni selama 30 hari kedepan.

Semua dimulai dari derap langkah pertama, saya dipertemukan dengan beberapa orang untuk menjadi teman saya dalam melakukan berbagai kegiatan selama kurang lebih satu bulan di kota Argamakmur ini.

Disini kami mulai belajar menerima diri satu sama lain, dan saya seperti menemukan keluarga baru. Di hari berikutnya tiba lah bulan suci Ramadhan. Yang mana kegiatan kami sudah tersistematis dan kami akan segera mengikuti dan siap memenuhi kewajiban kami untuk berkegiatan dan belajar disini.

Kegiatan pertama kami yaitu tes mengaji yang di uji oleh pihak pondok pesantren An-Nadhloh yang mana saya dan rekan tim saya di tes satu persatu oleh ustad dan ustadzah.. Setelah tes mengaji selesai kami pun kembali ke tempat peristirahatan yang sudah dipisahkan antara laki-laki dan perempuan.

Tidak terasa hari demi hari kami lalui dan kami sudah saling mengenal lebih dekat antara satu sama lain. Setiap malam kami melaksanakan shalat tarawih dan kemudian dilanjutkan dengan tadarus malam bersama ustad dan jamaah lainnya. Setelah kegiatan selesai kami pun kembali ke tempat peristirahatan kami sambil bercerita di sepanjang perjalanan menuju kamar kami. Kemudian dilanjutkan dengan tidur. Walaupun kami tidur saling berdempetan tapi kami sama sekali tidak merasa tidak nyaman.

Jam sudah menunjukkan pukul 03.00 WIB yang berarti kami harus bangun untuk sahur bersama. Makanan yang sudah disiapkan oleh pihak pesantren dan kami tinggal menikmatinya saja walaupun mata masih sedikit mengantuk tetapi kami semua bisa melawannya.

Setelah sahur bersama kami tidak langsung tidur. Tetapi kami segera bergegas melaksanakan shalat subuh dan kemudian dilanjutkan dengan kultum. Sehabis kegiatan subuh kami mulai bergantian mandi karena fasilitas kamar mandi yang cuman ada dua. Tetapi kami tetap bersabar untuk bergantian yang bahkan menghabiskan waktu berjam-jam untuk menunggu giliran.

Selesai mandi tak lama kemudian kami langsung bersiap dengan pakaian yang sudah rapi untuk belajar mengaji bersama ustad yang sangat ramah serta sabar sekali dalam menuntun kami. Kami belajar mengaji sampai ba'da dzuhur. Selesai mengaji kemudian dilanjutkan dengan shalat dzuhur. Setelah itu kami kembali beristirahat.

Waktu luang yang digunakan setiap kami sangat beragam sekali, ada yang melanjutkan tidur siang, ada yang bercengkrama, ada yang main game dan ada juga yang mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara online.

Jika hari sudah menunjukkan jam 5 sore itu tandanya kami sudah harus bersiap untuk mengaji sembari menunggu waktu berbuka puasa. Waktu berbuka telah tiba dan kami berbuka bersama dan dilanjutkan dengan shalat maghrib kemudian kami kembali ke tempat masing-masing.

Adzan isya sudah berkumandang dan kami kembali ke masjid untuk shalat isya dan akan dilanjutkan dengan shalat tarawih sebanyak 23 rakaat dan setelah shalat tarawih selesai kegiatan kami dilanjut dengan tadarus sebanyak 1 juz. Kami kembali ke tempat peristirahatan, seperti biasa sebelum tidur kami akan bercerita atau bermain terlebih dahulu lalu setelahnya kami tidur.

Kegiatan tersebut rutin kami lakukan setiap harinya dan diselingi dengan setiap malam jum'at kami selalu mengikuti acara kegiatan hadroh di masjid melantunkan shalawat yang dipadukan dengan alat musik rabana. .Setiap kali melantunkan shalawat hati terasa begitu tenang dan gembira. Dan bagi kami malam jum'at adalah malam yang paling kami tunggu-tunggu kedatangannya karna kami sangat menikmati keseruan yang diciptakan setiap kali hadroh dilaksanakan.

Setelah hampir setengah kegiatan KKN ini kami diajak mantan bupati daerah Argamakmur untuk berbuka bersama dan tentu saja kami sangat bergembira. Sebelum berbuka kami membagikan takjil dan kami banyak berjumpa dengan masyarakat disana. Mereka sangat sumringah dengan kehadiran kami.

Tak selang berapa lama kami juga diajak bupati Argamakmur untuk berbuka bersama kembali. Senang bukan kepalang, kami merasa sangat diterima dan diperlakukan dengan baik sekali di daerah ini. Bertemu dengan para petinggi-petinggi hebat dan orang-orang baik.

Waktu terus berjalan hingga tak terasa satu bulan penuh sudah kami lewati dengan suka dan duka yang kami rasakan. Bagi saya pribadi banyak sekali pembelajaran yng dapat saya pelajari dan pengalaman yang akan saya kenang selama berada di pesantren An- Nadloh.

Selama saya berada di desa ini saya mendapatkan keluarga baru, teman baru, guru baru serta pengalaman yang amat sangat berharga bagi saya. Yang sebelumnya saya fikir akan sulit menyatu dengan daerah ini namun pada kenyataannya daerah ini sudah melekat di hati saya.

Saya begitu menyayangi dan menghargai tempat ini serta teman-teman saya yang begitu baik yang sudah mau diajak untuk bekerja sama dengan baik selama satu bulan mengikuti semua kegiatan disini. Kita

adalah keluarga. Begitulah kata-kata yang kita ucapkan bersama dipenghujung perpisahan kita. Semoga ustad, ustadzah teman teman dan semua orang disini mau memaafkan setiap kesalahan yang mungkin saya lakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja.

Saya ucapkan terimakasih kepada teman teman semua yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan pengabdian kita. Cerita saya terukir begitu indah disini.

Dengan harapan ilmu yang sudah saya dapatkan selama belajar satu bulan disini dapat selalu saya ingat dan saya terapkan dimanapun saya berada. Semoga kita tetap dapat menjalin silaturahmi dengan baik serta menjaga nama baik kampus kita tercinta, UNIVERSITAS FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU.

Sekian terimakasih.

STORY FULL MENGESAHKAN DI ARGAMAKMUR GUNUNG AGUNG

Oleh: Yoga Apriansah

Kkn ini tentunya dimulai dengan persiapan yang matang sehingga dapat menjalankan kegiatan ini dengan baik, pada hari pertama saya lihat pondok pesantren ini belum terlihat seperti pondok pesantren pada umumnya karna masih tergolong baru di dirikan dan belum mempunyai siswa namun angkatan kami adalah yang ke II di pondok pesantren ini, di hari pertama ini saya dan teman-teman saya mempersiapkan berkas-berkas yang di perlukan selama pengabdian di pondok pesantren ini, namun di sore hari kami mempersiapkan barang-barang dan mencari kamar yang telah di tentukan, namun di antara kamar-kamar kelompok lain, kamar kelompok kamar saya yang paling sedikit orangnya dimana berjumlah 5 orang

Setelah beberapa menit berlalu Akhirnya saya pun tiba di depan pintu gerbang pondok pesantren An-Nahdloh, setelah melewati gerbang pesantren suasana tidak ada yang istimewa dan tidak terlalu banyak aktivitas di lingkungan pesantren ini merupakan suatu hal yang wajar karena Pondok Pesantren tersebut merupakan sebuah pondok pesantren yang baru saja diresmikan pada tahun 2022 kemarin dan murid-murid belum terlalu banyak dan belum banyak orang yang tahu tentang pondok pesantren tersebut. Pondok pesantren tersebut kedepannya akan menjadi rumah sementara yang akan saya tempati bersama dengan kurang lebih 210 mahasiswa lainnya, selama kurang lebih 30 hari kedepannya.

Di hari senin peserta KKN ini di resmikan langsung dari pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk menenmpuh pendidikan

selama 1 bulan ke depan, namun tidak itu juga setelah waktu sholat subuh kami jalankan dengan berjamaah, dan di hari ke 2 ini kami di tes mengaji untuk menentukan bacaan seseorang itu mulainya dari mana untuk menentukan kelompok mengajinya, dan juga pertama kalinya saya alami yaitu cara makannya yang unik yaitu dengan cara berbaris antrian mengambil makan di meja yang telah di sediakan.

Di hari ke 3 kami memulai pengajian dengan kelompok yang telah di tentukan dari pihak pesantren an-nahdloh mulai dari jam 08.00 - 11.00 dan lanjut kembali jam 14.30-16.30 dan ini di lakukan selama beberapa hari kedepan. Namun setelah kami pulang dari pengajian di hari ke 4 saya dan sekelompok teman-teman saya inisiatif untuk memperbaiki salah satu sumur warga yang terletak di belakang pondok pesantren ini supaya mengatasi siswa antrian mandi dan nyuci baju masing-masing.

Kami pun berpakaian gentas tambah tingkatan putih-hitam. Di sana kami belajar mengaji dengan berbusana putih dan bersampul guderu ragam hitam plus kopiah. Karena semangat dihari Jumat pagi begitu segar dan tidak terlampau terik, siang,pagi, malam kami para santri wanita dan santriwati masih tetap melakukan kegiatan mengaji atau belajar mengaji dengan para ustadz, pak kiyai dan ustadza disana tepatnya di Kampung Gunung Agung

Setiap malam Jum'at kami melakukan acara pesantren yaitu sholawatan bersama, namun di acara ini tidak hanya penghuni pesantren namun ada juga warga ikut berpartisipasi dalam acara ini, namun karna di hari Jum'at libur kegiatan mengaji kami isi dengan kegiatan kebersihan lingkungan secara bersama.

Karna pengabdian ini kami laksanakan di bulan ramadhan kami pun mengabadikan sahur secara bersama, dan karna belum terbiasa

bangun di jam 3 subuh saya pun sahur dengan rasa mengantuk, namun karna makannya dengan teman-teman sekamar jadinya tidak ada rasa ngantuk lagi, setiap selesai makan kami mencuci piring sendiri-sendiri supaya tidak tertukar dengan piring orang lain.

Namun di minggu ke 2 sampai ke 4 saya sering membeli makan tambahan untuk berbuka puasa kerna rebutan dengan anak-anak sekamar, namun tidak hanya berbuka puasa di pesantren saya juga berbuka puasa bersama teman-teman saya di luar pesantren, dan menikmati suasana dari desa gunung agung ini, seperti biasa di hari berikutnya saya dan teman-teman mencari takjil di pasar terdekat.

Setiap hari saya dan teman kelompok saya melaksanakan pengajian di pondok pesantren ini dengan jadwal yang telah di tentukan, namun di minggu ke 3 ini banyak kegiatan yang kami lakukan seperti menghadiri acara-acara pengajian di tempat-tempat yang di undang, namun selama kami di pesantren ini tidak hanya melakukan pengajian namun melaksanakan aktivitas sebagaimana anak pesantren seperti melaksanakan sholat 5 waktu, dan mendengar kan ceramah-ceramah yang di bawakan oleh ustadz yang banyak pengetahuannya dengan ilmu yang sangat bermanfaat.

Namun di minggu ke 4 ini saya juga melakukan kegiatan buka bersama dengan anggota kelompok ngaji dan para pembimbing kelompok di salah satu tempat pembinaan kelompok kami .Ada beberapa waktu kami juga menerima undangan berbuka puasa dan sholat taraweh bersama seperti di rumah pejabat DPRD atau pun undangan berbuka puasa di rumah dinas Bupati Argamakmur dan untuk di pesantren sendiri kami pernah kedatangan tamu seorang habib beliau meskipun hanya sebentar beliau berada di tengah - tengah kami tapi memberikan beberapa

pembelajaran berharga terkhusus bagi saya sendiri seperti membangunkan seseorang dengan penuh kelembutan tanpa paksaan atau pun selalu mengingatkan kami untuk selalu bersholawat kepada Baginda nabi Muhammad shalallahu alaihi wasallam agar kelak mendapatkan syafaat di padang Mahsyar, namun di malam terakhir ini setelah kami selsai melaksanakan sholat taraweh kami pun melaksanakan perpisahan, dan di siang harinya kami melakukan kebersihan sebelum pulang ke rumah masing-masing dan mengemasi barang-barang untuk di masukkan ke truck, dan kami pun berangkat pulang jam 08.00, Sekian cerita dari saya terimakasih wassallammualaikum wr wb.

MERASAKAN KKN 1 KALI SEUMUR HIDUP

Oleh: Imam Wahyu Araf

Ini adalah sebuah kisah yang menceritakan tentang perjalanan saya di tempat kkn yaitu ponpes (PONDOK PESANTREN) di suatu wilayah yang bernama argamakmur.

Tepat pada tanggal 20 maret 2023, saya dan rekan-rekan saya sedang mempersiapkan diri dan barang-barang untuk berangkat menuju ke arma (argamakmur). Setelah usai mempersiapkan barang-barang kami, saya dan rekan saya berencana untuk berkumpul terlebih dahulu di depan kampus supaya kami berangkatnya konvoi dan barang-barang kami akan titipkan sama jasa pengakut barang menggunakan mobil truck. Setelah selesai dari urusan kami masing-masing, kami bersiap-siap berangkat menuju ke desa gunung agung dan jangan lupa untuk berdo'a kepada yang maha kuasa, minta perlindungan dan keselamatan kita menuju ke sana. Sehabis berdo'a kami pun berangkat dengan hati-hati dan sambil menikmati suasana perjalanan, ketika sudah sampai di arma kami berhenti sejenak dan sambil minuman dingin kerana cuaca pada hari itu sangatlah panas sekali, ketikah kami mau melanjutkan perjalanan saya pun bertanya kepada teman-teman saya (kita ngambil jalan yang sebelah mana) langsung memperlihatkan ekspresi wajah teman saya langsung nampak kebingungan saya bilang (jangan bilang kalian gak tau arah jalannya?) ekspresi wajah teman saya langsung cengar-cengir saja. Tampah pikir panjang saya langsung bertannya kepada penduduk setempat arah menjuhu ke gunung agung itu di sebelah mana, usai dapat informasih yang cukup kami berguyur untuk berangkat kembali sesuai

arahan salah satu penduduk tadi sebelum lanjut kami berterimakasih terlebih dahulu atas arahannya.

Setelah sesampainya di tujuan kami langsung beristirahat di masjid ponpes itu dan mengambil barang-barang kami yang sudah sampai di tujuan terlebih dahulu. Selepas menghilangkan rasa penat kami, teman-teman saya bilang (kita pergi keluarlah cari alat-alat yang di butuhkan) dan saya pun setuju dengan pendapat teman saya dan tidak lupa pula kami minta izin terlebih dahulu sama pengurus ponpes untuk kami berangkat mencari perlalatan yang di butuhkan, setelah kami mendapatkan barang yang di butuhkan teman-teman saya ngajak pergi ke wisata air terjun di sana saya pun sempat ragu untuk ikut pergi tetapi dengan kondisi saya yang sedang di boncengin sama teman dan motor saya juga gak ada terpaksa saya ikut juga ke wisata air terjun di sana, sesampainya di sana kami di tapjubkan oleh alam yang sangat indah sekali saya mengucap sambil bergumam sungguh indah sekali ciptaan mu ya allah, singkat cerita hari menjelang sore kamipun bergegas pulang menuju kembali ke ponpes, sesampainya di ponpes kami dapat kabar kami sudah di bagikan kelompok kamar masing-masing kami langsung menuju kamar kami yang sudah tercatat tampah diduga kamar-kamar tersebut sudah penuh sama kelompok-kelompok lainnya dan kami tidak dapat kamar untuk istirahat terpaksa saya melaporkan ini kepada pengurus yang di sana bahwa kami tidak dapat ruangan kamar lagi, pengurus tersebut bilang (catat anggota kalian yang tidak dapat kamar lagi) sesudah mencatat anggota yang tidak mendapatkan kamar lagi kami langsung memberi cacatatan tersebut sama petugasnya, singkat cerita kami di tempatkan di ruangan blk. Ruangan blk itu sangatlah bagus dari kamar-kamar yang di tempati kelompok-kelompok lainnya kalo kami

menyebutnya ruangan VIP, ya walaupun gak ada kasurnya sih tapi kami di sana berlantai keramik dan menggunakan jendela kaca beda dari kelompok-kelompok lainnya.

Singkat cerita hari menjelang malam kami berkonsultasi bersama ustadz yang sedang bertugas jaga malam di sana kami di malam itu tanpa sadar kami ikutan bergadang bersama ustadz yang sedang berjaga malam kamipun izin dengan ustaz tersebut untuk istirahat terlebih dahulu.

Keesokan harinya di pagi yang cerah dan pada hari pertama kami bermaksud untuk mandi sungai bareng bersama teman-teman di perjalanan sedikit rumah penduduk yang berciri khas menggunakan rumah panggung itu mengingatkan ku pada masa kecil ku, sesampainya di sungai kami langsung terjun ke air dan air itu sangatlah sejuk sekali air dari pegunungan waktu mandi di sungai saya mandi sambil mencuci baju kemarin yang abis kehujanan pulang dari wisata air terjun.

Sehabis mandi kami beriap-siap berangkat untuk mengikuti pelajaran ngaji yang dilakukan setiap pagi pukul 08:00 dan setiap sore hari dilakukan pukul 15:00. Sesampainya di masjid kami di sambut oleh ustaz kemarin yang kami berkonsultasi waktu malam kemarin rupanya beliau adalah guru pembimbing ngaji kami, wah bagus kalo dia yang akan menjadi guru pembimbing kita beliaukan sangat bagus membina kita waktu malam kemarin kata teman ku, sehabis mengaji kita solat wajib 5 waktu pada umumnya di waktu habis magrib kami bersama-sama berkunjung ke rumah warga setempat untuk izin kami kkn di sini, singkat waktu kami istirahat tidur cepat untuk sahur besok.

Sekitar jam 3:30 pagi kami bangun setengah sadar untuk pergi sahur selepas mau mengambil sarapan belum ada yang nyiapin aku bilang ini kita kecepatan bangun atau memang belum di siapkan ya? Eh

gak taunya memang belum di siapin,dengan ringan tangan kami inisatif untuk membantu menyipin untuk sahur anak-anak kkn ponpes gak berselang lama anak-anak kkn sudah berkumpul untuk mengambil sarapan ada yang ngambil nasi nya segunung dan ada yang lebih dari itu hahaha.

Sehabis sarapan kami solat subuh berjamaah dan mendengar ceramah/dakwah di pagi hari itu jujur saja baru awal saya sangat keberatan melakukan kegiatan mendengar cerama pagi itu tapi tidak di sangka itu sangat bagus untuk kita bukan. bukan sekedar bagus saja untuk kita melainkan ilmunya sangat bermanfaat untuk kita semua dan bisa kita tiru di keseharian kita, ya walaupun agak malas mengikuti kegiatan tersebut. Habis dari pencerahan dari ustadz tadi kami langsung pergi ke kamar untuk melanjutkan aktifitas kami

Di bulan ramadhan ini saya dan rekan-rekan saya berinisiatif untuk melakukan kebajikan seperi membantu ibu kantin memasak makanan, bantu membagikan tadjilan sama rekan-rekan kkn ponpes membersihkan masjid dan lain sebagainya.

Setelah berbuka puasa kami melaksanakan sholat maghrib dan sholat isya di masjid dan tarawih begitu bahagianya kami berjalan berbondong-bondong menuju masjid sambil bercanda dan tertawa. Lama-lama aku merasa sangat senang sekali dengan suasana itu, Kegiatan kami tidak begitu banyak,karena kami merupakan santri pertama yang belajar dan mengemban ilmu disana kami hanya ditekankan pada cara membaca Al-Qur'an karena belum banyak program yang dilakukan disana. Aku yang biasanya bukan anak yang begitu disiplin, akhirnya aku bisa mendisiplinkan diriku karena semua tingkah laku dan kegiatan harus mengikuti aturan dan tidak boleh seenaknya. Setiap kali sholat wajib

selalu di anjurkan untuk pergi ke masjid dan plusnya kami disana itu pada bulan Ramadhan, tidak boleh meninggalkan sholat terawih dan harus mengikuti tadarus sampai selesai, karena semua itu diabsen dengan tujuan agar santri bisa taat dan disiplin, jika tidak ada yang mau melaksanakan sholat di masjid maka mereka mendapatkan sanksi menghafal surat dalam Al-Qur'an. Begitu pun untuk sholat subuh, karena setiap kali selesai sholat subuh kami di suruh mendengarkan kultum dari mulai langit yang masih gelap sampai langit mulai terang, jadi tidak heran jika banyak dari kami yang ketiduran.

Disini aku sangat merasa bahagia bisa menuntut ilmu disini dibimbing oleh para ustadz dan ustadzah yang baik bahkan teman sekelompok yang juga kompak. Pada pertengahan bulan ramadhan ustadz yang mengajarkan kami mengaji mengajak untuk berbuka bersama di kedai martabak miliknya kami merasa begitu senang karena akan makan gratis disana kami disugukan banyak makanan oleh ustadz dan istrinya serta karyawan tokonya, sebelum berbuka bersama kami membantu ustadz menyiapkan makanan serta minuman untuk kami berbuka nantinya suasana saat berbuka sangat menyenangkan makanan yang di sajikan sangat enak-enak sekali apalagi martabak telur buatan ustadz. Setelah berbuka kami para laki-laki pergi sholat magrib di masjid dan perempuan membersihkan tempat kami makan tadi dan setelah itu ustadz membungkuskan makanan untuk kami bawa pulang dan sebelum pulang kami befoto bersama sebagai kenangan dan saat pulang kami berpamitan kepada ustadz dan istri serta karyawannya dan tak lupa pula mengucapkan banyak terimakasih. Setelah itu kami memutuskan untuk pulang dengan motor dan tak lupa pula kami mampir ke alun-alun

sejenak lalu pulang keasrama dan setelah itu kami melanjutkan untuk shalat taraweh.

Ustadz kami berpesan kalo udah tibah malam lailatul qadal malam yng sangat istimewa di bulan ramadan dan di sebutkan dalam alquran sebagai malam yang lebih baik dari seribu bulan malam ini sangat penting bagi kita, habis dengar dari pendapat ustadz kami berinifiatif untuk berjaga malam di masjid pas waktu tengah malam tiba secara tidak sengaja telah mati lampu cukup lama di saat itu pas sekali yang dibilang sama ustadz suasananya hening, bulan nya bersinar terang menerang angin nya sepoi-sepoi, waktu itu malam nya sangat-sangat berbeda pada malam seperti malam biasanya, dalam hati berbicara apakah malam ini malam lailatul qadar? Suasananya sangat tenang sekali pengen rasanya malam ini terus-terusan ada di hari yang akan mendatang rasanya sangat menyenangkan dan tenang, tidak kalah asik dan semangatnya kegiatan kami adalah ketika malam jumat sudah taraweh ada kegiatan hadroh bersama nah di situ ada tukang sholatnya ada anak-anak santrinya dan para ustadz lainnya itulah salah satu bikin semangat apabila ada kegiatan adroh biasanya kegiatan hadroh tiap malam jumat dan biasanya tiap hari jumat kami melakukan kegiatan gotong royong membersihkan kamar sekaligus masjid dan lain-lainnya.

Beberapa hari kemudian kami di beri kabar dengan ustadz bahwa kami di undang oleh mantan bupati disana untuk bukber bersama di kediamannya yang tak jauh dari tempat kami tinggal, kami sangat merasa senang karena kami bisa berkunjung di tempat beliau, berangkat disore hari sebelum berbukak dan setelah itu azan berkumandang waktunya berbukak pun tiba antiran mengambil takjil sangat ramai karena kami semua diundang dan setelah itu kami melaksanakan sholat magrib dan

dilanjutkan makan nasi dengan lauk yang sangat enak. Setelah itu ada kata sambutan dari tuan rumah dan guru besar dan dilanjutkan dengan sholawat bersama yang begitu menyenangkan dengan diiringi oleh hadroh yang juga biasanya kami lakukan di setiap malam jumat di masjid, begitu bersemangat nya kami bersholawat hingga suara pun hampir habis dan setelah itu kami pulang ke asrama dan tak lupa membeli jajanan diwarung sebelum ke kamar dan istirahat Sebelum pulang ke asrama kami bersempatkan diri ke alun-alun untuk bersantai sejenak bersama rekan-rekan seperjuangan.

Selama aku berada disana banyak hal baru yang aku temui, seperti mendapatkan teman baru, mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua dan masih banyak lagi. Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa. Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari, aku sudah mulai berguyur membereskan semua barang-barang ku begitu juga dengan rekan-rekanku, rasanya sulit untuk meninggalkan kamar ini, kamar yang kecil tapi menyimpan banyak kenangan dan cerita. Dan kebiasaan yang setiap hari yang itu-itu saja dilakukan dan bahkan banyak tidurnya di kamar itu tempat diaman berkeluh kesah bertukar cerita dan istirahat.

Dan tiba saatnya malam perpisahan malam terakhir kalinya kami disana banyak rangkaian acara yang kami semua buat, mulai dari sambutan.hadroh,acara inti sampai penutup. Disana kami merasakan moment yang sangat indah, dimana aku memandangi wajah teman-temanku yang sebentar lagi akan berpisah. Ketika ada salah satu teman kami membacakan puisi yang begitu bagus,semua tangis para santri pecah karena mengingat semua kenangan itu selama hampir 1 bulan.Kami disana saling bersalaman satu sama lainnya dan bersalaman

kepada ustadz ustadzah dan pengurus pondok untuk salam perpisahan, tidak lupa juga dari kami para santri memberikan kenangan kepada para guru pondok tersebut sebagai tanda terima kasih dan kami melanjutkan untuk berfoto-foto sebagai kenangan. setelah itu kami kembali ke kamar untuk membereskan barang-barang untuk besok pulang kami merasa begitu sedih karena akan meninggalkan kamar dimana hampir 1 bulan yang lalu kami selalu bersama disini disetiap harinya kami pun bergadang karena sangking asiknya mengulang hal yang lalu dan makan bersama sahur untuk terakhir kalinya, dan meminta maaf semua perangkat panitia ponpes atas perilaku kami selama kami di ponpes yang kurang mengenakan.

Pagi pun tiba waktunya kami untuk pulang ke rumah masing-masing bahagia sekali rasanya walaupun ada sedikit rasa sedih karena akan berpisah dengan teman-teman seperjuangan dan teman yang lainnya, sebelum pulang kami mempersiapkan diri dan barang-barang untuk di naikan ke dalam truck sehabis berkemas ada teman 1 kelompok dengan teman sekamarnya ingin numpang mandi di blk karena di tempatnya banyak yang mengantri dan dia takut gak sempat barang-barang dia gak bakalan terangkut oleh jasa angkutan, Berhubung dia teman saya 1 kelompok terpaksa saya menunggu dia mandi dan menjaga dia di luar seperti seorang satpam. Usai selesai semua sebelum pulang kami menyempatkan dulu untuk berfoto anggota blk bersama ustadz lainnya Dan akhirnya kami pulang di sepanjang perjalanan aku merasa sangat bahagia karena akan pulang kerumah menemui orang tersayang dan melaksanakan idul fitri dirumah. Dan tak lama kemudian aku sampai dirumah dan disambut hangat oleh keluargaku.

Begitulah kisah ku di sana yaitu di ponpes lehih enakny kalo bercerita itu di jelaskan secara lisan bukan secara tertulis, terimakasih atas semuanya yang telah di lakukan dengan hormat saya imam wahyu arafi, demikian cerita kkn ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat atau menghibur bagi kita semua. Mohon maaf bila ada salah kata. Wabillahi taufiq walhidaya. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

TAMAT.

CERITA KKN DIBULAN RAMADHAN DESA GUNUNG AGUNG

Oleh: Novia Nurul Ramadani

Sebelumnya perkenalkan nama saya Novia Nurul Ramadani salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah dan tradis semester VI Kkn ini tentunya dimulai dengan persiapan yang matang sehingga dapat menjalankan kegiatan ini dengan baik, pada hari pertama saya lihat pondok pesantren ini belum terlihat seperti pondok pesantren pada umumnya karna masih tergolong baru di dirikan dan belum mempunyai siswa namun angkatan kami adalah yang ke II di pondok pesantren ini, di hari pertama ini saya dan teman-teman saya mempersiapkan berkas-berkas yang di perlukan selama pengabdian di pondok pesantren ini, namun di sore hari kami mempersiapkan barang-barang dan mencari kamar yang telah di tentukan, namun di antara kamar-kamar kelompok lain, kamar kelompok kamar saya yang paling banyak orangnya dimana berjumlah 8 orang.

Setelah beberapa menit berlalu Akhirnya saya pun tiba di depan pintu gerbang pondok pesantren An-Nahdloh, setelah melewati gerbang pesantren suasana tidak ada yang istimewa dan tidak terlalu banyak aktivitas di lingkungan pesantren ini merupakan suatu hal yang wajar karena Pondok Pesantren tersebut merupakan sebuah pondok pesantren yang baru saja diresmikan pada tahun 2022 kemarin dan murid-murid belum terlalu banyak dan belum banyak orang yang tahu tentang pondok pesantren tersebut. Pondok pesantren tersebut kedepannya akan menjadi rumah sementara yang akan saya tempati bersama dengan kurang lebih 215 mahasiswa lainnya, selama kurang lebih 30 hari kedepannya.

Untuk penamaan Pondok Pesantren pesantren ini sendiri terbilang cukup unik dan terdengar asing karena jarang terdengar ya namanya Adalah Pondok Pesantren "Nahdloh" yang memiliki arti dan makna (Kebangkitan) menurut penggagas pondok pesantren tersebut adapun alasan kenapa diberikan nama demikian agar nantinya para orang - orang yang datang kesini dengan niat menimba ilmu di pondok pesantren An - Nahdlo ini jiwanya dibangkitkan untuk kembali mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan menjalani kehidupan sebagai santri yang hidup dalam kesederhanaan tanpa mengejar nafsu duniawi yang sesaat yang dapat menjerumuskan manusia kepada kesesatan. Alamat lengkap Pondok Pesantren Anadloh ini beralamat di Jl. Dr A K Gani, Dusun 01 Gunung Agung Kecamatan Argamakmur. Pondok pesantren ini juga merupakan sebuah yayasan yang langsung Berada di bawah naungan NU (Nahdatul Ulama) dimana mayoritas orang - orang yang mengelola berasal dari organisasi NU seperti para tokoh pendiri, Kiyai, Ustadz, dan tenaga pengajar lainnya berasal dari NU.

Di hari pertama ini peserta KKN ini di resmikan langsung dari pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk menenmpuh pendidikan selama 1 bulan ke depan, namun tidak itu juga setelah waktu sholat subuh kami jalankan dengan berjamaah, dan di hari ke 2 ini kami di tes mengaji untuk menentukan bacaan seseorang itu mulainya dari mana untuk menentukan kelompok mengajinya, dan juga pertama kalinya saya alami yaitu cara makannya yang unik yaitu dengan cara berbaris antrian mengambil makan di meja yang telah di sediakan.

Di hari ke 3 kami memulai pengajian dengan kelompok yang telah di tentukan dari pihak pesantren an-nahdloh mulai dari jam 08.00 - 11.00 dan lanjut kembali jam 14.30-16.30 dan ini di lakukan selama

beberapa hari kedepan. Namun setelah kami pulang dari pengajian di hari ke 4 saya dan sekelompok teman-teman saya inisiatif untuk memperbaiki salah satu sumur warga yang terletak di belakang pondok pesantren ini supaya mengatasi siswa antrian mandi dan nyuci baju masing-masing.

Setiap malam Jum'at kami melakukan acara pesantren yaitu sholawatan bersama, namun di acara ini tidak hanya penghuni pesantren namun ada juga warga ikut berpartisipasi dalam acara ini, namun karna di hari Jum'at libur kegiatan mengaji kami isi dengan kegiatan kebersihan lingkungan secara bersama.

Karna pengabdian ini kami laksanakan di bulan ramadhan kami pun mengabadikan sahur secara bersama, dan karna belum terbiasa bangun di jam 20:30 subuh saya pun sahur dengan rasa mengantuk, namun karna makannya dengan teman-teman sekamar jadinya tidak ada rasa ngantuk lagi, setiapa selsai makan kami mencuci piring sendiri-sendiri supaya tidak tertukar dengan piring orang lain.

Namun di minggu ke 2 ini saya sering membeli makan tambahan untuk berbuka puasa kerna rebutan dengan anak-anak sekamar, namun tidak hanya berbuka puasa di pesantren saya juga berbuka puasa bersama teman-teman saya di luar pesantren, dan menikmati susana dari desa gunung agung ini, seperti biasa di harih berikutnya saya dan teman-teman mencari takjil di pasar terdekat.

Setiapa hari saya dan teman kelompok saya melaksanakan pengajian di pondok pesantren ini dengan jadwal yang telah di tentukan, namun di minggu ke 3 ini banyak kegiatan yang kami lakukan seperti menghadiri acara-acara pengajian di tempat-tempat yang di undang, namun selama kami di pesantren ini tidak hanya melakukan pengajuan namun melaksanakan aktivitas sebagaimana anak pesantren seperti

melaksanakan sholat 5 waktu, dan mendengar kan ceramah-ceramah yang di bawakan oleh ustadz yang banyak pengetahuannya dengan ilmu yang sangat bermanfaat.

Namun di minggu ke 4 ini saya juga melakukan kegiatan buka bersama dengan anggota kelompok ngaji dan para pembimbing kelompok di salah satu alun-alun argamakmur, Ada beberapa waktu kami juga menerima undangan berbuka puasa dan sholat taraweh bersama seperti di rumah pejabat DPRD atau pun undangan berbuka puasa di rumah dinas Bupati Argamakmur dan untuk di pesantren sendiri kami pernah kedatangan tamu seorang habib beliau meskipun hanya sebentar beliau berada di tengah - tengah kami tapi memberikan beberapa pembelajaran berharga terkhusus bagi saya sendiri seperti membangunkan seseorang dengan penuh kelembutan tanpa paksaan atau pun selalu mengingatkan kami untuk selalu bersholawat kepada Baginda nabi Muhammad shalallahu alaihi wasallam agar kelak mendapatkan syafaat di padang Mahsyar, namun di malam terkhir ini setelah kami selesai melaksanakan sholat taraweh kami pun melaksanan perpisahan, dan di siang harinya kami melakukan kebersihan sebelum pulang ke rumah masing-masing dan mengemasi barang-barang untuk di masukkan ke truck, dan kami pun berangkat pulang jam 07.00, Sekian cerita dari saya terimakasih wassallammualaikum wr wb.

PENGALAMAN PALING BERTAMBAH

Oleh: Pebri Mayang Sari

Pada hari ini kami Pergi ke desa yang cukup indah menurut kami.. Beberapa jam kami berkumpul kami berangkat ke desa tersebut.Perjalanan kami cukup jauh disana. Kami istirahat sejenak di kedai. Karena dari pagi kami belum makan.Setelah istirahat sejenak,kami kembali melanjutkan perjalanan ke desa Gunung Setelah Beberapa jam perjalanan akhirnya aku sampai di desa ini..

Pemandangan yang cukup takjub. Di alun-alun banyak sekumpulan anak muda nongkrong disana. Kami nongkrong sejenak disana sambil membeli minum.Setelah cukup puas disana kami melanjutkan perjalanan ke desa Gunung Agung.Kami sampai di desa Gunung Agung.Kami disambut penduduk desa disana. Warga desa disana senang dengan kedatangan kami disana. Barang kami masih di masjid Sebelum di bawa ke kamar, yg kami menunggu pembagian kamar terlebih dahulu. Aku mendapatkan kamar 1 lantai 2 Kamarnya cukup luas berlantai semen.Setelah pembagian kamar Sampai disana kami membereskan barang-barang kami.Di desa Gunung Agung lumayan panas jadi kami cukup kegerahan saat membereskan barang-barang kami.

Setelah selesai membereskan barang-barang kami, kami disuruh makan siang.Lauk pauknya cukup sederhana tapi nikmat jika di makan bersama-sama.Kami tidak perlu khawatir lagi karena selama 24 hari mereka menyediakan kebutuhan kami disini.Azan berkumandang kami bergegas untuk solat ashar.Setelah solat Ashar kami antrian mandi. Kamar mandi disediakan disini hanya ada dua Jadi kalau mau mandi di

usahakan mandi pagi.setelah selesai mandi kami berganti baju sambil berdandan.

Magrib pun tiba kami langsung solat magrib di masjid sebelum solat kami mengambil air wudhu terlebih dahulu. Kami solat magrib berjamaah Setelah solat magrib kami kembali ke asrama. Kami di suruh sama warga disana malam ini lauk pauknya cukup mewah.Gulai ayam,Sambal,sama sayur sop. bikin kami semakin lahap makan disana. Setelah makan kami mencuci piring . Setelah mencuci piring,kami mengambil wudhu.Lalu bergegas ke masjid untuk solat isha.Setelah solat isha kami ada pengesahan mengabdikan di masyarakat Setelah pengesahan kami melakukan kegiatan tadarusan, dan ceramah agama.

Pagi hari azan berkumandang kami bergegas untuk mengambil air wudhu.kami solat subuh dulu cuaca di pagi hari lumayan dingin. Kami cukup kedinginan di sana. Setelah solat subuh kami antrian mandi antrian cukup panjang setelah mandi kami membereskan tempat tidur. Kami rebahan sejenak sambil menonton film animasi Upin dan Ipin, bosan menonton film Upin dan Ipin kami melakukan kebersihan masjid ada sebagian teman-teman membersihkan asrama.

Di belakang kamar kami banyak sekali sampah jadi mereka membuang sampah-sampah disana. Sedangkan kami membersihkan sajadah di masjid karena ada banyak sekali debu di sana. Setelah membersihkan sajadah.kami menyapu lantai,mengepel.Mengelap lemari yang berdebu. membersihkan Al Qur'an dari debu. Kami juga menyapu halaman di depan masjid.membersihkan dedaunan disana.Kami juga membersihkan WC di masjid .WC disana kotor dan berbau.Sekarang masjid tampak bersih dan kinclong. Warga cukup terbantu dengan adanya kami disini.Setelah selesai kebersihan kami mencuci tangan dan

mencuci muka.karena kami cukup kecapek an.Aku dan teman-teman istirahat sejenak di asrama.Kami tidur sejenak karena kelelahan membersihkan masjid.

Pukul 10.00 wib waktunya kami makan.Disini kami antrian makanan.makanan hari ini adalah Nasi goreng dan telur ceplok.Kami menikmati sarapan pagi ini.Hari ini kami ada sedikit masalah.karena kami kekurangan air minum.Kami sangat kehausan sekali.Aku dan teman-teman berencana membeli air mineral saja.Karena satu galon di cukup untuk kami.

Makan siang ini adalah makan terakhir bagi kami karena besok menyambut bulan Ramadhan.Malam pertama solat tarawih tiba kami solat tarawih.Kami sangat semangat solat tarawih karena besok hari pertama kami berpuasa.Setelah solat tarawih kami menggelar acara taduran dan nyanyian sholawatan dari anak-anak santri.Kami sangat bersemangat mendengarkan nyanyian sholawatan karena ada ustadz ganteng.Biasalah kalau perempuan emang sukanya sama cowok ganteng.Pukul 3 pagi kami makan saur bersama.Ini pengalaman pertamaku makan saur bersama teman-teman kelompok ku.Lauk pauhnya cukup sederhana tapi kami mensyukurinya.Pengalaman pertama ku aku mendapatkan teman-teman baru.Setelah saur kami mencuci piring.Lalu kami membersihkan tempat tidur dan bersiap-siap untuk solat subuh.Setelah solat subuh kami mendengarkan kultum di pagi hari.Kultumnya cukup lama jadi sedikit membuat kami setelah mendengarkan kultum kami tidur sejenak.

Hari ini kami di bagi jadwal piket asrama.Jadwal piket ku hari rabu .Hari ini aku piket asrama jadi kami membersihkan ruangan di asrama dan kamar mandi.Setelah kebersihan kami pun bergegas ke kamar

mandi.Kami cukup kegerahan jadi kami langsung mandi.Setelah mandi aku kembali ke asrama.Tidak ada kegiatan hari ini jadi anak-anak asrama pada tidur.

Siang hari kami disuruh berkumpul di masjid. Kami di tes mengaji. Aku di tes sama ustadzah. Usatadzahnya baik dan ramah.Setelah selesai tes, aku mendapatkan kelompok 4.Kelompok mengaji berjumlah 24 orang. Aku agak canggung ketemu dengan orang-orang baru.Apalagi aku orangnya introvert.Mulai besok kami akan memulai kegiatan mengaji. Ada rasa gugup,karena aku akan berbaur dengan teman-teman baru.Besok pagi jam 8 pagi kami mulai kegiatan mengaji..

Pukul 8.00 WIB aku berangkat ke masjid.Awalnya agak canggung karena baru pertama kenal dengan teman-teman baru disini.Aku bertemu dengan teman baru ku sebut saja Si IT,NV,dan LD.Mereka sangat ramah padaku.Aku berteman baik dengan mereka.Kami menunggu kedatangan Ustadz RM.Berhubung Ustadz RM belum datang kami belajar mengaji.Akhirnya Ustadz RM kami belajar mengaji.

Pukul 10.00 WIB kami pulang ke asrama.Berhubung asrama dekat dengan masjid jadi kami kesana jalan kaki.Di kamar asrama aku lihat teman-teman sudah tidur.Sebagian membaca buku, mengerjakan tugas kuliah,dan melamun di pojok kamar.Aku beristirahat sejenak duduk di depan asrama sambil menikmati angin sepoi-sepoi di pagi hari.

Siang hari aku dan teman-temanku solat ashar.Di desa ini aku banyak belajar tentang moral dan keagamaan.Aku lebih rajin solatnya.Selesai solat aku membereskan tempat tidurku.karena sedikit berantakan.Di asrama aku sedikit kegerahan.Di bulan puasa hari pertama ini cuaca cukup panas.Selesai membereskan tempat tidur aku cuci muka

dan berangkat lagi ke masjid. Karena kegiatan mengaji dilakukan dua kali sehari. Aku berangkat ke masjid. Ustad SR sudah lama mengaji. Kami langsung memulai pengajian kami. Setelah mengaji kami pun pulang. Sore hari kami antrian antrian cukup panjang. Kami kesulitan kalau soal air. Karena sudah bosan mengantri akhirnya aku dan teman-temanku mandi di rumah warga. Warga disini sangat ramah sama kami. Kami sangat berterima kasih kepada warga disini.

Selesai mandi kami balik ke asrama. Anak-anak asrama mengantri takjil. Aku dan teman-temanku bergegas mengambil takjil di lantai bawah. Hari ini takjil kue. Lumayan membuat perut kami kenyang. Waktu magrib tiba aku dan teman-temanku solat terlebih dahulu. Selesai solat magrib kami berbuka puasa. Selesai makan takjil kami mengambil sepiring nasi dan lauk pauk. Selesai makan kami mengambil wudhu dan sholat tarawih. Kegiatan disini lebih mengutamakan kegiatan selesai solat tarawih dilanjutkan dengan acara tadarusan. Kami pulang ke asrama jam setengah 11 malam. Walaupun sedikit mengantuk sedikit membuat ku paham tentang keagamaan.

Beberapa hari kami disana kami puasa, dan keseharian kami hanya di isi dengan keagamaan. kegiatan mengaji, solat, kultum pagi, dan tadarusan. Setiap malam Jum'at di isi dengan kegiatan Sholawatan nabi. Nyanyian sholawat cukup menghibur kami. Apalagi ada ustadz tampan yang menjadi incaran para wanita. Melihat ustadz-ustadz disini cukup mencuci mata. Kegiatan disini tidak membosankan jika ada ustadz disini.

Ada malam paling horor menurut kami yaitu malam sabtu. Pada saat itu anak-anak asrama mematikan lampu asrama. Setiap kami tidur memang lampu selalu dimatikan. Kami sudah mulai memejamkan

mata.Saat mataku mulai terlelap ada suara rintihan seseorang.Bayangan putih mulai menampakkan di depan pintu.Teman-temanku ketakutan dan menyalakan lampu.Semalaman kami tidak bisa tidur.Aku merinding ketakutan, tetapi aku harus berpikir positif mungkin orang yang iseng menakut-nakuti kami.

Pukul 3.00 WIB kami saur ,dan melupakan kejadian semalam.Selesai saur aku mencuci muka dan mengambil air wudhu.Kami sholat ke masjid.Pagi hari cuaca cukup mendung.Kami sedikit kedinginan tetapi kami tahan.Selesai sholat subuh dilanjutkan dengan kegiatan kultum pagi.Aku dan teman-temanku ketiduran saat mendengarkan ceramah dari ustadz.Kami sangat mengantuk.Wajar saja mengantuk karena semalaman kami tidak bisa tidur.Setelah satu jam ceramah,kami pun pulang ke asrama.kami tidur sejenak.Puas tidur kami pergi mandi.Aku dan teman-temanku menumpang mandi di rumah warga.Alasan kami mandi disana karena antrian tidak akan panjang.Karena yang mandi hanya kami berlima.Meskipun bayar setidaknya tidak mengantri.Selesai mandi dan mencuci baju kami pamit pulang ke asrama.Aku dan teman-teman menjemur pakaian kami.

Beberapa hari aku disini aku tidak bisa datang kegiatan mengaji karena lagi halangan.Meskipun lagi halangan tetap ada kegiatan disana.Ada kegiatan ceramah dari Ustadz AL .Banyak sekali ilmu yang aku dapatkan disini.Aku jadi tahu hukum masuk masjid ketika sholat.Bertemu dengan teman-teman sefrekuensi.Sudah 6 hari aku haid aku ketinggalan pelajaran mengajiku.Setelsh 6 hari haid aku sudah bisa mengikuti kegiatan mengaji.Disaat lagi ngaji aku melihat pria tampan di kelompok ku.Setiap kali aku menatapnya aku merasa kagum

melihatnya.Dia benar-benar tipeku.Tapi aku sadar diri aku hanya gadis biasa tidak mungkin bisa mendapatkannya.

Setelah sehari-hari melakukan kegiatan , akhirnya kami mempunyai kesempatan untuk datang ke acara besar.kami diajak bukber sama mantan bapak bupati Arga makmur.Pakaian kami sangat senada aku dan teman-temanku memakai dress panjang berwarna hitam.Kami berdandan secantik mungkin.Kami kesana diantara sama ustadz.Sampai di rumah mantan bapak bupati kami ke kelompok mengaji masing-masing.Kami berfoto bersama.Si A berfoto disebelah ku.Aku sedikit gugup saat ada disampingnya.Selesai foto aku kearah teman-temanku.

Magrib pun tiba kami solat magrib sebentar.setelah solat magrib dilanjutkan dengan acara buka bersama.Kami kekenyangan karena terlalu banyak makan.Selesai makan kami sholat tarawih.Selesai sholat tarawih dilanjutkan dengan acara sholawat.Kami disuruh maju kedepan.Disuruh nyanyi sholawat.Aku dan teman-teman yang lain memberanikan diri maju kedepan.Kami sangat senang bisa menghibur teman-teman.Kami dikasih duit.Sku sangat kegirangan dikasih sama mantan bapak bupati Arga makmur.Selesai acara kami pun pamit pulang.

Esok pagi kami pergi ke kegiatan mengaji.Selesai mengaji kami diajak bukber sama ustadz RM.Kami sangat senang karena bisa bukber di rumah ustadz RM.Sore hari kami mengaji terlebih dahulu . Selesai mengaji aku pergi mandi.Selesai mandi aku dan teman-temanku berangkat kerumah ustadz RM.Aku berangkat sama si A.Aku sedikit canggung berboncengan dengannya.Ustadz, anaknya,istrinya,dan karyawannya menyambut kedatangan kami.kami di jamu sama ustadz.Di hidangkan martabak manis dan martabak telur.Tidak lupa es buah segar membuat kami kenyang kalau makan disini.Selesai makan martabak laki-

laki disuruh solat sama ustadz.Kami yang perempuan membereskan piring yang kotor.Selesai membereskan piring kotor kami diajak makan sate.Selesai makan sate kami berfoto-foto.karens foto inilah yang akan menjadi kenangan kami.

Aku juga berfoto berdua dengan si Ai.Selesai sesi foto-foto kami pun pamit pulang ke asrama.Sesampai di kamar kami langsung mengambil air wudhu.Kami solat tarawihPengalaman di desa ini merupakan pengalaman yang sangat berharga menurutku.Aku melihat foto-foto kebersamaan kami bukber tadi.

Setiap pagi kami harus mengisi kegiatan bersih-bersih masjid.Seperti biasa kami menyapu lantai,mengepel,mengelap debu-debu di masjid.kami membersihkan sajadah . Sajadahnya banyak sekali debu-debu.Selesai kebersihan aku mandi ,dan berangkat ke masjid.Kami mengaji ke masjid . Selesai mengaji kami pamit pulang ke asrama.

Aku istirahat sejenak memejamkan mata sejenak.pukul 1 siang aku kembali ke masjid.Kami langsung ngaji selesai ngaji aku dan teman-temanku pergi ke alun-alun kota Arga makmur.Kami istirahat sejenak di pinggir pohon.Aku dah teman-temanku nyari takjil di pinggir alun-alun.Kami membeli bakso sama es jeruk.Makanan disini membuat kami tergoda.Apalagi bau bakso setelah mencari takjil kami pun pulang.

Bunyi beduk pun tiba aku dan teman-temanku menyantap bakso dan menyeduh es jeruk.Bikin perut kenyang dan tenggorokan segar.Selesai menikmati takjil yang kami beli kami mengambil sepiring nasi dan lauk pauk.Selesai makan kami ke masjid.kami langsung solat tarawih.selesai solat tarawih kami pulang ke asrama.Aku membuka grup WhatsApp.Kami disuruh buka bersama.Acara besar di kota ini.Kami

diwajibkan datang disana.karena besok panitia disini tidak menyediakan makanan di asrama.Akhirnya terpaksa kami harus ikut.

Hari ditunggu-tunggu pun tiba kl.Sebelum berangkat kami mengaji terlebih dahulu.Kami diantar sama ustadz.Di acara sangat ramai.Sebelum acara dimulai kami mengambil takjil terlebih dahulu.Kami berfoto-foto terlebih dahulu.Selesai foto acara langsung dimulai.kami makan takjil yang sudah disiapkan.Kami juga makan sepiring nasi dan lauk pauk,, ditambah ada sate membuat aku semakin lahap makan disana.Aku dan teman-temanku tidak langsung pulang.kami kabur ke alun-alun.Menikmati keindahan malam disana.Aku menyanyi di iringi suara gitar . Teman-temanku menikmati nyanyian ku.Kami menghabiskan malam di alun-alun.Pukul 10 malam kamipun pulang.

Pagi yang cerah ini begitu menegangkan bagi kami .kami disuruh tes surah pendek dan mengaji.Selesai tes kami langsung pulang.Kami berdoa agar lulus tes.Selesai solat magrib kami disuruh kumpul sama ustadz SR .Beliau menyampaikan pesan kepada kami agar ilmu yang beliau berikan bisa kami pakai di kemudian hari.Besok adalah hari terakhir kami di desa ini.Ustadz SR mengucapkan salam perpisahan kepada kami.

Beberapa hari kami disini kami melakukan kegiatan kebersihan karena besok pagi kami akan pulang ke kampung halaman.Kami membersihkan sampah-sampah didalam kamar.Menyapu ,dan membereskan barang-barang kami.Kami langsung packing barang kami.karena besok kami akan pulang.Selesai kebersihan aku dan teman-temanku saling meminta maaf.karena besok kami akan berpisah.Malam hari kami solat tarawih.selesai solat tarawih kami merayakan malam

perpisahan kami.Ustadzah dan ustadz disana menangis melihat kami harus meninggalkan desa ini . Mereka mengucapkan salam perpisahan.kami memberikan kado sebagai kenang-kenangan kami .Kami mengucapkan banyak terima kasih sudah diberikan pengalaman yang banyak disini.

Kami mengucapkan salam perpisahan kepada warga desa Gunung Agung.Mereka melambaikan tangan mengucapkan salam perpisahan kepada kami.kami memadukan barang ke mobil teman ku.Aku pulang ke Bengkulu pakai motor bersama temanku.Pengalaman ku di desa ini tidak akan pernah aku lupakan.karena disana aku bisa berbaur dengan teman-teman asrama, berbaur dengan masyarakat,dan ustadz dan ustadzah disini menyenangkan.Disini diajarkan makna kehidupan,aku diajarkan menjadi orang yang bersyukur dengan adanya makanan sederhana, diajarkan etika dimasyarakat, diajarkan moral,dan kami juga diajarkan tentang keagamaan.Semoga dilain waktu aku bisa main ke desa ini.Ini pengalaman tersebut yang pernah aku rasakan.